KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

DJKN

# 2025

# LAPORAN KEUANGAN

## Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Kanwil DJKN
Papua, Papua Barat,
dan Maluku
(506409)

**AUDITED**


kanwildjkn17@kemenkeu.go.id
djknpapabaruku
KemenkeuSatu

# KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan (LK) Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun LK yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan LK Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. LK ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

LK ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku. Di samping itu, LK ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jayapura, 6 Mei 2026
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku

Ditandatangani secara elektronik
Tunggul Yunianto
NIP 19710601199301 1 001

# DAFTAR ISI


| | Hal |
|---|---|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Daftar Tabel | iii |
| Daftar Lampiran | v |
| Pernyataan Tanggung Jawab | vii |
| Ringkasan Laporan Keuangan | 1 |
| I. Laporan Realisasi Anggaran | 4 |
| II. Neraca | 5 |
| III. Laporan Operasional | 6 |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas | 7 |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan | 8 |
| A. Penjelasan Umum | 8 |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran | 20 |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca | 26 |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional | 37 |
| E. Penjelasan atas Perubahan Ekuitas | 43 |
| F. Pengungkapan Penting Lainnya | 45 |

# DAFTAR TABEL

*LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE TA 2025 DAN TA 2024* ..... 4
*NERACA TA 2025 DAN 2024*..... 5
*LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE TA 2025 DAN TA 2024*..... 6
*LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE TA 2025 DAN TA 2024*..... 7
*Tabel Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*.....16
*Tabel Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*.....17
*Tabel Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2025* .....20
*Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan pada TA 2025 dan TA 2024*.....21
*Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025* .....21
*Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Pada TA 2025 dan TA 2024*.....21
*Tabel Perbandingan Belanja Pegawai Pada TA 2025 dan TA 2024*.....22
*Tabel Perbandingan Belanja Barang Pada TA 2025 dan TA 2024* .....22
*Tabel Perbandingan Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024* .....23
*Tabel Perbandingan Belanja Modal Tanah TA 2025 dan TA 2024*.....23
*Tabel Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan TA 2024*...24
*Tabel Perbandingan Belanja Modal Gedung Bangunan TA 2025 dan TA 2024*.....24
*Tabel Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi, Jaringan TA 2025 dan 2024*....25
*Tabel Perbandingan Belanja Bantuan Sosial Pada TA 2025 dan TA 2024* .....25
*Tabel Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran*.....26
*Tabel Rincian Kas di Bendahara Penerimaan*.....26
*Tabel Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas* .....27
*Tabel Rincian Piutang PNBP*.....27
*Tabel Rincian Bagian Lancar TPA* .....27
*Tabel Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar* .....28
*Tabel Rincian Belanja Dibayar di Muka* .....28
*Tabel Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima* .....29
*Tabel Rincian Persediaan* .....29
*Tabel Rincian Persediaan Yang Belum Diregister*.....29
*Tabel Rincian Tagihan TP/TGR*.....30
*Tabel Rincian Tagihan TPA* .....30
*Tabel Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang* .....31
*Tabel Rincian Tanah*.....31
*Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap* .....33
*Tabel Rincian Aset Tak Berwujud* .....34

*Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya* ..... 35
*Tabel Rincian Utang kepada Pihak Ketiga* ..... 36
*Tabel Rincian Pendapatan Diterima di Muka* ..... 36
*Tabel Perbandingan Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya* ..... 36
*Tabel Rincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak* ..... 37
*Tabel Rincian Beban Pegawai* ..... 38
*Tabel Rincian Beban Persediaan* ..... 38
*Tabel Rincian Beban Barang dan Jasa* ..... 39
*Tabel Rincian Beban Pemeliharaan* ..... 40
*Tabel Rincian Beban Perjalanan Dinas* ..... 40
*Tabel Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat* ..... 40
*Tabel Rincian Beban Bantuan Sosial* ..... 41
*Tabel Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2025 dan TA 2024* ..... 42
*Tabel Rincian Kegiatan Non Operasional* ..... 42
*Tabel Rincian Pos Luar Biasa* ..... 43
*Tabel Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas* ..... 45

**DAFTAR LAMPIRAN**

**A. Dokumen Pendukung Data Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2025**

**1. Laporan Utama (Keuangan)**


a. Laporan Realisasi Anggaran Satuan Kerja Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024; .....Lampiran Hal 4

b. Neraca Tingkat Satuan Kerja Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024; .....Lampiran Hal 6

c. Laporan Operasional Tingkat Satuan Kerja Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024;..... Lampiran Hal 7

d. Laporan Perubahan Ekuitas Tingkat Satuan Kerja Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024; .....Lampiran Hal 10

e. Neraca Percobaan Akrual Tingkat Satuan Kerja Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025; .....Lampiran Hal 11

f. Neraca Percobaan Kas Tingkat Satuan Kerja Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025; .....Lampiran Hal 13


**2. Laporan Tambahan (Keuangan)**


a. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tingkat Satuan Kerja Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025;..... .....Lampiran Hal 15

b. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Fungsi/Sub Fungsi/Program/Kegiatan Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025;.....Lampiran Hal 17

c. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tingkat Satuan Kerja Menurut Sumber Dana/Jenis Belanja/Akun Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025;.....Lampiran Hal 18

d. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Sumber Dana/Program/Kegiatan Tingkat Satuan Kerja Untuk Periode Yang Berakhir pada 31 Desember 2025; .....Lampiran Hal 19

e. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Menurut Kelompok Pendapatan/Akun Tingkat Satuan Kerja Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025;..... .....Lampiran Hal 21

f. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Sumber Dana/Program/Kegiatan/*Output* Tingkat Satuan Kerja Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025;..... Lampiran Hal 22
g. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tingkat Satuan Kerja Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025;.....Lampiran Hal 29
h. Neraca Percobaan Tingkat Satuan Kerja Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025 (Saldo Awal);.....Lampiran Hal 31

**B. Dokumen Pendukung Lainnya**

a. Laporan BMN Tahun Anggaran 2025.....Lampiran Hal 33
b. Laporan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2025 (Capaian *Output*).....Lampiran Hal 61
c. Laporan Data Program Prioritas Nasional..... Lampiran Hal 65
d. Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2025.....Lampiran Hal 70

**KANTOR WILAYAH DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**
***GEDUNG KEUANGAN NEGARA JAYAPURA LANTAI 7, JALAN AHMAD YANI NOMOR 8, GURABESI, KOTA JAYAPURA 99111***
***Telepon (0967) 521713; Faksimile (0967) 521713***

# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 (Audited) berikut ini merupakan tanggung jawab kami selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA).

Laporan Keuangan berikut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian *intern* yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jayapura, 6 Mei 2026
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku

Ditandatangani secara elektronik
Tunggul Yunianto
NIP 19710601199301 1 001

Laporan Keuangan Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku Tahun Anggaran 2025 (Audited) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp453.995.823 atau sebesar 371.96% dari target Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 yaitu sebesar Rp122.056.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp3.125.999.324 atau mencapai 61.65% dari alokasi anggaran sebesar Rp5.070.635.000.

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025.

Nilai aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp8.499.439.234 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp12.262.355; Aset Tetap (neto) sebesar Rp8.487.176.879; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp8.499.439.234.

## 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, Beban, Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional, Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional, Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa, Pos Luar Biasa, dan Surplus/Defisit-LO yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp286.873.823 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp2.758.231.581. sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp2.471.357.758.

Surplus dari Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp159.465.350 dan Rp0. Sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp2.311.892.408.

**4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp8.039.758.791 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp2.311.892.408 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp2.771.572.851 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp8.499.439.234.

**5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh SAP serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Informasi tentang Capaian Kinerja berupa Nilai Kinerja Organisasi (NKO) disajikan pada bagian Pendahuluan CaLK sebagai informasi umum terkait kinerja satuan kerja, mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 300/KMK.01/2022 tentang Manajemen Kinerja di Lingkungan Kementerian Keuangan.

Pedoman ini mengarahkan bahwa pengukuran kinerja Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku Tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama

(IKU) pada masing-masing perspektif. Hasil pengukuran tersebut menunjukkan bahwa NKO Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku Tahun 2025 sebesar 115.35%.

## KANTOR WILAYAH DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU
## LAPORAN REALISASI ANGGARAN
## UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

*(Dalam rupiah)*

| URAIAN | CATATAN | 2025 | | % thd Angg | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ANGGARAN | REALISASI | | REALISASI |
| **PENDAPATAN** | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1 | 122,056,000 | 453,995,823 | 371.96 | 303,259,036 |
| **JUMLAH PENDAPATAN** | | **122,056,000** | **453,995,823** | **371.96** | **303,259,036** |
| **BELANJA** | **B.2** | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3 | - | - | 0.00 | - |
| Belanja Barang | B.4 | 2,932,094,000 | 2,282,347,364 | 77.84 | 2,867,219,404 |
| Belanja Modal | B.5 | 2,138,541,000 | 843,651,960 | 39.45 | 804,047,800 |
| Belanja Bantuan Sosial | B.6 | - | - | 0.00 | - |
| **JUMLAH BELANJA** | | **5,070,635,000** | **3,125,999,324** | **61.65** | **3,671,267,204** |

***Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

# KANTOR WILAYAH DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU
## NERACA
## UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

*(Dalam rupiah)*

| URAIAN | CATATAN | 2025 | 2024 |
|---|---|---|---|
| **ASET** | | | |
| **ASET LANCAR** | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1 | - | - |
| Kas di Bendahara Penerimaan | C.2 | - | - |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | C.3 | - | - |
| Piutang Bukan Pajak | C.4 | - | - |
| Bagian Lancar TP/TGR | C.5 | - | - |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran | C.6 | - | - |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar | C.7 | - | - |
| Belanja Dibayar di Muka/Uang Muka Belanja | C.8 | - | - |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima | C.9 | - | - |
| Persediaan | C.10 | 12,262,355 | 6,689,250 |
| Jumlah Aset Lancar | | 12,262,355 | 6,689,250 |
| | | | |
| **PIUTANG JANGKA PANJANG** | | | |
| Tagihan TP/TGR | C.12 | - | - |
| Tagihan Penjualan Angsuran | C.13 | - | - |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang | C.14 | - | - |
| Jumlah Piutang Jangka Panjang | | - | - |
| | | | |
| **ASET TETAP** | | | |
| Tanah | C.15 | 2,120,932,000 | 2,120,932,000 |
| Peralatan dan Mesin | C.16 | 5,016,983,430 | 5,055,512,376 |
| Gedung dan Bangunan | C.17 | 6,186,550,750 | 6,186,550,750 |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | C.18 | - | - |
| Aset Tetap Lainnya | C.19 | - | - |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | C.20 | - | - |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.21 | (4,837,289,301) | (5,337,582,235) |
| Jumlah Aset Tetap | | 8,487,176,879 | 8,025,412,891 |
| | | | |
| **ASET LAINNYA** | | | |
| Aset Tidak Berwujud | C.22 | - | - |
| Aset Lain-Lain | C.23 | 1,274,200,300 | 666,194,350 |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya | C.24 | (1,274,200,300) | (658,537,700) |
| Jumlah Aset Lainnya | | - | 7,656,650 |
| **JUMLAH ASET** | | **8,499,439,234** | **8,039,758,791** |
| | | | |
| **KEWAJIBAN** | | | |
| **KEWAJIBAN JANGKA PENDEK** | | | |
| Uang Muka dari KPPN | C.25 | - | - |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.26 | - | - |
| Pendapatan Diterima di Muka | C.27 | - | - |
| Utang Jangka Pemdek Lainnya | C.28 | - | - |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | - | - |
| **JUMLAH KEWAJIBAN** | | - | - |
| | | | |
| **EKUITAS DANA** | | | |
| Ekuitas | C.29 | 8,499,439,234 | 8,039,758,791 |
| **JUMLAH EKUITAS DANA** | | 8,499,439,234 | 8,039,758,791 |
| **JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS** | | **8,499,439,234** | **8,039,758,791** |

## KANTOR WILAYAH DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU
## LAPORAN OPERASIONAL
## UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

*(Dalam rupiah)*

| URAIAN | CATATAN | 2025 | 2024 |
|---|---|---|---|
| **KEGIATAN OPERASIONAL** | | | |
| **PENDAPATAN** | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | D.1 | 286,873,823 | 300,464,036 |
| **JUMLAH PENDAPATAN** | | 286,873,823 | 300,464,036 |
| | | | |
| **BEBAN** | | | |
| Beban Pegawai | D.2 | - | - |
| Beban Persediaan | D.3 | 52,361,612 | 41,305,050 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4 | 1,149,417,812 | 1,165,536,192 |
| Beban Pemeliharaan | D.5 | 308,553,285 | 355,527,687 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6 | 766,441,550 | 1,301,268,725 |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat | D.7 | - | - |
| Beban Bantuan Sosial | D.8 | - | - |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.9 | 481,457,322 | 430,745,751 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | D.10 | - | - |
| **JUMLAH BEBAN** | | 2,758,231,581 | 3,294,383,405 |
| SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | (2,471,357,758) | (2,993,919,369) |
| | | | |
| **KEGIATAN NON OPERASIONAL** | D.11 | | |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar | | 159,465,350 | 2,427,000 |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | | - | - |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | | - |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | 159,465,350 | 2,427,000 |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA | | (2,311,892,408) | (2,991,492,369) |
| | | | |
| **POS LUAR BIASA** | D.12 | | |
| Pendapatan PNBP | | - | - |
| Beban Perjalanan Dinas | | - | - |
| Beban Persediaan | | - | - |
| **SURPLUS/DEFISIT LO** | | **(2,311,892,408)** | **(2,991,492,369)** |

*Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KANTOR WILAYAH DJKN PAPUA, PAPUA BARAT,DAN MALUKU**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

*(Dalam rupiah)*

| URAIAN | CATATAN | 2025 | 2024 |
|---|---|---|---|
| **EKUITAS AWAL** | E.1 | 8,039,758,791 | 7,647,624,242 |
| SURPLUS/DEFISIT LO | E.2 | (2,311,892,408) | (2,991,492,369) |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | E.3 | - | - |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | E.4 | - | |
| PENEYESUAIAN NILAI ASET | E.4.1 | - | - |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN | E.4.2 | - | - |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI | E.4.3 | - | |
| SELISIH REVALUASI ASET TETAP | E.4.4 | - | - |
| KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI | E.4.5 | - | - |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.5 | 2,771,572,851 | 3,383,626,918 |
| **EKUITAS AKHIR** | E.6 | **8,499,439,234** | **8,039,758,791** |

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat,dan Maluku

*Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis*

Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku didirikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 263/PMK.01/2016 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.01/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku adalah sebuah unit Kantor Vertikal dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang memiliki tugas melaksanakan koordinasi, bimbingan teknis,supervisi, pengendalian, evaluasi dan pelaksanaan tugas di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang..

Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku mulai beroperasi terhitung sejak tanggal 1 Februari 2007 dan saat ini Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku berlokasi di Gedung Keuangan Negara Jayapura Lantai 7, yang terletak di Jalan Ahmad Yani Nomor 8, Gurabesi, Kota Jayapura, bersama-sama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jayapura, Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Papua, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jayapura, dan Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe C Jayapura.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2020 tentang Kementerian Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.01/2021 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja

Kementerian Keuangan, telah ditetapkan tugas dan fungsi Unit Eselon I Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Oleh karena itu, tugas-tugas seperti penyelesaian mengenai usul penghapusan, penetapan status penggunaan, pemanfaatan, pemindahtanganan, dan pengelolaan barang milik negara, termasuk masalah-masalah yang berhubungan dengan kekayaan negara lainnya, penilaian, dan lelang dari Kementerian Negara/Lembaga selanjutnya ditangani oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

*Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan*

### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku. Laporan keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

*Basis Akuntansi*

### A.3. Basis Akuntansi

Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini

sesuai dengan SAP yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar Pengukuran*

**A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan Akuntansi*

**A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berikut telah mengacu pada SAP. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku adalah sebagai berikut:

*Pendapatan–LRA*

**(1) Pendapatan–LRA**

- Pendapatan–LRA diakui saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan–LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan–LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan–LO*

**(2) Pendapatan–LO**

- Pendapatan–LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan–LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

  Secara khusus pengakuan Pendapatan–LO pada Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Bea Lelang oleh Pejabat Lelang Kelas I dan Balai Lelang/Pejabat Lelang Kelas II diakui setelah disetor ke Kas Umum Negara.
  - Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji diakui setelah terbit SP2D untuk pembayaran belanja pegawai berupa gaji PNS.
- Akuntansi Pendapatan–LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan

membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja*

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening KUN yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam CaLK.

*Beban*

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam CaLK.

*Aset*

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang, dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|---|---|---|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0.5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100% |
| | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan TP/TGR yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA atau Bagian Lancar TP/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - Harga pembelian terakhir apabila diperoleh dengan pembelian;
  - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

*Aset Tetap*

**b. Aset Tetap**

- Aset Tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset Tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan Aset Tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK 181/PMK.06/2016 sebagai berikut:
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan ATR berupa peralatan dan mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan dan ATR berupa gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang semakin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah;
  b. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP); dan
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Tabel Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|---|---|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 5 s.d. 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

*Piutang Jangka Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- TPA dan TP/TGR dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerja sama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

  Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Tabel Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (tahun) |
|---|---|
| *Software* Komputer | 4 |
| *Franchise* | 5 |

| | |
|---|---|
| Lisensi. Hak Paten Sederhana. Merk. Desain Industri. Rahasia Dagang. Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran. Paten Biasa. Perlindungan Varietas Tanaman Semusim | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan. Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II. Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan. Hak Ekonomi Produser Fonogram | 50 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I | 70 |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

*Kewajiban*

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  a. Kewajiban Jangka Pendek

     Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

     Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku terdapat revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal.

| Uraian | TA 2025 | |
|---|---|---|
| | ANGGARAN AWAL | ANGGARAN SETELAH REVISI |
| **Belanja** | | |
| Belanja Pegawai | - | - |
| Belanja Barang | 2.818.787.000 | 2.932.094.000 |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - |
| Belanja Modal | 2.073.238.000 | 2.138.541.000 |
| **Jumlah** | 4.892.025.000 | 5.070.635.000 |

*Realisasi Pendapatan Rp453.995.823*

### B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp453.995.823 Pendapatan tersebut berasal dari Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2025*

| URAIAN | TA 2025 | | |
|---|---|---|---|
| | ESTIMASI | REALISASI | % REALISASI PENDAPATAN |
| Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, | - | 221,000 | (100.00) |
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 100,000,000 | 166,901,000 | (40.08) |
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening dan Pengelolaan Keuangan (Jasa Giro) | 22,056,000 | 286,616,471 | (92.30) |
| Pendapatan Denda | - | 257,352 | (100.00) |
| **Jumlah** | **122,056,000** | **453,995,823** | **371.96** |

Realisasi Pendapatan hingga 31 Desember 2025 berasal dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin. Pendapatan dari Penjualan Tanah. Gedung. dan Bangunan. Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II. dan Pendapatan Denda Lainnya.

Pada TA 2025. terdapat Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN serta Pendapatan Denda Lainnya yang berasal dari Pejabat Lelang Kelas II.

*Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan pada TA 2025 dan TA 2024*

| URAIAN | REALISASI TA 2025 | REALISASI TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN | 167,122,000 | 2,795,000 | 5879.32 |
| Pendapatan Jasa Lainnya | - | 120,000 | (100.00) |
| Pendapatan Denda Lainnya | 257,352 | 296 | 86843.24 |
| Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II | 286,616,471 | 6,438,740 | 4351.44 |
| Pendapatan Anggaran Lain-lain | - | 293,905,000 | (100.00) |
| **Jumlah** | **453,995,823** | **303,259,036** | **49.71** |

*Realisasi Belanja Negara Rp3.125.999.324*

## B.2. Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp3.125.999.324 atau 61.65% dari anggaran belanja sebesar Rp 5.070.635.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025*

| URAIAN | TA 2025 | | |
|---|---|---|---|
| | Anggaran | Realisasi | % Realisasi Anggaran |
| Belanja Pegawai | - | - | - |
| Belanja Barang | 2,932,094,000 | 2,282,347,364 | 77.84 |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - | |
| Belanja Modal | 2,138,541,000 | 843,651,960 | 39.45 |
| Total Belanja Kotor | - | - | |
| Pengembalian | - | - | |
| **Jumlah** | **5,070,635,000** | **3,125,999,324** | **61.65** |

Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 14.85% dibandingkan realisasi belanja pada TA 2024.

*Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Pada TA 2025 dan TA 2024*

| URAIAN | REALISASI TA 2025 | REALISASI TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Pegawai | - | - | 0.00 |
| Belanja Barang | 2,282,347,364 | 2,867,219,404 | (20.40) |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - | 0.00 |
| Belanja Modal | 843,651,960 | 804,047,800 | 4.93 |
| **Jumlah** | **3,125,999,324** | **3,671,267,204** | **(14.85)** |

*Belanja Pegawai Rp0*

## B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi. baik dalam bentuk uang maupun

barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS). dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Pengelolaan belanja pegawai TA 2025 dan TA 2024 sudah dilakukan secara terpusat pada Kantor Pusat DJKN.

*Tabel Perbandingan Belanja Pegawai Pada TA 2025 dan TA 2024*

| URAIAN | REALISASI TA 2025 | REALISASI TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Gaji Pokok PNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Tunj. Anak PNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Tunj. Struktural PNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Tunj. PPh PNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Tunj. Beras PNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Uang Makan PNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Tunj. Khusus Papua PNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Tunj. UmumPNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Uang Lembur | - | - | 0.00 |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **-** | **-** | **0.00** |
| Pengembalian Belanja Pegawai | - | - | 0.00 |
| **Jumlah** | **-** | **-** | **0.00** |

*Belanja Barang Rp2.282.347.364*

## B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 2.282.347.364 dan Rp2.867.219.404. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 20.40% dari Realisasi Belanja Barang TA 2024.

*Tabel Perbandingan Belanja Barang Pada TA 2025 dan TA 2024*

| URAIAN | REALISASI TA 2025 | REALISASI TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Barang Operasional | 789,238,464 | 617,428,943 | 27.83 |
| Belanja Barang Non Operasional | 356,079,348 | 531,907,249 | (33.06) |
| Belanja Barang Persediaan | 57,934,717 | 44,886,800 | 29.07 |
| Belanja Jasa | 4,100,000 | 16,200,000 | (74.69) |
| Belanja Pemeliharaan | 308,553,285 | 355,527,687 | (13.21) |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 766,441,550 | 1,303,291,565 | (41.19) |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **2,282,347,364** | **2,869,242,244** | (20.45) |
| Pengembalian Belanja | - | (2,022,840) | (100) |
| **Jumlah Belanja** | **2,282,347,364** | **2,867,219,404** | **(20.40)** |

*Belanja Modal Rp843.651.960*

## B.5. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp843.651.960 dan Rp804.047.800. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

*Tabel Perbandingan Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024*

| URAIAN | REALISASI TA 2025 | REALISASI TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Modal Tanah | - | - | 0.00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 843,651,960 | 8,270,050 | 10101.29 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangungan | - | 795,777,750 | (100.00) |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | - | - | 0.00 |
| Belanja Modal Lainnya | - | - | 0.00 |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **843,651,960** | **804,047,800** | **4.93** |
| Pengembalian Belanja | - | - | 0.00 |
| **Jumlah** | **843,651,960** | **804,047,800** | **4.93** |

*Belanja Modal Tanah Rp0*

### B.5.1. Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan karena tidak adanya Belanja Modal Tanah pada TA 2025 maupun TA 2024.

*Tabel Perbandingan Belanja Modal Tanah TA 2025 dan TA 2024*

| URAIAN | REALISASI TA 2025 | REALISASI TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Modal Tanah | - | - | - |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **-** | **-** | **-** |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| **Jumlah Belanja** | **-** | **-** | **-** |

*Belanja Peralatan dan Mesin Rp843.651.960*

### B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar Rp843.651.960 sedangkan pada TA 2024 Rp8.270.050. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin mengalami kenaikan dibandingkan TA 2024.

*Tabel Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada TA 2025 dan TA 2024*

| URAIAN | REALISASI TA 2025 | REALISASI TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Kendaraan Dinas Jabatan | - | - | - |
| Kendaraan Dinas Operasional | 774,606,960 | - | - |
| Peralatan Fasilitas Perkantoran | 69,045,000 | 8,270,050 | - |
| Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Printer) | - | - | - |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **843,651,960** | **8,270,050** | 10,101 |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |

*Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0*

### B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp795.777.750. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 mengalami penurunan dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan karena tidak adanya Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada TA 2024.

*Tabel Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada TA 2025 dan TA 2024*

| URAIAN | REALISASI TA 2025 | REALISASI TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | - | 795,777,750 | (100) |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **-** | **795,777,750** | **(100)** |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| **Jumlah Belanja** | **-** | **795,777,750** | **(100)** |

*Belanja Modal Jalan. Irigasi. dan Jaringan Rp0*

### B.5.4. Belanja Modal Jalan. Irigasi. dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan. Irigasi. dan Jaringan TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi TA 2025 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan realisasi tahun anggaran lalu. Hal ini disebabkan tidak adanya Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada TA 2025 dan TA 2024.

*Tabel Perbandingan Belanja Modal Jalan. Irigasi. dan Jaringan Pada TA 2025 dan TA 2024*

| URAIAN | REALISASI TA 2025 | REALISASI TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Modal Jaringan, Irigasi, dan Jaringan | - | - | - |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **-** | **-** | **-** |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| **Jumlah Belanja** | **-** | **-** | **-** |

*Belanja Modal Lainnya Rp0*

### B.5.5. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan tidak adanya Belanja Modal Lainnya pada TA 2025 dan TA 2024.

*Belanja Bantuan Sosial Rp0*

### B.6. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Bantuan Sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2025 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan TA 2024. Bantuan ini diberikan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial yaitu rendahnya tingkat pendidikan.

*Tabel Perbandingan Belanja Bantuan Sosial Pada TA 2025 dan TA 2024*

| URAIAN | REALISASI TA 2025 | REALISASI TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Bantuan Sosial | - | - | 0.00 |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **-** | **-** | **0.00** |
| Pengembalian Belanja | - | - | 0.00 |
| **Jumlah Belanja** | **-** | **-** | **0.00** |

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0*

### C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai. dikelola. dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran*

| KETERANGAN | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| **Saldo UP** | **0** | **0** |
| - UP di Rekening Bank | 0 | 0 |
| - UP di Brankas | 0 | 0 |
| Kwitansi UP | - | - |
| **Jumlah** | **0** | **0** |

*Kas di Bendahara Penerimaan Rp0*

### C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Tabel Rincian Kas di Bendahara Penerimaan*

| Keterangan | TA 2025 | TA 2024 |
|---|---|---|
| | - | - |
| **Jumlah** | **-** | **-** |

*Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0*

### C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka

pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas*

| Keterangan | TA 2025 | TA 2024 |
|---|---|---|
| | - | - |
| Jumlah | - | - |

*Piutang PNBP Rp0*

## C.4. Piutang PNBP

Saldo piutang PNBP per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

*Tabel Rincian Piutang PNBP*

| Keterangan | TA 2025 | TA 2024 |
|---|---|---|
| | - | - |
| Jumlah | - | - |

*Bagian Lancar TPA Rp0*

## C.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar TPA per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel Rincian Bagian Lancar TPA*

| Keterangan | TA 2025 | TA 2024 |
|---|---|---|
| | - | - |
| Jumlah | - | - |

*Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar Rp0*

## C.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing

debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar*

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang Jk Pendek | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|---|---|---|---|
| **Piutang Bukan Pajak** | | | |
| Lancar | | 0,50% | - |
| Kurang Lancar | | 10% | - |
| Diragukan | | 50% | - |
| Macet | | 100% | - |
| **Jumlah** | - | | - |
| **Bagian Lancar TP/TGR** | | | |
| Lancar | | 0,50% | - |
| Kurang Lancar | | 10% | - |
| Diragukan | | 50% | - |
| Macet | | 100% | - |
| **Jumlah** | - | | - |
| **Bagian Lancar TPA** | | | |
| Lancar | | 0,50% | - |
| Kurang Lancar | | 10% | - |
| Diragukan | | 50% | - |
| Macet | | 100% | - |
| **Jumlah** | - | | - |
| **Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih** | - | | - |

*Belanja Dibayar di Muka*
*Rp0*

## C.8. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa yang telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Belanja Dibayar di Muka*

| Keterangan | TA 2025 | TA 2024 |
|---|---|---|
| | - | - |
| **Jumlah** | **-** | **-** |

*Pendapatan yang Masih Harus Diterima*
*Rp0*

## C.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima*

| Keterangan | TA 2025 | TA 2024 |
|---|---|---|
| | - | - |
| **Jumlah** | **-** | **-** |

*Persediaan Rp12.262.355*

## C.10. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp12.262.355 dan Rp6.689.250. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah. dan/atau untuk dijual. dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Persediaan*

| Jenis | TA 2025 | TA 2024 |
|---|---|---|
| Barang Konsumsi | 12,262,355 | 6,689,250 |
| **Jumlah** | **12,262,355** | **6,689,250** |

*Persediaan Yang Belum Diregister Rp0*

## C.11. Persediaan Yang Belum Diregister

Nilai Persediaan Yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Persediaan yang belum diregister adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah. dan/atau untuk dijual. dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. namun belum diregister per 31 Desember 2025. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Persediaan Yang Belum Diregister*

| Keterangan | TA 2025 | TA 2024 |
|---|---|---|
| | - | - |
| **Jumlah** | **-** | **-** |

*Tagihan TP/TGR Rp0*

## C.12. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi(TP/TGR)

Nilai Tagihan TP/TGR per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum

yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Tagihan TP/TGR*

| No | Debitur | TA 2025 | TA 2024 |
|---|---|---|---|
| 1 | | - | - |
| Jumlah | | - | - |

*Tagihan Penjualan Angsuran Rp0*

### C.13. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo TPA per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Tagihan TPA*

| No | Debitur | TA 2025 | TA 2024 |
|---|---|---|---|
| 1 | | - | - |
| Jumlah | | - | - |

*Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang Rp0*

### C.14. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan TP/TGR dan TPA yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang*

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang Jk Panjang | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|---|---|---|---|
| **Tagihan TP/TGR** | | | |
| Lancar | | 0,50% | - |
| Kurang Lancar | | 10% | - |
| Diragukan | | 50% | - |
| Macet | | 100% | - |
| **Jumlah** | - | | - |
| **Tagihan TPA** | | | |
| Lancar | | 0,50% | - |
| Kurang Lancar | | 10% | - |
| Diragukan | | 50% | - |
| Macet | | 100% | - |
| **Jumlah** | - | | - |
| **Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih** | - | | - |

*Tanah*
*Rp2.120.932.000*

## C.15. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah di lingkup Kantor Wilayah DJKN Papua. Papua Barat, dan Maluku per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.120.932.000 dan Rp2.120.932.000.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025** | **2,120,932,000** |
| Mutasi tambah: | |
| - | - |
| Mutasi kurang: | |
| - | - |
| **Saldo per 31 Desember 2025** | **2,120,932,000** |

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Tanah*

| No | Luas | Lokasi | Nilai |
|---|---|---|---|
| 1 | 1238 m2 | Rumah Dinas (Mess) Dok V, Kelurahan Trikora, Jayapura Utara | 2.120.932.000 |
| **Jumlah** | | | **2.120.932.000** |

*Peralatan dan Mesin*
*Rp5.016.983.430*

## C.16. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 sebesar Rp5.016.983.430. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025** | **5,055,512,376** |
| Mutasi Tambah: | |
| Pembelian | 843,651,960 |
| Transfer Masuk | 101,411,300 |
| Mutasi Kurang: | |
| - Perubahan Kondisi BMN | - 983,592,206 |
| **Saldo per 31 Desember 2025** | **5,016,983,430** |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | - 3,380,758,714 |
| **Nilai Buku per 31 Desember 2025** | **1,636,224,716** |

*Gedung dan Bangunan Rp6.186.550.750*

**C.17. Gedung dan Bangunan**

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 adalah Rp6.186.550.750. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025** | **6,186,550,750** |
| Mutasi Tambah: | |
| - | |
| Mutasi Kurang: | |
| - | |
| **Saldo per 31 Desember 2025** | **6,186,550,750** |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | - 1,456,530,587 |
| **Nilai Buku per 31 Desember 2025** | **4,730,020,163** |

Tidak terdapat mutasi transaksi pengurangan gedung dan bangunan.

*Jalan. Irigasi. dan Jaringan Rp0*

**C.18. Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan. Irigasi. dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025** | |
| Mutasi Tambah: | |
| - | |
| Mutasi Kurang: | |
| - | |
| **Saldo per 31 Desember 2025** | **-** |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | |
| **Nilai Buku per 31 Desember 2025** | **-** |

Tidak terdapat mutasi transaksi pengurangan jalan. irigasi. dan jaringan

*Aset Tetap Lainnya Rp0*

**C.19. Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta jalan, irigasi, dan jaringan, Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025** | |
| Mutasi Tambah: | |
| - | |
| Mutasi Kurang: | |
| - | |
| **Saldo per 31 Desember 2025** | **-** |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | |
| **Nilai Buku per 31 Desember 2025** | **-** |

Tidak ada transaksi penambahan atau pengurangan per 31 Desember 2025.

*Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0*

## C.20. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp4.837.289.301*

## C.21. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp4.837.289.301 dan Rp5.337.582.235. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan KDP. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

| Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|---|---|---|---|
| Tanah | 2,120,932,000 | | 2,120,932,000 |
| Peralatan dan Mesin | 5,016,983,430 | 3,380,758,714 | 1,636,224,716 |
| Gedung dan Bangunan | 6,186,550,750 | 1,456,530,587 | 4,730,020,163 |
| **Jumlah** | **13,324,466,180** | **4,837,289,301** | **8,487,176,879** |

*Aset Tak Berwujud Rp0*

## C.22. Aset Tak Berwujud (ATB)

Nilai perolehan ATB per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki. tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Kantor Wilayah DJKN Papua. Papua Barat, dan Maluku tidak memiliki Aset Tak Berwujud. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025** | **-** |
| Mutasi tambah: | |
| - | - |
| Mutasi kurang: | |
| - | - |
| **Saldo per 31 Desember 2025** | **-** |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | - |
| **Nilai Buku per 31 Desember 2025** | **-** |

Tidak ada transaksi penambahan atau pengurangan per 31 Desember 2025. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Aset Tak Berwujud*

| Uraian | Nilai Perolehan |
|---|---|
| - | - |
| **Jumlah** | **-** |

*Aset Lain-lain Rp1.274.200.300*

## C.23. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp1.274.200.300 dan Rp666.194.350. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025** | **666,194,350** |
| Mutasi tambah: | |
| - Perubahan Kondisi BMN | 608,005,950 |
| Mutasi kurang: | |
| | |
| **Saldo per 31 Desember 2025** | **1,274,200,300** |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | |
| **Nilai Buku per 31 Desember 2025** | **1,274,200,300** |

*Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp1.274.200.300*

## C.24. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.274.200.300 dan Rp658.537.700. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*

| Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|---|---|---|---|
| Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan | 1,274,200,300 | 1,274,200,300 | - |
| **Akumulasi Penyusutan** | **1,274,200,300** | **1,274,200,300** | **-** |

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka dari KPPN Rp0*

## C.25. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Tidak terdapat saldo Uang Muka dari KPPN pada Neraca karena telah disetorkan sebelum periode TA 2025 berakhir.

*Utang kepada Pihak Ketiga Rp0*

## C.26. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga

lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga Kantor Wilayah DJKN Papua. Papua Barat, dan Maluku per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Utang kepada Pihak Ketiga*

| No | Uraian | Jumlah | Penjelasan |
|---|---|---|---|
| 1 | Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | - | |
| 2 | Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | - | |
| 3 | Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya | - | |
| | **Jumlah** | **-** | |

*Pendapatan Diterima di Muka Rp0*

## C.27. Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya. namun barang/jasa belum diserahkan. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

*Tabel Rincian Pendapatan Diterima di Muka*

| Uraian | Jumlah |
|---|---|
| - | - |
| **Total** | **-** |

*Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0*

## C.28. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang jangka pendek lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 dan Rp0. merupakan kewajiban pajak bendahara yang belum disetor. dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel Perbandingan Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya*

| Uraian | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Utang Pajak | - | - |
| **Jumlah** | **-** | **-** |

*Ekuitas Rp8.499.439.234*

## C.29. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.499.439.234 dan Rp8.039.758.791. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan

kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan PNBP Rp286.873.823*

### D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp286.873.823 dan Rp303.259.036. Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Tabel Rincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak*

| URAIAN | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Pendapatan dari pengelolaan BMN | | 2,795,000 | (100.00) |
| Pendapatan Jasa Lainnya | | 120,000 | (100.00) |
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening, dan Keuar | 286,616,471 | 6,438,740 | 4351.44 |
| Pendapatan Denda Lainnya | 257,352 | 296 | 86843.24 |
| Pendapatan Lain-lain | | 293,905,000 | (100.00) |
| **Jumlah** | **286,873,823** | **303,259,036** | **(5.40)** |

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 5.40% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2024, Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku pada TA 2025 berasal dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Pendapatan Jasa Lainnya, Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II, Pendapatan Denda Lainnya, dan Pendapatan Anggaran Lain-lain.

*Beban Pegawai Rp0*

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS). dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah

dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Tabel Rincian Beban Pegawai*

| URAIAN JENIS BEBAN | TA 2025 | TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Beban Gaji Pokok PNS | - | - | - |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | - | - | - |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | - | - | - |
| Beban Tunj. Anak PNS | - | - | - |
| Beban Tunj. Struktural PNS | - | - | - |
| Beban Tunj. PPh PNS | - | - | - |
| Beban Tunj. Beras PNS | - | - | - |
| Beban Uang Makan PNS | - | - | - |
| Beban Tunjangan Khusus Papua PNS | - | - | - |
| Beban Tunjangan Umum PNS | - | - | - |
| Beban Lembur | - | - | - |
| Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS | - | - | - |
| **Jumlah** | **-** | **-** | **-** |

*Beban Persediaan Rp52.361.612*

## D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp52.361.612 dan Rp41.305.050. Beban Persediaan pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 26.77% jika dibandingkan beban persediaan pada TA 2024. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Beban Persediaan*

| URAIAN JENIS BEBAN | TA 2025 | TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Beban Persediaan Konsumsi | 52,361,612 | 41,305,050 | 26.77 |
| Beban Perseidaiaan Pita Cukai, Materai, dan Leges | - | - | 0.00 |
| **Jumlah** | **52,361,612** | **41,305,050** | **26.77** |

*Beban Barang dan Jasa Rp1.149.417.812*

## D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.149.417.812 dan Rp1.165.536.192. Beban Barang dan Jasa pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 1.38% jika dibandingkan dengan beban barang dan jasa pada TA

2025. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penambahan pada Beban Keperluan Perkantoran, Beban Honor Operasional Satuan Kerja, Beban Barang Operasional Lainnyam Beban Honor Output Kegiatan, dan Beban Barang Non Operasional Lainnya. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Beban Barang dan Jasa*

| URAIAN JENIS BEBAN | TA 2025 | TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Beban Keperluan Perkantoran | 654,672,195 | 523,913,803 | 24.96 |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh | 48,602,581 | 33,203,940 | 46.38 |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 3,763,688 | 7,967,200 | (52.76) |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 82,200,000 | 52,344,000 | 57.04 |
| Beban Bahan | 111,179,348 | 272,507,249 | (59.20) |
| Beban Honor Output Kegiatan | 244,100,000 | 257,400,000 | (5.17) |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 800,000 | 2,000,000 | (60.00) |
| Beban Langganan Telepon | - | - | 0.00 |
| Beban Sewa | - | - | 0.00 |
| Beban Jasa Profesi | 4,100,000 | 16,200,000 | (74.69) |
| Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 0.00 |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya | - | - | 0.00 |
| **Jumlah** | **1,149,417,812** | **1,165,536,192** | **(1.38)** |

*Beban Pemeliharaan Rp283.617.832*

## D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp283.617.832 dan Rp355.527.687. Beban Pemeliharaan pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 20.23% jika dibandingkan dengan beban pemeliharaan pada TA 2024. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Beban Pemeliharaan*

| URAIAN JENIS BEBAN | TA 2025 | TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 283,617,832 | 355,527,687 | (20.23) |
| **Jumlah** | **283,617,832** | **355,527,687** | **(20.23)** |

*Beban Perjalanan Dinas Rp766.441.550*

## D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp766.441.550 dan Rp1.301.268.725. Realisasi Beban Perjalanan Dinas pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 41.10% dari TA 2024. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas. fungsi. dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk TA 2025 dan TA 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Beban Perjalanan Dinas*

| URAIAN JENIS BEBAN | TA 2025 | TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Beban Perjalanan Biasa | 747,339,550 | 1,258,091,565 | (40.60) |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 19,102,000 | 45,200,000 | (57.74) |
| Pengembalian Beban Perjalanan Biasa | | (2,022,840) | (100.00) |
| **Jumlah Pos Luar Biasa** | **766,441,550** | **1,301,268,725** | **(41.10)** |

*Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp0*

## D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat*

| URAIAN JENIS BEBAN | TA 2025 | TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| - | - | - | 0.00 |
| **Jumlah Pos Luar Biasa** | **-** | **-** | **0.00** |

*Beban Bantuan Sosial Rp0*

## D.8. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Tidak ada kenaikan atau penurunan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Beban Bantuan Sosial*

| URAIAN JENIS BEBAN | TA 2025 | TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| - | - | - | 0.00 |
| **Jumlah Pos Luar Biasa** | **-** | **-** | **0.00** |

*Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp481.457.322*

## D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp481.457.322 dan Rp430.745.751. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi*

| URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI | TA 2025 | TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 356,168,542 | 308,871,756 | 15.31 |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 125,288,780 | 121,873,995 | 2.80 |
| Beban Penyusutan Irigasi | - | - | - |
| Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan | - | - | |
| **Jumlah Penyusutan** | **481,457,322** | **430,745,751** | **11.77** |
| - | - | - | - |
| **Jumlah Amortisasi** | **-** | **-** | **-** |
| **Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi** | **481,457,322** | **430,745,751** | **11.77** |

*Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp0*

## D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada TA 2025 dan TA 2024*

| URAIAN BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH | TA 2025 | TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar | - | - | - |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Nonlancar | - | - | - |
| **Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih** | **-** | **-** | **-** |

*Surplus dari Kegiatan Non Operasional Rp159.465.350*

## D.11. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Kegiatan Non Operasional*

| URAIAN | TA 2025 | TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar | 159,465,350 | 2,477,000 | |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | 167,122,000 | 2,795,000 | 5,879 |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | (7,656,650) | (368,000) | 1,981 |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | | | |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | - | - | - |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | - | - | - |
| Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya | | - | - |
| Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya | | - | - |
| Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya | | - | - |
| **Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional** | **159,465,350** | **2,427,000** | **6,470** |

*Pos Luar Biasa*
*Rp0*

### D.12. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi. tidak dapat diramalkan. dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Pos Luar Biasa*

| URAIAN | TA 2025 | TA 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| - | - | - | 0.00 |
| **Jumlah Pos Luar Biasa** | **-** | **-** | **0.00** |

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal*
*Rp8.039.758.791*

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.039.758.791 dan Rp7.647.624.242.

*Defisit LO*
*Rp2.311.892.408*

### E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit-LO Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.311.892.408 dan Rp2.991.492.369. Defisit-LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, sampai dengan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar*
*Rp0*

### E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Penyesuaian Nilai Aset*
*Rp0*

### E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan

hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan Rp0*

**E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Koreksi Atas Reklasifikasi Rp0*

**E.4.3. Koreksi Atas Reklasifikasi**

Koreksi atas reklasifikasi Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0*

**E.4.4. Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0*

**E.4.5. Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Transaksi Antar Entitas Rp2.771.572.851*

**E.5. Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.771.572.851 dan Rp3.383.626.918. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

*Tabel Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas*

| Transaksi Antar Entitas | Nilai |
|---|---|
| Diterima dari Entitas Lain | (453,995,823) |
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 3,125,999,324 |
| Transfer Masuk | 99,569,350 |
| **Jumlah** | **2,771,572,851** |

Transfer masuk sebesar Rp 99.569.350.- merupakan pengalihan penggunaan Barang Milik Negara (BMN) dari Kantor Pusat DJKN kepada Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku. BMN yang dialihkan (transfer masuk) berupa 8 (delapan) unit Laptop.

*Ekuitas Akhir Rp8.499.439.234*

### E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.499.439.234 dan Rp8.039.758.791.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca yang perlu diungkapkan pada CaLK.

### F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2025 adalah sebesar 115.35%. Adapun rincian tersebut dilampirkan pada Lampiran CaLK berikut ini.

| Nilai Kinerja Organisasi (NKO) | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 113.16<br>Stakeholder (30%) | 2 | 111.27<br>Customers (20%) |
| 3 | 117.33<br>Internal Process (25%) | 4 | 119.27<br>Learning & Growth (25%) |
| NKO | | | **115.35%** |

2. Secara umum, capaian *output* pada Satuan Kerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku TA 2025 tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya, beberapa Rincian *Output* melampaui target. Adapun rincian menurut klasifikasi fungsi terdapat dalam lampiran berupa Laporan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2025.

3. Satuan Kerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku melakukan perubahan pejabat perbendaharaan dengan rincian perubahan terakhir sebagai berikut:

| Jabatan | Semula | Menjadi |
|---|---|---|
| Kuasa Pengguna Anggaran | Kristijanindyati Puspitasari | Hendra Leo Purba |
| Pejabat Pembuat Komitmen | Tri Ismail | Tri Ismail |
| Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM | Ambrozka Ogilvy Damara | Ambrozka Ogilvy Damara |
| Bendahara Pengeluaran | Bram Novista Dionisius Tampubol | Bram Novista Dionisius Tampubolon |

# LAMPIRAN

# LAMPIRAN
# DATA KEUANGAN

# LAPORAN KEUANGAN UTAMA

# LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
# UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
# (DALAM RUPIAH)

**KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015**

**ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09**

**SATUAN KERJA : KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU 506409**

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 8:29 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

| URAIAN | 2025 | | | | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| **A. Pendapatan Negara Dan Hibah** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** |
| **I. Pendapatan Perpajakan** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** |
| 1. Pajak Dalam Negeri | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Pajak Perdagangan Internasional | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak** | **122,056,000** | **453,995,823** | **331,939,823** | **372** | **9,683,000** | **303,259,036** | **(293,576,036)** | **3,132** |
| 1. Pendapatan Sumber Daya Alam | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Pendapatan BLU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya | 122,056,000 | 453,995,823 | 331,939,823 | 372 | 9,683,000 | 303,259,036 | (293,576,036) | 3,132 |
| **III. Pendapatan Hibah** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** |
| **Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)** | **122,056,000** | **453,995,823** | **331,939,823** | **372** | **9,683,000** | **303,259,036** | **(293,576,036)** | **3,132** |
| **B. Belanja Negara** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** |
| I. Belanja Pemerintah Pusat | 5,070,635,000 | 3,125,999,324 | (1,944,635,676) | 62 | 3,730,430,000 | 3,671,267,204 | 59,162,796 | 98 |
| 1. Belanja Pegawai | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Belanja Barang | 2,932,094,000 | 2,282,347,364 | (649,746,636) | 78 | 2,926,118,000 | 2,867,219,404 | 58,898,596 | 98 |
| 3. Belanja Modal | 2,138,541,000 | 843,651,960 | (1,294,889,040) | 39 | 804,312,000 | 804,047,800 | 264,200 | 100 |
| 4. Belanja Pembayaran Bunga Utang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Belanja Subsidi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Belanja Hibah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Belanja Bantuan Sosial | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. Belanja Lain-lain | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **II. Transfer ke Daerah** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** |
| 1. Dana Bagi Hasil | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

# LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
# UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
# (DALAM RUPIAH)

**KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015**

**ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09**

**SATUAN KERJA : KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU 506409**

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 8:29 AM

lap_lra_face_satker_new_poc

| URAIAN | 2025 | | | | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 2. Dana Alokasi Umum | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Dana Transfer Khusus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| a. Dana Alokasi Khusus Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| c. Hibah Kepada Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Dana Otonomi Khusus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Dana Desa | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Insentif Fiskal | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)** | **5,070,635,000** | **3,125,999,324** | **(1,944,635,676)** | **62** | **3,730,430,000** | **3,671,267,204** | **59,162,796** | **98** |
| **C. PEMBIAYAAN** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** |

Keterangan :

FINAL

JAYAPURA, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

TUNGGUL YUNIANTO
197106011993011001

# NERACA

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN**

**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA**

**WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA**

**SATUAN KERJA : ( 506409 ) KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 8:29 AM



lap_neraca_satker_komparatif_poc

| NAMA PERKIRAAN | JUMLAH | | Kenaikan (Penurunan) | |
|---|---|---|---|---|
| | 2025 | 2024 | Jumlah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| **ASET** | | | | |
| **ASET LANCAR** | | | | |
| Persediaan | 12,262,355 | 6,689,250 | 5,573,105 | 83.31 |
| **JUMLAH ASET LANCAR** | **12,262,355** | **6,689,250** | **5,573,105** | **83.31** |
| **ASET TETAP** | | | | |
| Tanah | 2,120,932,000 | 2,120,932,000 | 0 | 0.00 |
| Peralatan dan Mesin | 5,016,983,430 | 5,055,512,376 | (38,528,946) | (0.76) |
| Gedung dan Bangunan | 6,186,550,750 | 6,186,550,750 | 0 | 0.00 |
| AKUMULASI PENYUSUTAN | (4,837,289,301) | (5,337,582,235) | 500,292,934 | (9.37) |
| **JUMLAH ASET TETAP** | **8,487,176,879** | **8,025,412,891** | **461,763,988** | **5.75** |
| **ASET LAINNYA** | | | | |
| Aset Lain-lain | 1,274,200,300 | 666,194,350 | 608,005,950 | 91.27 |
| AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA | (1,274,200,300) | (658,537,700) | (615,662,600) | 93.49 |
| **JUMLAH ASET LAINNYA** | **0** | **7,656,650** | **(7,656,650)** | **(100.00)** |
| **JUMLAH ASET** | **8,499,439,234** | **8,039,758,791** | **459,680,443** | **5.72** |
| **EKUITAS** | | | | |
| **EKUITAS** | | | | |
| Ekuitas | 8,499,439,234 | 8,039,758,791 | 459,680,443 | 5.72 |
| **JUMLAH EKUITAS** | **8,499,439,234** | **8,039,758,791** | **459,680,443** | **5.72** |
| **JUMLAH EKUITAS** | **8,499,439,234** | **8,039,758,791** | **459,680,443** | **5.72** |
| **JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS** | **8,499,439,234** | **8,039,758,791** | **459,680,443** | **5.72** |

Keterangan :

FINAL

JAYAPURA, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

TUNGGUL YUNIANTO

197106011993011001 197106011993011001

# LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : **( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN**

**ESELON I** : **( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA**

**WILAYAH/PROVINSI** : **( 2500 ) PAPUA**

**SATUAN KERJA** : **( 506409 ) KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 8:23 AM



lap_lo_satker_poc

| URAIAN | 2025 | 2024 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|---|---|---|---|---|
| KEGIATAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Penghasilan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Cukai | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Masuk | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Keluar | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Sumber Daya Alam | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND) | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya | 286,873,823 | 300,464,036 | (13,590,213) | (4.523) |
| Pendapatan Badan Layanan Umum | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak | 286,873,823 | 300,464,036 | (13,590,213) | (4.523) |
| PENDAPATAN HIBAH | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan | 286,873,823 | 300,464,036 | (13,590,213) | (4.523) |
| BEBAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Pegawai | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Persediaan | 52,361,612 | 41,305,050 | 11,056,562 | 26.768 |
| Beban Barang dan Jasa | 1,149,417,812 | 1,165,536,192 | (16,118,380) | (1.383) |
| Beban Pemeliharaan | 308,553,285 | 355,527,687 | (46,974,402) | (13.213) |
| Beban Perjalanan Dinas | 766,441,550 | 1,301,268,725 | (534,827,175) | (41.1) |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda | 0 | 0 | 0 | |

# LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : **( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN**

**ESELON I** : **( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA**

**WILAYAH/PROVINSI** : **( 2500 ) PAPUA**

**SATUAN KERJA** : **( 506409 ) KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 8:23 AM



lap_lo_satker_poc

| URAIAN | 2025 | 2024 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|---|---|---|---|---|
| Beban Pembayaran Bunga Utang | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Subsidi | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Bantuan Sosial | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 481,457,322 | 430,745,751 | 50,711,571 | 11.773 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Transfer ke Daerah | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Lain-Lain | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH BEBAN | 2,758,231,581 | 3,294,383,405 | (536,151,824) | (16.275) |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | (2,471,357,758) | (2,993,919,369) | 522,561,611 | (17.454) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset | 159,465,350 | 2,427,000 | 157,038,350 | 6,470.472 |
| Pendapatan Pelepasan Aset | 167,122,000 | 2,795,000 | 164,327,000 | 5,879.32 |
| Beban Pelepasan Aset | 7,656,650 | 368,000 | 7,288,650 | 1,980.611 |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | 159,465,350 | 2,427,000 | 157,038,350 | 6,470.472 |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA | (2,311,892,408) | (2,991,492,369) | 679,599,961 | (22.718) |
| POS LUAR BIASA | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Luar Biasa | 0 | 0 | 0 | |
| POS LUAR BIASA | 0 | 0 | 0 | |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | (2,311,892,408) | (2,991,492,369) | 679,599,961 | (22.718) |

Keterangan :

FINAL

JAYAPURA, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

TUNGGUL YUNIANTO

197106011993011001

# LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**TINGKAT SATUAN KERJA**

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN**

**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA**

**WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA**

**SATUAN KERJA : ( 506409 ) KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**

Tgl Data : 06/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 8:29 AM



lap_lpe_satker_poc

| URAIAN | 2025 | 2024 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|---|---|---|---|---|
| EKUITAS AWAL | 8,039,758,791 | 7,647,624,242 | 392,134,549 | 5.13 |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | (2,311,892,408) | (2,991,492,369) | 679,599,961 | (22.72) |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | 0 | 0 | 0 | 0 |
| PENYESUAIAN NILAI ASET | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SELISIH REVALUASI ASET | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | 2,771,572,851 | 3,383,626,918 | (612,054,067) | (18.09) |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | 459,680,443 | 392,134,549 | 67,545,894 | 17.23 |
| EKUITAS AKHIR | 8,499,439,234 | 8,039,758,791 | 459,680,443 | 5.72 |

Keterangan :

FINAL

JAYAPURA, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

TUNGGUL YUNIANTO

197106011993011001

# NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

**TINGKAT SATUAN KERJA**

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN**

**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA**

**WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA**

**SATUAN KERJA : ( 506409 ) KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 8:30 AM



lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 0.0 | 117111 | Barang Konsumsi | 12,262,355 | 0 |
| 0.0 | 131111 | Tanah | 2,120,932,000 | 0 |
| 0.0 | 132111 | Peralatan dan Mesin | 5,016,983,430 | 0 |
| 0.0 | 133111 | Gedung dan Bangunan | 6,186,550,750 | 0 |
| 0.0 | 137111 | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 0 | 3,380,758,714 |
| 0.0 | 137211 | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | 0 | 1,456,530,587 |
| 0.0 | 166112 | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan | 1,274,200,300 | 0 |
| 0.0 | 169122 | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan | 0 | 1,274,200,300 |
| 0.0 | 313111 | Ditagihkan ke Entitas Lain | 0 | 3,125,999,324 |
| 0.0 | 313121 | Diterima dari Entitas Lain | 453,995,823 | 0 |
| 0.0 | 313221 | Transfer Masuk | 0 | 99,569,350 |
| 0.0 | 391111 | Ekuitas | 0 | 8,039,758,791 |
| 3.0 | 425121 | Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan | 0 | 221,000 |
| 3.0 | 425122 | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 0 | 166,901,000 |
| 3.0 | 425783 | Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II | 0 | 286,616,471 |
| 3.0 | 425839 | Pendapatan Denda Lainnya | 0 | 257,352 |
| 3.0 | 521111 | Beban Keperluan Perkantoran | 654,672,195 | 0 |
| 3.0 | 521113 | Beban Penambah Daya Tahan Tubuh | 48,602,581 | 0 |
| 3.0 | 521114 | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 3,763,688 | 0 |
| 3.0 | 521115 | Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 82,200,000 | 0 |
| 3.0 | 521211 | Beban Bahan | 111,179,348 | 0 |
| 3.0 | 521213 | Beban Honor Output Kegiatan | 244,100,000 | 0 |
| 3.0 | 521219 | Beban Barang Non Operasional Lainnya | 800,000 | 0 |
| 3.0 | 522151 | Beban Jasa Profesi | 4,100,000 | 0 |
| 3.0 | 523119 | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 24,935,453 | 0 |
| 3.0 | 523121 | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 283,617,832 | 0 |
| 3.0 | 524111 | Beban Perjalanan Dinas Biasa | 747,339,550 | 0 |
| 3.0 | 524113 | Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 19,102,000 | 0 |
| 3.0 | 591111 | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 356,168,542 | 0 |
| 3.0 | 591211 | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 125,288,780 | 0 |
| 3.0 | 593111 | Beban Persediaan konsumsi | 52,361,612 | 0 |
| 3.0 | 596111 | Beban Pelepasan Aset | 7,656,650 | 0 |
| **JUMLAH** | | | **17,830,812,889** | **17,830,812,889** |

Keterangan :

FINAL

JAYAPURA, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

TUNGGUL YUNIANTO

197106011993011001

# NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

**TINGKAT SATUAN KERJA**

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN**

**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA**

**WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA**

**SATUAN KERJA : ( 506409 ) KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**

Tgl Data : 06/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 8:30 AM



lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 0.0 | 313111 | DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN | 0 | 3,125,999,324 |
| 0.0 | 313121 | DITERIMA DARI ENTITAS LAIN | 453,995,823 | 0 |
| 3.0 | 425121 | Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan | 0 | 221,000 |
| 3.0 | 425122 | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 0 | 166,901,000 |
| 3.0 | 425783 | Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II | 0 | 286,616,471 |
| 3.0 | 425839 | Pendapatan Denda Lainnya | 0 | 257,352 |
| 3.0 | 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 654,672,195 | 0 |
| 3.0 | 521113 | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh | 48,602,581 | 0 |
| 3.0 | 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 3,763,688 | 0 |
| 3.0 | 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 82,200,000 | 0 |
| 3.0 | 521211 | Belanja Bahan | 111,179,348 | 0 |
| 3.0 | 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan | 244,100,000 | 0 |
| 3.0 | 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 800,000 | 0 |
| 3.0 | 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 57,934,717 | 0 |
| 3.0 | 522151 | Belanja Jasa Profesi | 4,100,000 | 0 |
| 3.0 | 523119 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 24,935,453 | 0 |
| 3.0 | 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 283,617,832 | 0 |
| 3.0 | 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 747,339,550 | 0 |
| 3.0 | 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 19,102,000 | 0 |
| 3.0 | 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 843,651,960 | 0 |
| **JUMLAH** | | | **3,579,995,147** | **3,579,995,147** |

Keterangan :

FINAL

JAYAPURA, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

TUNGGUL YUNIANTO

197106011993011001

# LAPORAN KEUANGAN TAMBAHAN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**
**TINGKAT SATUAN KERJA**
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

| | | |
|---|---|---|
| **KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** | **: 015** | **KEMENTERIAN KEUANGAN** |
| **ESELON I** | **: 09** | **DITJEN KEKAYAAN NEGARA** |
| **WILAYAH/PROVINSI** | **: 017** | **PAPUA** |
| **SATUAN KERJA** | **: 506409** | **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU** |
| **JENIS SATUAN KERJA** | **: KD** | |

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 8:30 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 8:11 AM

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5211 | Belanja Barang Operasional | | | | | | | |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 609,752,000 | 658,554,000 | 654,672,195 | 0 | 654,672,195 | 99.41 | 3,881,805 |
| 521113 | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh | 50,400,000 | 64,500,000 | 48,602,581 | 0 | 48,602,581 | 75.35 | 15,897,419 |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 18,000,000 | 14,320,000 | 3,763,688 | 0 | 3,763,688 | 26.28 | 10,556,312 |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 87,120,000 | 85,200,000 | 82,200,000 | 0 | 82,200,000 | 96.48 | 3,000,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211 | 765,272,000 | 822,574,000 | 789,238,464 | 0 | 789,238,464 | 95.95 | 33,335,536 |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 211,829,000 | 217,172,000 | 111,179,348 | 0 | 111,179,348 | 51.19 | 105,992,652 |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan | 256,100,000 | 253,900,000 | 244,100,000 | 0 | 244,100,000 | 96.14 | 9,800,000 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 2,000,000 | 2,000,000 | 800,000 | 0 | 800,000 | 40 | 1,200,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 469,929,000 | 473,072,000 | 356,079,348 | 0 | 356,079,348 | 75.27 | 116,992,652 |
| 5218 | Belanja Barang Persediaan | | | | | | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 50,000,000 | 87,958,000 | 57,934,717 | 0 | 57,934,717 | 65.87 | 30,023,283 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218 | 50,000,000 | 87,958,000 | 57,934,717 | 0 | 57,934,717 | 65.87 | 30,023,283 |
| 5221 | Belanja Jasa | | | | | | | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 31,200,000 | 26,704,000 | 4,100,000 | 0 | 4,100,000 | 15.35 | 22,604,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 31,200,000 | 26,704,000 | 4,100,000 | 0 | 4,100,000 | 15.35 | 22,604,000 |
| 5231 | Belanja Pemeliharaan | | | | | | | |
| 523119 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 0 | 24,960,000 | 24,935,453 | 0 | 24,935,453 | 99.9 | 24,547 |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 333,090,000 | 328,830,000 | 283,617,832 | 0 | 283,617,832 | 86.25 | 45,212,168 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231 | 333,090,000 | 353,790,000 | 308,553,285 | 0 | 308,553,285 | 87.21 | 45,236,715 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 1,101,316,000 | 1,121,578,000 | 747,339,550 | 0 | 747,339,550 | 66.63 | 374,238,450 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 67,980,000 | 46,418,000 | 19,102,000 | 0 | 19,102,000 | 41.15 | 27,316,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 1,169,296,000 | 1,167,996,000 | 766,441,550 | 0 | 766,441,550 | 65.62 | 401,554,450 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 2,818,787,000 | 2,932,094,000 | 2,282,347,364 | 0 | 2,282,347,364 | 77.84 | 649,746,636 |
| 53 | BELANJA MODAL | | | | | | | |
| 5321 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | | | | | | |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 845,363,000 | 910,666,000 | 843,651,960 | 0 | 843,651,960 | 92.64 | 67,014,040 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321 | 845,363,000 | 910,666,000 | 843,651,960 | 0 | 843,651,960 | 92.64 | 67,014,040 |
| 5331 | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | | | | | | | |
| 533121 | Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | 1,227,875,000 | 1,227,875,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,227,875,000 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**
**TINGKAT SATUAN KERJA**
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

| | | |
|---|---|---|
| **KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** | **: 015** | **KEMENTERIAN KEUANGAN** |
| **ESELON I** | **: 09** | **DITJEN KEKAYAAN NEGARA** |
| **WILAYAH/PROVINSI** | **: 017** | **PAPUA** |
| **SATUAN KERJA** | **: 506409** | **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU** |
| **JENIS SATUAN KERJA** | **: KD** | |

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 8:30 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 8:11 AM

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331 | 1,227,875,000 | 1,227,875,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,227,875,000 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53 | 2,073,238,000 | 2,138,541,000 | 843,651,960 | 0 | 843,651,960 | 39.45 | 1,294,889,040 |
| | JUMLAH BELANJA | 4,892,025,000 | 5,070,635,000 | 3,125,999,324 | 0 | 3,125,999,324 | 61.65 | 1,944,635,676 |

# LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
# TINGKAT SATUAN KERJA
# MENURUT FUNGSI / SUB FUNGSI / PROGRAM / KEGIATAN
# UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : **015** **KEMENTERIAN KEUANGAN**

**SATUAN KERJA** : **506409** **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**

Tanggal : 06/05/26 8:59 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_fsfpg_satker_poc

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5+6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| **01** | **PELAYANAN UMUM** | | | | | | | |
| **01** | **LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, MASALAH KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI** | | | | | | | |
| **CD** | **Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko** | | | | | | | |
| 4796 | Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi | 182,589,000 | 182,589,000 | 18,649,454 | 0 | 18,649,454 | 10.21 | 163,939,546 |
| 4797 | Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko | 466,173,000 | 463,520,000 | 327,809,932 | 0 | 327,809,932 | 70.72 | 135,710,068 |
| 4798 | Pengelolaan Aset | 602,778,000 | 596,646,000 | 474,789,958 | 0 | 474,789,958 | 79.58 | 121,856,042 |
| | **JUMLAH PROGRAM Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko** | **1,251,540,000** | **1,242,755,000** | **821,249,344** | **0** | **821,249,344** | **66.08** | **421,505,656** |
| **WA** | **Program Dukungan Manajemen** | | | | | | | |
| 4700 | Legislasi dan Litigasi | 41,802,000 | 41,802,000 | 40,640,205 | 0 | 40,640,205 | 97.22 | 1,161,795 |
| 4700 | Legislasi dan Litigasi | 41,802,000 | 41,802,000 | 40,640,205 | 0 | 40,640,205 | 97.22 | 1,161,795 |
| 4701 | Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum | 3,487,272,000 | 3,674,667,000 | 2,229,527,697 | 0 | 2,229,527,697 | 60.67 | 1,445,139,303 |
| 4701 | Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum | 3,487,272,000 | 3,674,667,000 | 2,229,527,697 | 0 | 2,229,527,697 | 60.67 | 1,445,139,303 |
| 4702 | Pengelolaan komunikasi dan informasi publik | 42,235,000 | 42,235,000 | 15,636,030 | 0 | 15,636,030 | 37.02 | 26,598,970 |
| 4702 | Pengelolaan komunikasi dan informasi publik | 42,235,000 | 42,235,000 | 15,636,030 | 0 | 15,636,030 | 37.02 | 26,598,970 |
| 4704 | Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal | 69,176,000 | 69,176,000 | 18,946,048 | 0 | 18,946,048 | 27.39 | 50,229,952 |
| 4704 | Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal | 69,176,000 | 69,176,000 | 18,946,048 | 0 | 18,946,048 | 27.39 | 50,229,952 |
| | **JUMLAH PROGRAM Program Dukungan Manajemen** | **7,280,970,000** | **7,655,760,000** | **4,609,499,960** | **0** | **4,609,499,960** | **60.21** | **3,046,260,040** |
| | **JUMLAH SUBFUNGSI LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, MASALAH KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI** | **8,532,510,000** | **8,898,515,000** | **5,430,749,304** | **0** | **5,430,749,304** | **61.03** | **3,467,765,696** |
| | **JUMLAH FUNGSI PELAYANAN UMUM** | **8,532,510,000** | **8,898,515,000** | **5,430,749,304** | **0** | **5,430,749,304** | **61.03** | **3,467,765,696** |

# LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
## TINGKAT SATUAN KERJA
## MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
## S.D BULAN 2025

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/26 8:31 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN**

**SATUAN KERJA : 506409 KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| **01** | **RUPIAH MURNI** | | | | | | | |
| **52** | **BELANJA BARANG** | | | | | | | |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 609,752,000 | 658,554,000 | 654,672,195 | 0 | 654,672,195 | 99.41 | 3,881,805 |
| 521113 | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh | 50,400,000 | 64,500,000 | 48,602,581 | 0 | 48,602,581 | 75.35 | 15,897,419 |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 18,000,000 | 14,320,000 | 3,763,688 | 0 | 3,763,688 | 26.28 | 10,556,312 |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 87,120,000 | 85,200,000 | 82,200,000 | 0 | 82,200,000 | 96.48 | 3,000,000 |
| 521211 | Belanja Bahan | 191,208,000 | 196,754,000 | 111,179,348 | 0 | 111,179,348 | 56.51 | 85,574,652 |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan | 256,100,000 | 253,900,000 | 244,100,000 | 0 | 244,100,000 | 96.14 | 9,800,000 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 2,000,000 | 2,000,000 | 800,000 | 0 | 800,000 | 40 | 1,200,000 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 50,000,000 | 87,958,000 | 57,934,717 | 0 | 57,934,717 | 65.87 | 30,023,283 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 24,000,000 | 19,504,000 | 4,100,000 | 0 | 4,100,000 | 21.02 | 15,404,000 |
| 523119 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 0 | 24,960,000 | 24,935,453 | 0 | 24,935,453 | 99.9 | 24,547 |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 333,090,000 | 328,830,000 | 283,617,832 | 0 | 283,617,832 | 86.25 | 45,212,168 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 950,254,000 | 968,308,000 | 655,732,072 | 0 | 655,732,072 | 67.72 | 312,575,928 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 52,524,000 | 33,170,000 | 19,102,000 | 0 | 19,102,000 | 57.59 | 14,068,000 |
| | **JUMLAH BELANJA BARANG** | **2,624,448,000** | **2,737,958,000** | **2,190,739,886** | **0** | **2,190,739,886** | **80.01** | **547,218,114** |
| **53** | **BELANJA MODAL** | | | | | | | |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 845,363,000 | 910,666,000 | 843,651,960 | 0 | 843,651,960 | 92.64 | 67,014,040 |
| 533121 | Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | 1,227,875,000 | 1,227,875,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,227,875,000 |
| | **JUMLAH BELANJA MODAL** | **2,073,238,000** | **2,138,541,000** | **843,651,960** | **0** | **843,651,960** | **39.45** | **1,294,889,040** |
| | **JUMLAH RUPIAH MURNI** | **4,697,686,000** | **4,876,499,000** | **3,034,391,846** | **0** | **3,034,391,846** | **62.22** | **1,842,107,154** |
| **04** | **PNBP** | | | | | | | |
| **52** | **BELANJA BARANG** | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 20,621,000 | 20,418,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20,418,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 7,200,000 | 7,200,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7,200,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 151,062,000 | 153,270,000 | 91,607,478 | 0 | 91,607,478 | 59.77 | 61,662,522 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 15,456,000 | 13,248,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13,248,000 |
| | **JUMLAH BELANJA BARANG** | **194,339,000** | **194,136,000** | **91,607,478** | **0** | **91,607,478** | **47.19** | **102,528,522** |
| | **JUMLAH PNBP** | **194,339,000** | **194,136,000** | **91,607,478** | **0** | **91,607,478** | **47.19** | **102,528,522** |
| | **TOTAL** | **4,892,025,000** | **5,070,635,000** | **3,125,999,324** | **0** | **3,125,999,324** | **61.65** | **1,944,635,676** |

# LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
# MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
# TINGKAT SATUAN KERJA
# UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 06/05/26 8:32 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_satker_poc

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN**
**SATUAN KERJA : 506409 KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5+6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| **01** | **RUPIAH MURNI** | | | | | | | |
| CD | Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko | | | | | | | |
| 4796 | Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi | 167,882,000 | 167,882,000 | 18,649,454 | 0 | 18,649,454 | 11.11 | 149,232,546 |
| 4797 | Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko | 392,678,000 | 390,228,000 | 255,226,454 | 0 | 255,226,454 | 65.4 | 135,001,546 |
| 4798 | Pengelolaan Aset | 496,641,000 | 490,509,000 | 455,765,958 | 0 | 455,765,958 | 92.92 | 34,743,042 |
| | **JUMLAH BELANJA PROGRAM CD** | **1,057,201,000** | **1,048,619,000** | **729,641,866** | **0** | **729,641,866** | **69.58** | **318,977,134** |
| WA | Program Dukungan Manajemen | | | | | | | |
| 4700 | Legislasi dan Litigasi | 41,802,000 | 41,802,000 | 40,640,205 | 0 | 40,640,205 | 97.22 | 1,161,795 |
| 4701 | Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum | 3,487,272,000 | 3,674,667,000 | 2,229,527,697 | 0 | 2,229,527,697 | 60.67 | 1,445,139,303 |
| 4702 | Pengelolaan komunikasi dan informasi publik | 42,235,000 | 42,235,000 | 15,636,030 | 0 | 15,636,030 | 37.02 | 26,598,970 |
| 4704 | Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal | 69,176,000 | 69,176,000 | 18,946,048 | 0 | 18,946,048 | 27.39 | 50,229,952 |
| | **JUMLAH BELANJA PROGRAM WA** | **3,640,485,000** | **3,827,880,000** | **2,304,749,980** | **0** | **2,304,749,980** | **60.21** | **1,523,130,020** |
| | **JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI** | **4,697,686,000** | **4,876,499,000** | **3,034,391,846** | **0** | **3,034,391,846** | **62.22** | **1,842,107,154** |
| **04** | **PNBP** | | | | | | | |
| CD | Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko | | | | | | | |
| 4796 | Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi | 14,707,000 | 14,707,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14,707,000 |
| 4797 | Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko | 73,495,000 | 73,292,000 | 72,583,478 | 0 | 72,583,478 | 99.03 | 708,522 |
| 4798 | Pengelolaan Aset | 106,137,000 | 106,137,000 | 19,024,000 | 0 | 19,024,000 | 17.92 | 87,113,000 |
| | **JUMLAH BELANJA PROGRAM CD** | **194,339,000** | **194,136,000** | **91,607,478** | **0** | **91,607,478** | **47.19** | **102,528,522** |
| | **JUMLAH BELANJA PNBP** | **194,339,000** | **194,136,000** | **91,607,478** | **0** | **91,607,478** | **47.19** | **102,528,522** |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**
**MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN**
**TINGKAT SATUAN KERJA**
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN**
**SATUAN KERJA : 506409 KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5+6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| | **JUMLAH** | **4,892,025,000** | **5,070,635,000** | **3,125,999,324** | **0** | **3,125,999,324** | **61.65** | **1,944,635,676** |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN**
**MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN**
**TINGKAT SATUAN KERJA**
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
**(dalam rupiah)**

| | | |
|---|---|---|
| **KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** | **: 015** | **KEMENTERIAN KEUANGAN** |
| **ESELON I** | **: 09** | **DITJEN KEKAYAAN NEGARA** |
| **WILAYAH/PROVINSI** | **: 2500** | **PAPUA** |
| **SATUAN KERJA** | **: 506409** | **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU** |

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 06/05/26 8:32 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

| KODE | URAIAN | ESTIMASI PENDAPATAN | REALISASI PENDAPATAN | | | % REALISASI PENDAPATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | PENDAPATAN | PENGEMBALIAN PENDAPATAN | PENDAPATAN NETTO | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=4-5 | 7=6/3 |
| 42 | PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | | | | | |
| 4251 | Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan | | | | | |
| 425121 | Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan | 0 | 221,000 | 0 | 221,000 | 0 |
| 425122 | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 100,000,000 | 166,901,000 | 0 | 166,901,000 | 166.9 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251 | 100,000,000 | 167,122,000 | 0 | 167,122,000 | 167.12 |
| 4257 | Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan | | | | | |
| 425783 | Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II | 22,056,000 | 286,616,471 | 0 | 286,616,471 | 1299.49 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257 | 22,056,000 | 286,616,471 | 0 | 286,616,471 | 1,299.49 |
| 4258 | Pendapatan Denda | | | | | |
| 425839 | Pendapatan Denda Lainnya | 0 | 257,352 | 0 | 257,352 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258 | 0 | 257,352 | 0 | 257,352 | |
| | JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42 | 122,056,000 | 453,995,823 | 0 | 453,995,823 | 371.96 |
| | JUMLAH PENDAPATAN | 122,056,000 | 453,995,823 | 0 | 453,995,823 | 371.96 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**
**MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT**
**TINGKAT SATUAN KERJA**
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

| | | |
|---|---|---|
| **KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** | **: 015** | **KEMENTERIAN KEUANGAN** |
| **ESELON I** | **: 09** | **DITJEN KEKAYAAN NEGARA** |
| **WILAYAH/PROVINSI** | **: 01509017KD** | **PAPUA** |
| **SATUAN KERJA** | **: 506409** | **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU** |
| **JENIS SATUAN KERJA** | **: KD** | |

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/26 8:32 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 01 | RUPIAH MURNI | | | | | | | |
| 4700 | Legislasi dan Litigasi | | | | | | | |
| EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 41,250,000 | 41,250,000 | 40,456,205 | 0 | 40,456,205 | 98.08 | 793,795 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 552,000 | 552,000 | 184,000 | 0 | 184,000 | 33.33 | 368,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 41,802,000 | 41,802,000 | 40,640,205 | 0 | 40,640,205 | 97.22 | 1,161,795 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 41,802,000 | 41,802,000 | 40,640,205 | 0 | 40,640,205 | 97.22 | 1,161,795 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4700.EBA | 41,802,000 | 41,802,000 | 40,640,205 | 0 | 40,640,205 | 97.221 | 1,161,795 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4700 | 41,802,000 | 41,802,000 | 40,640,205 | 0 | 40,640,205 | 97.22 | 1,161,795 |
| 4701 | Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum | | | | | | | |
| EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5211 | Belanja Barang Operasional | | | | | | | |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 609,752,000 | 658,554,000 | 654,672,195 | 0 | 654,672,195 | 99.41 | 3,881,805 |
| 521113 | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh | 50,400,000 | 64,500,000 | 48,602,581 | 0 | 48,602,581 | 75.35 | 15,897,419 |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 18,000,000 | 14,320,000 | 3,763,688 | 0 | 3,763,688 | 26.28 | 10,556,312 |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 87,120,000 | 85,200,000 | 82,200,000 | 0 | 82,200,000 | 96.48 | 3,000,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211 | 765,272,000 | 822,574,000 | 789,238,464 | 0 | 789,238,464 | 95.95 | 33,335,536 |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 81,048,000 | 85,552,000 | 84,402,848 | 0 | 84,402,848 | 98.66 | 1,149,152 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 81,048,000 | 85,552,000 | 84,402,848 | 0 | 84,402,848 | 98.66 | 1,149,152 |
| 5218 | Belanja Barang Persediaan | | | | | | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 50,000,000 | 87,958,000 | 57,934,717 | 0 | 57,934,717 | 65.87 | 30,023,283 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218 | 50,000,000 | 87,958,000 | 57,934,717 | 0 | 57,934,717 | 65.87 | 30,023,283 |
| 5221 | Belanja Jasa | | | | | | | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 20,400,000 | 15,904,000 | 4,100,000 | 0 | 4,100,000 | 25.78 | 11,804,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 20,400,000 | 15,904,000 | 4,100,000 | 0 | 4,100,000 | 25.78 | 11,804,000 |
| 5231 | Belanja Pemeliharaan | | | | | | | |
| 523119 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 0 | 24,960,000 | 24,935,453 | 0 | 24,935,453 | 99.9 | 24,547 |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 333,090,000 | 328,830,000 | 283,617,832 | 0 | 283,617,832 | 86.25 | 45,212,168 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231 | 333,090,000 | 353,790,000 | 308,553,285 | 0 | 308,553,285 | 87.21 | 45,236,715 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**
**MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT**
**TINGKAT SATUAN KERJA**
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

| | | |
|---|---|---|
| **KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** | **: 015** | **KEMENTERIAN KEUANGAN** |
| **ESELON I** | **: 09** | **DITJEN KEKAYAAN NEGARA** |
| **WILAYAH/PROVINSI** | **: 01509017KD** | **PAPUA** |
| **SATUAN KERJA** | **: 506409** | **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU** |
| **JENIS SATUAN KERJA** | **: KD** | |

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/26 8:32 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 150,976,000 | 164,444,000 | 135,758,423 | 0 | 135,758,423 | 82.56 | 28,685,577 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 13,248,000 | 5,904,000 | 5,888,000 | 0 | 5,888,000 | 99.73 | 16,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 164,224,000 | 170,348,000 | 141,646,423 | 0 | 141,646,423 | 83.15 | 28,701,577 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 1,414,034,000 | 1,536,126,000 | 1,385,875,737 | 0 | 1,385,875,737 | 90.22 | 150,250,263 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4701.EBA | 1,414,034,000 | 1,536,126,000 | 1,385,875,737 | 0 | 1,385,875,737 | 90.219 | 150,250,263 |
| EBB | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | | | | | | | |
| 53 | BELANJA MODAL | | | | | | | |
| 5321 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | | | | | | |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 845,363,000 | 910,666,000 | 843,651,960 | 0 | 843,651,960 | 92.64 | 67,014,040 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321 | 845,363,000 | 910,666,000 | 843,651,960 | 0 | 843,651,960 | 92.64 | 67,014,040 |
| 5331 | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | | | | | | | |
| 533121 | Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | 1,227,875,000 | 1,227,875,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,227,875,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331 | 1,227,875,000 | 1,227,875,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,227,875,000 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53 | 2,073,238,000 | 2,138,541,000 | 843,651,960 | 0 | 843,651,960 | 39.45 | 1,294,889,040 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4701.EBB | 2,073,238,000 | 2,138,541,000 | 843,651,960 | 0 | 843,651,960 | 39.45 | 1,294,889,040 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4701 | 3,487,272,000 | 3,674,667,000 | 2,229,527,697 | 0 | 2,229,527,697 | 60.67 | 1,445,139,303 |
| 4702 | Pengelolaan komunikasi dan informasi publik | | | | | | | |
| BMB | Komunikasi Publik | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 16,983,000 | 16,983,000 | 3,395,000 | 0 | 3,395,000 | 19.99 | 13,588,000 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 2,000,000 | 2,000,000 | 800,000 | 0 | 800,000 | 40 | 1,200,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 18,983,000 | 18,983,000 | 4,195,000 | 0 | 4,195,000 | 22.1 | 14,788,000 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 22,884,000 | 22,884,000 | 11,441,030 | 0 | 11,441,030 | 50 | 11,442,970 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 368,000 | 368,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 368,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 23,252,000 | 23,252,000 | 11,441,030 | 0 | 11,441,030 | 49.2 | 11,810,970 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 42,235,000 | 42,235,000 | 15,636,030 | 0 | 15,636,030 | 37.02 | 26,598,970 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4702.BMB | 42,235,000 | 42,235,000 | 15,636,030 | 0 | 15,636,030 | 37.021 | 26,598,970 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4702 | 42,235,000 | 42,235,000 | 15,636,030 | 0 | 15,636,030 | 37.02 | 26,598,970 |
| 4704 | Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal | | | | | | | |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**
**MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT**
**TINGKAT SATUAN KERJA**
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

| | | |
|---|---|---|
| **KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** | **: 015** | **KEMENTERIAN KEUANGAN** |
| **ESELON I** | **: 09** | **DITJEN KEKAYAAN NEGARA** |
| **WILAYAH/PROVINSI** | **: 01509017KD** | **PAPUA** |
| **SATUAN KERJA** | **: 506409** | **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU** |
| **JENIS SATUAN KERJA** | **: KD** | |

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/26 8:32 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 27,824,000 | 27,850,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27,850,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 27,824,000 | 27,850,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27,850,000 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 41,352,000 | 39,486,000 | 17,474,048 | 0 | 17,474,048 | 44.25 | 22,011,952 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 0 | 1,840,000 | 1,472,000 | 0 | 1,472,000 | 80 | 368,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 41,352,000 | 41,326,000 | 18,946,048 | 0 | 18,946,048 | 45.85 | 22,379,952 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 69,176,000 | 69,176,000 | 18,946,048 | 0 | 18,946,048 | 27.39 | 50,229,952 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4704.EBD | 69,176,000 | 69,176,000 | 18,946,048 | 0 | 18,946,048 | 27.388 | 50,229,952 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4704 | 69,176,000 | 69,176,000 | 18,946,048 | 0 | 18,946,048 | 27.39 | 50,229,952 |
| 4796 | Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi | | | | | | | |
| AEF | Sosialisasi dan Diseminasi | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 30,042,000 | 30,042,000 | 1,200,000 | 0 | 1,200,000 | 3.99 | 28,842,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 30,042,000 | 30,042,000 | 1,200,000 | 0 | 1,200,000 | 3.99 | 28,842,000 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 137,840,000 | 137,840,000 | 17,449,454 | 0 | 17,449,454 | 12.66 | 120,390,546 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 137,840,000 | 137,840,000 | 17,449,454 | 0 | 17,449,454 | 12.66 | 120,390,546 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 167,882,000 | 167,882,000 | 18,649,454 | 0 | 18,649,454 | 11.11 | 149,232,546 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4796.AEF | 167,882,000 | 167,882,000 | 18,649,454 | 0 | 18,649,454 | 11.109 | 149,232,546 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4796 | 167,882,000 | 167,882,000 | 18,649,454 | 0 | 18,649,454 | 11.11 | 149,232,546 |
| 4797 | Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko | | | | | | | |
| FAE | Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 10,150,000 | 8,900,000 | 4,975,000 | 0 | 4,975,000 | 55.9 | 3,925,000 |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan | 156,000,000 | 156,000,000 | 156,000,000 | 0 | 156,000,000 | 100 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 166,150,000 | 164,900,000 | 160,975,000 | 0 | 160,975,000 | 97.62 | 3,925,000 |
| 5221 | Belanja Jasa | | | | | | | |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**
**MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT**
**TINGKAT SATUAN KERJA**
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

| | | |
|---|---|---|
| **KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** | **: 015** | **KEMENTERIAN KEUANGAN** |
| **ESELON I** | **: 09** | **DITJEN KEKAYAAN NEGARA** |
| **WILAYAH/PROVINSI** | **: 01509017KD** | **PAPUA** |
| **SATUAN KERJA** | **: 506409** | **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU** |
| **JENIS SATUAN KERJA** | **: KD** | |

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/26 8:32 AM
Halaman : 4
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 3,600,000 | 3,600,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,600,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 3,600,000 | 3,600,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,600,000 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 211,888,000 | 208,112,000 | 91,191,454 | 0 | 91,191,454 | 43.82 | 116,920,546 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 11,040,000 | 13,616,000 | 3,060,000 | 0 | 3,060,000 | 22.47 | 10,556,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 222,928,000 | 221,728,000 | 94,251,454 | 0 | 94,251,454 | 42.51 | 127,476,546 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 392,678,000 | 390,228,000 | 255,226,454 | 0 | 255,226,454 | 65.4 | 135,001,546 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4797.FAE | 392,678,000 | 390,228,000 | 255,226,454 | 0 | 255,226,454 | 65.404 | 135,001,546 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4797 | 392,678,000 | 390,228,000 | 255,226,454 | 0 | 255,226,454 | 65.4 | 135,001,546 |
| 4798 | Pengelolaan Aset | | | | | | | |
| AAH | Peraturan lainnya | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 41,352,000 | 41,352,000 | 40,712,908 | 0 | 40,712,908 | 98.45 | 639,092 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 41,352,000 | 41,352,000 | 40,712,908 | 0 | 40,712,908 | 98.45 | 639,092 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 41,352,000 | 41,352,000 | 40,712,908 | 0 | 40,712,908 | 98.45 | 639,092 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.AAH | 41,352,000 | 41,352,000 | 40,712,908 | 0 | 40,712,908 | 98.455 | 639,092 |
| FAC | Peningkatan Kapasitas Aparatur Negara | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 11,280,000 | 11,340,000 | 11,277,500 | 0 | 11,277,500 | 99.45 | 62,500 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 11,280,000 | 11,340,000 | 11,277,500 | 0 | 11,277,500 | 99.45 | 62,500 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 17,472,000 | 17,412,000 | 8,189,700 | 0 | 8,189,700 | 47.03 | 9,222,300 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 2,208,000 | 2,208,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,208,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 19,680,000 | 19,620,000 | 8,189,700 | 0 | 8,189,700 | 41.74 | 11,430,300 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 30,960,000 | 30,960,000 | 19,467,200 | 0 | 19,467,200 | 62.88 | 11,492,800 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.FAC | 30,960,000 | 30,960,000 | 19,467,200 | 0 | 19,467,200 | 62.879 | 11,492,800 |
| FAE | Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 9,831,000 | 9,835,000 | 1,640,000 | 0 | 1,640,000 | 16.68 | 8,195,000 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**
**MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT**
**TINGKAT SATUAN KERJA**
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

| | | |
|---|---|---|
| **KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** | **: 015** | **KEMENTERIAN KEUANGAN** |
| **ESELON I** | **: 09** | **DITJEN KEKAYAAN NEGARA** |
| **WILAYAH/PROVINSI** | **: 01509017KD** | **PAPUA** |
| **SATUAN KERJA** | **: 506409** | **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU** |
| **JENIS SATUAN KERJA** | **: KD** | |

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/26 8:32 AM
Halaman : 5
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 9,831,000 | 9,835,000 | 1,640,000 | 0 | 1,640,000 | 16.68 | 8,195,000 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 110,564,000 | 122,276,000 | 119,848,336 | 0 | 119,848,336 | 98.01 | 2,427,664 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 20,608,000 | 2,760,000 | 2,760,000 | 0 | 2,760,000 | 100 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 131,172,000 | 125,036,000 | 122,608,336 | 0 | 122,608,336 | 98.06 | 2,427,664 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 141,003,000 | 134,871,000 | 124,248,336 | 0 | 124,248,336 | 92.12 | 10,622,664 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.FAE | 141,003,000 | 134,871,000 | 124,248,336 | 0 | 124,248,336 | 92.124 | 10,622,664 |
| FAK | Pengelolaan Aset BUN | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 4,050,000 | 6,252,000 | 4,289,000 | 0 | 4,289,000 | 68.6 | 1,963,000 |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan | 100,100,000 | 97,900,000 | 88,100,000 | 0 | 88,100,000 | 89.99 | 9,800,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 104,150,000 | 104,152,000 | 92,389,000 | 0 | 92,389,000 | 88.71 | 11,763,000 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 174,676,000 | 173,252,000 | 173,210,514 | 0 | 173,210,514 | 99.98 | 41,486 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 4,500,000 | 5,922,000 | 5,738,000 | 0 | 5,738,000 | 96.89 | 184,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 179,176,000 | 179,174,000 | 178,948,514 | 0 | 178,948,514 | 99.87 | 225,486 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 283,326,000 | 283,326,000 | 271,337,514 | 0 | 271,337,514 | 95.77 | 11,988,486 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.FAK | 283,326,000 | 283,326,000 | 271,337,514 | 0 | 271,337,514 | 95.769 | 11,988,486 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4798 | 496,641,000 | 490,509,000 | 455,765,958 | 0 | 455,765,958 | 92.92 | 34,743,042 |
| | JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01 | 4,697,686,000 | 4,876,499,000 | 3,034,391,846 | 0 | 3,034,391,846 | 62.22 | 1,842,107,154 |
| 04 | PNBP | | | | | | | |
| 4796 | Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi | | | | | | | |
| AEF | Sosialisasi dan Diseminasi | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 451,000 | 451,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 451,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 451,000 | 451,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 451,000 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 12,784,000 | 12,784,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12,784,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 1,472,000 | 1,472,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,472,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 14,256,000 | 14,256,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14,256,000 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**
**MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT**
**TINGKAT SATUAN KERJA**
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

| | | |
|---|---|---|
| **KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** | **: 015** | **KEMENTERIAN KEUANGAN** |
| **ESELON I** | **: 09** | **DITJEN KEKAYAAN NEGARA** |
| **WILAYAH/PROVINSI** | **: 01509017KD** | **PAPUA** |
| **SATUAN KERJA** | **: 506409** | **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU** |
| **JENIS SATUAN KERJA** | **: KD** | |

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/26 8:32 AM
Halaman : 6
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 14,707,000 | 14,707,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14,707,000 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4796.AEF | 14,707,000 | 14,707,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14,707,000 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4796 | 14,707,000 | 14,707,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14,707,000 |
| 4797 | Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko | | | | | | | |
| FAE | Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 403,000 | 200,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 200,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 403,000 | 200,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 200,000 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 70,884,000 | 73,092,000 | 72,583,478 | 0 | 72,583,478 | 99.3 | 508,522 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 2,208,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 73,092,000 | 73,092,000 | 72,583,478 | 0 | 72,583,478 | 99.3 | 508,522 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 73,495,000 | 73,292,000 | 72,583,478 | 0 | 72,583,478 | 99.03 | 708,522 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4797.FAE | 73,495,000 | 73,292,000 | 72,583,478 | 0 | 72,583,478 | 99.033 | 708,522 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4797 | 73,495,000 | 73,292,000 | 72,583,478 | 0 | 72,583,478 | 99.03 | 708,522 |
| 4798 | Pengelolaan Aset | | | | | | | |
| FAC | Peningkatan Kapasitas Aparatur Negara | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 4,700,000 | 4,700,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,700,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 4,700,000 | 4,700,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,700,000 |
| 5221 | Belanja Jasa | | | | | | | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 7,200,000 | 7,200,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7,200,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 7,200,000 | 7,200,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7,200,000 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 23,168,000 | 23,168,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23,168,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 23,168,000 | 23,168,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23,168,000 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 35,068,000 | 35,068,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 35,068,000 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.FAC | 35,068,000 | 35,068,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 35,068,000 |
| FAE | Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**
**MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT**
**TINGKAT SATUAN KERJA**
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

| | | |
|---|---|---|
| **KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** | **: 015** | **KEMENTERIAN KEUANGAN** |
| **ESELON I** | **: 09** | **DITJEN KEKAYAAN NEGARA** |
| **WILAYAH/PROVINSI** | **: 01509017KD** | **PAPUA** |
| **SATUAN KERJA** | **: 506409** | **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU** |
| **JENIS SATUAN KERJA** | **: KD** | |

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/26 8:32 AM
Halaman : 7
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 15,067,000 | 15,067,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15,067,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 15,067,000 | 15,067,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15,067,000 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 44,226,000 | 44,226,000 | 19,024,000 | 0 | 19,024,000 | 43.02 | 25,202,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 11,776,000 | 11,776,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11,776,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 56,002,000 | 56,002,000 | 19,024,000 | 0 | 19,024,000 | 33.97 | 36,978,000 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 71,069,000 | 71,069,000 | 19,024,000 | 0 | 19,024,000 | 26.77 | 52,045,000 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.FAE | 71,069,000 | 71,069,000 | 19,024,000 | 0 | 19,024,000 | 26.768 | 52,045,000 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4798 | 106,137,000 | 106,137,000 | 19,024,000 | 0 | 19,024,000 | 17.92 | 87,113,000 |
| | JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 04 | 194,339,000 | 194,136,000 | 91,607,478 | 0 | 91,607,478 | 47.19 | 102,528,522 |
| | JUMLAH BELANJA | 4,892,025,000 | 5,070,635,000 | 3,125,999,324 | 0 | 3,125,999,324 | 61.65 | 1,944,635,676 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**
**TINGKAT SATUAN KERJA**
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

| | | |
|---|---|---|
| **KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** | **: 015** | **KEMENTERIAN KEUANGAN** |
| **ESELON I** | **: 09** | **DITJEN KEKAYAAN NEGARA** |
| **WILAYAH/PROVINSI** | **: 017** | **PAPUA** |
| **SATUAN KERJA** | **: 506409** | **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU** |
| **JENIS SATUAN KERJA** | **: KD** | |

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 8:32 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 8:11 AM

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5211 | Belanja Barang Operasional | | | | | | | |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 609,752,000 | 658,554,000 | 654,672,195 | 0 | 654,672,195 | 99.41 | 3,881,805 |
| 521113 | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh | 50,400,000 | 64,500,000 | 48,602,581 | 0 | 48,602,581 | 75.35 | 15,897,419 |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 18,000,000 | 14,320,000 | 3,763,688 | 0 | 3,763,688 | 26.28 | 10,556,312 |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 87,120,000 | 85,200,000 | 82,200,000 | 0 | 82,200,000 | 96.48 | 3,000,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211 | 765,272,000 | 822,574,000 | 789,238,464 | 0 | 789,238,464 | 95.95 | 33,335,536 |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 211,829,000 | 217,172,000 | 111,179,348 | 0 | 111,179,348 | 51.19 | 105,992,652 |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan | 256,100,000 | 253,900,000 | 244,100,000 | 0 | 244,100,000 | 96.14 | 9,800,000 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 2,000,000 | 2,000,000 | 800,000 | 0 | 800,000 | 40 | 1,200,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 469,929,000 | 473,072,000 | 356,079,348 | 0 | 356,079,348 | 75.27 | 116,992,652 |
| 5218 | Belanja Barang Persediaan | | | | | | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 50,000,000 | 87,958,000 | 57,934,717 | 0 | 57,934,717 | 65.87 | 30,023,283 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218 | 50,000,000 | 87,958,000 | 57,934,717 | 0 | 57,934,717 | 65.87 | 30,023,283 |
| 5221 | Belanja Jasa | | | | | | | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 31,200,000 | 26,704,000 | 4,100,000 | 0 | 4,100,000 | 15.35 | 22,604,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 31,200,000 | 26,704,000 | 4,100,000 | 0 | 4,100,000 | 15.35 | 22,604,000 |
| 5231 | Belanja Pemeliharaan | | | | | | | |
| 523119 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 0 | 24,960,000 | 24,935,453 | 0 | 24,935,453 | 99.9 | 24,547 |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 333,090,000 | 328,830,000 | 283,617,832 | 0 | 283,617,832 | 86.25 | 45,212,168 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231 | 333,090,000 | 353,790,000 | 308,553,285 | 0 | 308,553,285 | 87.21 | 45,236,715 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 1,101,316,000 | 1,121,578,000 | 747,339,550 | 0 | 747,339,550 | 66.63 | 374,238,450 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 67,980,000 | 46,418,000 | 19,102,000 | 0 | 19,102,000 | 41.15 | 27,316,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 1,169,296,000 | 1,167,996,000 | 766,441,550 | 0 | 766,441,550 | 65.62 | 401,554,450 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 2,818,787,000 | 2,932,094,000 | 2,282,347,364 | 0 | 2,282,347,364 | 77.84 | 649,746,636 |
| 53 | BELANJA MODAL | | | | | | | |
| 5321 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | | | | | | |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 845,363,000 | 910,666,000 | 843,651,960 | 0 | 843,651,960 | 92.64 | 67,014,040 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321 | 845,363,000 | 910,666,000 | 843,651,960 | 0 | 843,651,960 | 92.64 | 67,014,040 |
| 5331 | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | | | | | | | |
| 533121 | Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | 1,227,875,000 | 1,227,875,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,227,875,000 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**
**TINGKAT SATUAN KERJA**
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

| | | |
|---|---|---|
| **KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** | **: 015** | **KEMENTERIAN KEUANGAN** |
| **ESELON I** | **: 09** | **DITJEN KEKAYAAN NEGARA** |
| **WILAYAH/PROVINSI** | **: 017** | **PAPUA** |
| **SATUAN KERJA** | **: 506409** | **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU** |
| **JENIS SATUAN KERJA** | **: KD** | |

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 8:32 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 8:11 AM

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331 | 1,227,875,000 | 1,227,875,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,227,875,000 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53 | 2,073,238,000 | 2,138,541,000 | 843,651,960 | 0 | 843,651,960 | 39.45 | 1,294,889,040 |
| | JUMLAH BELANJA | 4,892,025,000 | 5,070,635,000 | 3,125,999,324 | 0 | 3,125,999,324 | 61.65 | 1,944,635,676 |

# NERACA PERCOBAAN

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)

(DALAM RUPIAH)

| | | |
|---|---|---|
| **KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** | **: 015** | **KEMENTERIAN KEUANGAN** |
| **UNIT ORGANISASI** | **: 09** | **DITJEN KEKAYAAN NEGARA** |
| **WILAYAH/PROVINSI** | **: 2500** | **PAPUA** |
| **SATUAN KERJA** | **: 506409** | **KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU** |

*Tgl. Cetak 06/05/2026 8:32 AM*

*lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc*

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 0.0 | 117111 | Barang Konsumsi | 6,689,250 | 0 |
| 0.0 | 131111 | Tanah | 2,120,932,000 | 0 |
| 0.0 | 132111 | Peralatan dan Mesin | 5,055,512,376 | 0 |
| 0.0 | 133111 | Gedung dan Bangunan | 6,186,550,750 | 0 |
| 0.0 | 137111 | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 0 | 4,006,340,428 |
| 0.0 | 137211 | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | 0 | 1,331,241,807 |
| 0.0 | 166112 | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan | 666,194,350 | 0 |
| 0.0 | 169122 | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan | 0 | 658,537,700 |
| 0.0 | 391111 | Ekuitas | 0 | 8,039,758,791 |
| **JUMLAH** | | | **14,035,878,726** | **14,035,878,726** |

# LAMPIRAN
## DATA BMN

# LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

## TINGKAT KUASA PENGGUNA BARANG KANTOR WILAYAH DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU

TAHUNAN

2025

*Noken Ale Torang Bisa!*

kanwildjkn17@kemenkeu.go.id
@djknpapabaruku
Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN .....- 2 -
II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA.....- 3 -
III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN.....- 4 -
IV. RINGKASAN BMN PERIODE TAHUNAN UNTUK TAHUN ANGGARAN 2025 .....- 5 -
V. INFORMASI BMN LAINNYA .....- 20 -

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA**
**LAPORAN KUASA PENGGUNA BARANG TAHUNAN**
**TAHUN ANGGARAN 2025**

## I. PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum
   a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
   b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
   c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
   d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
   e. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
   f. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012;
   g. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018;
   h. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
   i. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara;
   j. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amoritasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
   k. PeraturanMenteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
   l. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
   m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2021 Tahun 2021 tentang Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara;
   n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
   o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;

p. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;

q. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

*2.* Entitas Pelaporan

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku adalah unit eselon II vertikal di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang memiliki tugas menyusun Laporan Barang Milik Negara disertai dengan Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB).

3. Periode Laporan

CaLBMN ini adalah sebagai pelaporan periode Tahunan untuk Tahun Anggaran 2025.

## II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 87 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan BMN/D, dan Pasal 23 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, bahwa setiap Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (KPB) wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Kuasa Pengguna Barang (LBKP) kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Barang Milik Negara Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penatausahaan BMN antara lain :

1. Penggolongan/kodefikasi berdasarkan kebijakan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara dan disesuaikan dengan KMK perubahan kodefikasi dan golongan;
2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan dan Jembatan, (e) Irigasi, (f) Jaringan, (g) Aset Tetap dalam Renovasi, (h) Aset Tetap Lainnya, dan (i) Konstruksi Dalam Pengerjaan. Selain itu, dengan diterapkannya penyusutan maka ada

tambahan akun akumulasi penyusutan pada seluruh Aset Tetap kecuali pada Tanah, Konstruksi dalam Pengerjaan, dan Aset Tak Berwujud;

3. Terkait dengan kebijakan kapitalisasi atas aset tetap, Laporan Barang Milik Negara Kementerian Keuangan Periode Tahun Anggaran 2023 ini telah disusun berdasarkan Lampiran VI pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
4. Kebijakan penyusutan BMN yang mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2013, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-1/KMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah disesuaikan dengan PMK-247/PMK.06/2014 tentang Perubahan Kedua atas PMK-01/PMK.06/2014, Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan BMN, dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK-94/KMK.06/2013 tentang Modul Penyusutan sebagaimana telah disesuaikan dengan KMK-145/KMK.06/2014 tentang Perubahan atas KMK-94/KMK.06/2014.

## III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Kuasa Pengguna Barang periode Tahunan untuk Tahun Anggaran 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku.

Nilai BMN gabungan yang disajikan pada Laporan BMN periode Tahunan untuk Tahun Anggaran 2025 ini adalah sebesar Rp14.624.235.475,00 (empat belas miliar enam ratus dua puluh empat juta dua ratus tiga puluh lima ribu empat ratus tujuh puluh lima rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp14.049.185.366,00 (empat belas miliar empat puluh sembilan juta seratus delapan puluh lima ribu tiga ratus enam puluh enam rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp575.050.109,00 (lima ratus tujuh puluh lima juta lima puluh ribu seratus sembilan rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);

4. Laporan Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS); dan
12. CRBMN;

## IV. RINGKASAN BMN PERIODE TAHUNAN UNTUK TAHUN ANGGARAN 2025

*1.* Saldo Awal periode Tahun Anggaran 2025

Nilai BMN per 1 Januari 2025 menurut Unit Akuntansi Pengguna Barang Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku adalah sebesar Rp14.049.185.366,00 (empat belas miliar empat puluh sembilan juta seratus delapan puluh lima ribu tiga ratus enam puluh enam rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp14.029.189.476,00 (empat belas miliar dua puluh sembilan juta seratus delapan puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh enam rupiah), nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp13.306.640,00 (tiga belas juta tiga ratus enam ribu enam ratus empat puluh rupiah), dan nilai Persediaan sebesar Rp6.689.250 (enam juta enam ratus delapan puluh sembilan dua ratus lima puluh rupiah).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2025

Mutasi BMN periode Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.262.355,00 (dua belas juta dua ratus enam puluh dua ribu tiga ratus lima puluh lima rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp6.689.250,00 (enam juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh rupiah) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp5.573.105,00 (lima juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu seratus lima rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | | Saldo Awal (Rp) | Mutasi (Rp) | Saldo Akhir (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| 117111 | Barang Konsumsi | Rp6.689.250 | Rp467,990 | Rp12.262.355 |
| 117113 | Bahan untuk Pemeliharaan | *Rp0,00* | Rp0,00 | Rp0,00 |
| 117121 | Pita Cukai, Materai dan Leges | *Rp0,00* | Rp0,00 | Rp0,00 |
| JUMLAH | | Rp6.689.250 | Rp5.573.105 | Rp12.262.355 |

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah nihil.

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.120.932.000,00 (dua miliar seratus dua puluh juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 1.238 $m^2$ dengan nilai sebesar Rp2.120.932.000,00 (dua miliar seratus dua puluh juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu rupiah) tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.028.890.070,00 (lima miliar dua puluh delapan juta delapan ratus sembilan puluh ribu tujuh puluh rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp5.067.419.016,00 (lima miliar enam puluh tujuh juta empat ratus sembilan belas ribu enam belas rupiah), mutasi tambah sebesar Rp945.063.260,00 (sembilan ratus empat puluh lima juta enam puluh tiga ribu dua ratus enam puluh rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp983.592.206,00 (sembilan ratus delapan puluh tiga juta lima ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus enam rupiah).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per subkelompok barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan (3.02) pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 sejumlah 12 (dua belas) unit dengan nilai sebesar Rp2.879.743.389,00 (dua miliar delapan ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu tiga ratus delapan puluh

sembilan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 10 (sepuluh) unit dengan nilai sebesar Rp2.541.836.429,00 (dua miliar lima ratus empat puluh satu juta delapan ratus tiga puluh enam ribu empat ratus dua puluh sembilan rupiah), mutasi tambah sebanyak 4 (empat) unit dengan nilai sebesar Rp774.606.960,00 (tujuh ratus tujuh puluh empat juta enam ratus enam ribu sembilan ratus enam puluh rupiah) dan mutasi kurang sebanyak 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp436,700,000,00 (empat ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus ribu rupiah).

Mutasi Tambah Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|---|---|---|---|
| 101 | Pembelian | Rp774.606.960,00 | Rp0,00 |

Mutasi Kurang Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|---|---|---|---|
| 188 | Reklasifikasi Keluar dari Aset Tetap ke Aset Lainnya | Rp436.700.000,00 | Rp0,00 |

Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp) |
|---|---|---|
| Baik | 11 unit | Rp2.711.443.389,00 |
| Rusak Ringan | 1 unit | Rp168.300.000,00 |
| Rusak Berat | 2 unit | Rp436.700.000,00 |

Kelompok barang Alat Angkutan (3.02 yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 2 unit/Rp436.700.000 (empat ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus ribu rupiah)

2) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 sejumlah 5 (lima) unit dengan nilai sebesar Rp2.772.000,00 (dua juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp3.641.000,00 (tiga juta enam ratus empat puluh satu ribu rupiah), mutasi tambah nihil, dan mutasi kurang sebanyak 3 (tiga) unit dengan

nilai sebesar Rp869.000,00 (delapan ratus enam puluh sembilan ribu rupiah).

Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|---|---|---|---|
| 188 | Reklasifikasi Keluar dari Aset Tetap ke Aset Lainnya | Rp869.000,00 | Rp0,00 |

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp) |
|---|---|---|
| Baik | 7 unit | Rp3.509.000 |
| Rusak Ringan | 0 unit | Rp0 |
| Rusak Berat | 5 unit | Rp20.066.000 |

Kelompok barang Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah Distance Meter sebanyak 4 (empat) unit/Rp19.934.000,00 (sembilan belas juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu rupiah) dan Rol Meter sebanyak 3 (tiga) unit/ Rp869.000,00 (delapan ratus enam puluh sembilan ribu rupiah).

3) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 sejumlah 108 (seratus delapan) unit dengan nilai sebesar Rp454.287.383,00 (empat ratus lima puluh empat juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh tiga rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 131 (seratus tiga puluh satu) unit dengan nilai sebesar Rp542.241.783,00 (lima ratus empat puluh dua juta dua ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus delapan puluh tiga rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 7 (tujuh) unit dengan nilai sebesar Rp30.410.900,00 (tiga puluh juta empat ratus sepuluh ribu sembilan ratus rupiah), dan mutasi kurang sebanyak 30 (tiga puluh) unit dengan nilai sebesar Rp118.365.300 (seratus delapan belas juta tiga ratus enam puluh lima ribu tiga ratus rupiah).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|---|---|---|---|
| 101 | Pembelian | Rp30.410.900,00 | Rp0,00 |

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|---|---|---|---|
| 188 | Reklasifikasi Keluar dari Aset Tetap ke Aset Lainnya | Rp117.615.300,00 | Rp750.000,00 |

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp) |
|---|---|---|
| Baik | 113 unit | Rp388.347.450 |
| Rusak Ringan | 3 unit | Rp60.121.000 |
| Rusak Berat | 67 unit | Rp714.622.433 |

Kelompok barang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 75 unit/Rp708.803.500,00 (tujuh ratus delapan juta delapan ratus tiga ribu lima ratus rupiah)

4) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 sejumlah 33 (tiga puluh tiga) unit dengan nilai sebesar Rp495.671.065,00 (empat ratus sembilan puluh lima juta enam ratus tujuh puluh satu ribu enam puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 32 (tiga puluh dua) unit dengan nilai sebesar 458.836.965,00 (empat ratus lima puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah), mutasi tambah sebanyak 2(dua) unit dengan nilai sebesar Rp38.634.100,00 (tiga puluh delapan juta enam ratus tiga puluh empat ribu seratus rupiah), dan mutasi kurang sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp1.800.000,00 (satu juta delapan ratus ribu rupiah).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|---|---|---|---|
| 101 | Pembelian | Rp38.634.100,00 | Rp0,00 |

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|---|---|---|---|
| 188 | Reklasifikasi Keluar Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya | Rp1.800.000,00 | Rp0,00 |

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp) |
|---|---|---|
| Baik | 25 unit | Rp354.546.765 |
| Rusak Ringan | 3 unit | Rp7.760.000 |
| Rusak Berat | 14 unit | Rp38.688.500 |

Kelompok barang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 9 unit/Rp27.408.500,00 (dua puluh tujuh juta empat ratus delapan ribu lima ratus rupiah).

5) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium (3.08) pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 sejumlah 5 (lima) unit dengan nilai sebesar Rp9.900.000,00 (sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 5 (lima) unit dengan nilai sebesar Rp9.900.000,00 (sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah), mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Alat Laboratorium (3.08) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp) |
|---|---|---|
| Baik | 5 unit | Rp9.900.000 |
| Rusak Ringan | 0 unit | Rp0 |
| Rusak Berat | 0 unit | Rp0 |

Kelompok Alat Laboratorium (3.08) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0 (rupiah)

6) Komputer (3.10)

Saldo Komputer (3.10) pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 sejumlah 109 (seratus sembilan) unit dengan nilai sebesar Rp1.185.766.233,00 (satu miliar seratus delapan puluh lima juta tujuh ratus enam puluh enam ribu dua ratus tiga puluh tiga rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 119 (seratus sembilan belas) unit dengan nilai sebesar Rp1.510.962.839,00 (satu miliar lima ratus sepuluh juta sembilan ratus enam puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh sembilan rupiah), mutasi tambah sebanyak 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp101.411.300,00 (seratus satu juta empat ratus sebelas ribu tiga ratus rupiah), dan mutasi kurang sebanyak 18 (delapan belas) unit dengan nilai sebesar Rp426.607.906,00 (empat ratus dua puluh enam juta enam ratus tujuh ribu sembilan ratus enam rupiah).

Mutasi Tambah Komputer (3.10) tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|---|---|---|---|
| 102 | Transfer Masuk | Rp101.411.300 | Rp0,00 |

Mutasi Kurang Komputer (3.10) tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|---|---|---|---|
| 188 | Reklasifikasi Keluar Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya | Rp426.607.906 | Rp0,00 |

Dari jumlah Komputer (3.10) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp) |
|---|---|---|
| Baik | 84 unit | Rp1.114.728.074 |
| Rusak Ringan | 34 unit | Rp337.855.958 |
| Rusak Berat | 12 unit | Rp182.671.900 |

Kelompok barang Komputer (3.10) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 21 unit/Rp450.564.906,00 (empat ratus lima puluh juta lima ratus enam puluh empat ribu sembilan ratus enam rupiah)

7) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Peralatan dan Mesin pada Unit Akuntansi Pengguna Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 telah mengalami penyusutan dan koreksi penyusutan sejumlah Rp3.387.689.476,00 (tiga millar tiga ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp4.011.777.110,00 (tiga miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta seratus enam puluh sembilan ribu dua ratus tujuh puluh satu rupiah) dan mutasi kurang penyusutan sebesar Rp624.087.634,00 (enam ratus dua puluh empat juta delapan puluh tujuh ribu enam ratus tiga puluh empat rupiah).

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel |
|---|---|---|
| Nilai Peralatan dan Mesin | Rp5.016.983.430 | Rp11.156.640 |
| Saldo Awal Penyusutan | Rp4.006.340.428 | Rp5.436.682 |
| Mutasi Penyusutan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 | Rp625.581.714 | Rp1.494.080 |
| Akumulasi Penyusutan Per Tahun 2025 | Rp3.380.758.714 | Rp6.930.762 |
| Nilai Buku | Rp1.636.224.716 | Rp4.225.878 |

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.186.550.750,00 (enam miliar seratus delapan puluh enam juta lima ratus lima puluh ribu tujuh ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari 14 (empat belas) bangunan dengan saldo awal sebesar Rp6.186.550.750,00 (enam miliar

seratus delapan puluh enam juta lima ratus lima puluh ribu tujuh ratus lima puluh rupiah), mutasi tambah, dan mutasi kurang nihil.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung (4.01) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.311.162.750,00 (lima miliar tiga ratus sebelas juta seratus enam puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 12 (dua belas) bangunan dengan nilai sebesar Rp5.311.162.750,00 (lima miliar tiga ratus sebelas juta seratus enam puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh rupiah), dengan mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Bangunan Gedung (4.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp) |
|---|---|---|
| Baik | 5 bangunan | Rp3.609.931.750 |
| Rusak Ringan | 7 bangunan | Rp1.701.231.000 |
| Rusak Berat | 0 bangunan | Rp0 |

2) Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp875.388.000,00 (delapan ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 (dua) bangunan dengan nilai sebesar Rp875.388.000,00 (delapan ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu rupiah), mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp) |
|---|---|---|
| Baik | 2 bangunan | Rp875.388.000 |
| Rusak Ringan | 0 bangunan | Rp0 |
| Rusak Berat | 0 bangunan | Rp0 |

3) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Gedung dan Bangunan pada Unit Akuntansi Pengguna Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku sampai dengan akhir tahun di Tahun Anggaran 2025 telah mengalami penyusutan dan koreksi penyusutan sejumlah Rp1.456.530.587,00 (satu milIar empat ratus lima puluh enam juta lima ratus tiga puluh ribu lima ratus delapan puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.331.241.807,00 (satu miliar tiga ratus tiga puluh satu juta dua ratus empat puluh satu ribu delapan ratus tujuh rupiah) dengan mutasi tambah sebesar Rp125.288.780,00 (seratus dua puluh lima juta dua ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus delapan puluh rupiah) dan mutasi kurang nihil.

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel |
|---|---|---|
| Mutasi Penyusutan Bagunan Gedung Garasi/Pool | Rp4.205.670 | Rp0 |
| Mutasi Penyusutan Rumah Negara Golongan II | Rp48.973.464 | Rp0 |
| Mutasi penyusutan Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan | Rp53.840.058 | Rp0 |
| Mutasi Penyusutan Pagar | Rp18.269.588 | Rp0 |

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Tidak ada saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025

f. Aset Tetap Lainnya

Tidak ada Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Tidak ada Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025.

h. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 adalah sejumlah 31 (tiga puluh satu) unit dengan nilai sebesar Rp1.274.200.300,00 (satu milIar dua ratus tujuh puluh empat juta dua ratus ribu tiga ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp667.594.350,00 (enam ratus enam puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus lima puluh rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 54 (lima puluh empat) unit dengan nilai sebesar Rp984.342.206,00 (sembilan ratus delapan puluh empat juta tiga ratus

empat puluh dua ribu dua ratus enam rupiah) dan mutasi kurang sebanyak 145 (seratus empat puluh lima) unit dengan nilai sebesar Rp377.736.256,00 (tiga ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu dua ratus lima puluh enam rupiah).

1) Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Tidak ada saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025

2) Aset Tak Berwujud

Tidak ada saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025

3) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 adalah sejumlah 31 (tiga puluh satu) unit dengan nilai sebesar Rp1.274.200.300,00 (satu millar dua ratus tujuh puluh empat juta dua ratus ribu tiga ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp667.594.350,00 (enam ratus enam puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus lima puluh rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 54 (lima puluh empat) unit dengan nilai sebesar Rp984.342.206,00 (sembilan ratus delapan puluh empat juta tiga ratus empat puluh dua ribu dua ratus enam rupiah) dan mutasi kurang sebanyak 145 (seratus empat puluh lima) unit dengan nilai sebesar Rp377.736.256,00 (tiga ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu dua ratus lima puluh enam rupiah).

Mutasi Tambah tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|---|---|---|---|
| 401 | Penghentian Aset Dari Penggunaan | Rp984.342.206 | Rp0 |

Mutasi Kurang tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|---|---|---|---|
| 911 | Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan | Rp377.736.256 | Rp0 |

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Tidak ada saldo BMN berupa aset bersejarah pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025.

3. Barang Milik Negara pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Per 31 Desember 2025

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp14.622.085.475,00 (empat belas millar enam ratus dua puluh dua juta delapan puluh lima ribu empat ratus tujuh puluh lima rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

| No | Uraian Neraca | Intrakomptabel | | Ekstrakomptabel | | Gabungan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Rp | % | Rp | % | Rp | % |
| I | Aset Lancar | | | | | | |
| 1 | Persediaan | Rp12.262.355 | *100%* | Rp0 | *0%* | Rp12.262.355 | *100%* |
| | Sub Jumlah (1) | Rp12.262.355 | *100%* | Rp0 | *0%* | Rp12.262.355 | *100%* |
| II | Aset Tetap | | | | | | |
| 1 | Tanah | Rp2.120.932.000 | *100%* | Rp0 | *0%* | Rp2.120.932.000 | *100%* |
| 2 | Peralatan dan Mesin | Rp5.016.983.430 | *99.78 %* | Rp11.156.640 | *0.22 %* | Rp5.028.140.070 | *100%* |
| 3 | Gedung dan Bangunan | Rp6.186.550.750 | *100%* | Rp0 | *0%* | Rp6.186.550.750 | *100%* |
| 4 | Jalan. Irigasi dan Jaringan | Rp0 | *0%* | Rp0 | *0%* | Rp0 | *0%* |
| 5 | Aset Tetap Lainnya | Rp0 | *0%* | Rp0 | *0%* | Rp0 | *0%* |
| 6 | KDP | Rp0 | *100%* | Rp0 | *0%* | Rp0 | *100%* |
| | Sub Jumlah (2) | Rp13.324.466.180 | *99.92 %* | Rp11.156.640 | *0.08 %* | Rp13.335.622.820 | *100%* |
| III | Aset Lainnya | | | | | | |
| 1 | Kemitraan dengan pihak ketiga | Rp0 | *0%* | Rp0 | *0%* | Rp0 | *0%* |
| 2 | Aset Tak Berwujud | Rp0 | *0%* | Rp0 | *0%* | Rp0 | *0%* |
| 3 | Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah | Rp1.274.200.300 | *100%* | Rp0 | *0%* | Rp1.274.200.300 | *100 %* |
| | Sub Jumlah (3) | Rp1.274.200.300 | *100%* | Rp0 | *0%* | Rp1.274.200.300 | *100 %* |
| Total | | Rp14.610.928.835 | | Rp11.156.640 | | Rp14.622.085.475 | |

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

| No | Uraian Neraca | Intrakomptabel | | Ekstrakomptabel | | Gabungan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Rp | % | Rp | % | Rp | % |
| I | Aset Tetap | | | | | | |
| 1 | Peralatan dan Mesin | Rp3.380.758.714 | 99.80% | Rp6.930.762 | *0.20 %* | Rp3.387.689.476 | 100 % |
| 2 | Gedung dan Bangunan | Rp1.456.530.587 | 100% | Rp0 | *0%* | Rp1.456.530.587 | 100 % |
| 3 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | Rp0 | 0% | Rp0 | 0% | Rp0 | *0%* |
| 4 | Aset Tetap Lainnya | Rp0 | *0%* | Rp0 | *0%* | Rp0 | *0%* |
| | Sub Jumlah (I) | Rp4.837.289.301 | 99.86% | Rp6.930.762 | 0.14 % | Rp4.844.220.063 | 100 % |
| II | Aset Lainnya | | | | | | |
| 1 | Kemitraan dengan pihak ketiga | Rp0 | *0%* | Rp0 | *0%* | Rp0 | *0%* |
| 2 | Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah | Rp1.274.200.300 | *100%* | Rp0 | *0%* | Rp1.274.200.300 | *100 %* |
| | Sub Jumlah (II) | Rp1.274.200.300 | *100%* | Rp0 | *0%* | Rp1.274.200.300 | *100 %* |
| Total | | Rp6.111.489.601 | | Rp6.930.762 | | Rp6.118.420.363 | |

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut:

| No | Uraian Neraca | Laporan Barang | Laporan Keuangan | Selisih |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Persediaan | Rp12.262.355 | Rp12.262.355 | Rp0 |
| 2 | Tanah | Rp2.120.932.000 | Rp2.120.932.000 | Rp0 |
| 3 | Peralatan dan Mesin | Rp5.028.140.070 | Rp5.028.140.070 | Rp0 |
| 4 | Gedung dan Bangunan | Rp6.186.550.750 | Rp6.186.550.750 | Rp0 |
| 5 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | Rp0 | Rp0 | Rp0 |
| 6 | Aset Tetap Lainnya | Rp0 | Rp0 | Rp0 |
| 7 | KDP | Rp0 | Rp0 | Rp0 |
| 8 | Aset Tak Berwujud | Rp0 | Rp0 | Rp0 |
| 9 | Aset Lain-lain*) | Rp1.274.200.300 | Rp1.274.200.300 | Rp0 |
| Total | | Rp14.622.085.475 | Rp14.622.085.475 | Rp0 |

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

## V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

| No | Periode Laporan | Nilai BMN | Perkembangan | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Rupiah | Persen |
| 1 | 2021 | Rp8.047.839.869 | -Rp961.570.197 | 10,6% |
| 2 | 2022 | Rp12.270.952.869 | Rp4.223.113.000 | 52,5% |
| 3 | 2023 | Rp13.318.793.726 | Rp1.047.840.857 | 8,5% |
| 4 | 2024 | Rp14.042.496.116 | Rp723.702.390 | 5,4% |
| 5 | 2025 | Rp14.609.823.120 | Rp567.327.004 | 4,0% |

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaanya pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

| No | Uraian | Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp) | Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp) |
|---|---|---|---|
| 1 | Tanah | Rp2.120.932.000 | Rp0 |
| 2 | Peralatan dan Mesin | Rp5.828.768.016 | Rp0 |
| 3 | Gedung & Bangunan | Rp6.186.550.750 | Rp0 |
| 4 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | Rp0 | Rp0 |
| 5 | Aset tetap lainnya | Rp7.656.650 | Rp0 |
| Jumlah | | Rp14.143.907.416 | Rp0 |

b. Pengelolaan BMN

| No | Uraian | Penggu-naan | Peman-faatan | Pemindah-tanganan | Pengha-pusan | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *) | | | | 3 | 3 |
| 2 | Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang | | | | | |
| 3 | Dalam proses Pengelola Barang | | | | | |
| 4 | Selesai di Pengelola Barang | | | | | |
| | a.Dikembalikan | | | | | |
| | b.Ditolak | | | | | |
| | c.Disetujui | | | | | |
| 5 | Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang | | | | 1 | 1 |
| 6 | Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang | 1 | | | 1 | 2 |
| 7 | Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang | | | | | |
| 8 | Selesai serah terima | | | 3 | | 3 |

*Keterangan: *) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-E1*

c. Pengelolaan BMN Idle

| No | Uraian | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN *Idle* | Rp0 |
| 2 | Ditetapkan sebagai BMN *Idle* oleh Pengelola | Rp0 |
| 3 | Pemberitahuan bukan sebagai BMN *Idle* oleh Pengelola | Rp0 |
| 4 | Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna | Rp0 |
| 5 | Selesai serah terima kepada Pengelola | Rp0 |

3. BMN Dari Dana Dekonstrasi dan Tugas Pembantuan

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menerima dan mengelola BMN yang berasal dari dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan laporan barang.

Daftar satker yang sampai dengan per 31 Desember 2025 masih mengelola BMN yang berasal dari dana dekonsentrasi adalah sebagai berikut:

| No | Daftar Satker | Intrakomptabel (neraca)(Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) | Gabungan (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | - | - | - | - |
| 2 | - | - | - | - |
| 3 | - | - | - | - |
| Total | | - | - | - |

Daftar satker yang sampai dengan per 31 Desember 2025 masih mengelola BMN yang berasal dari Dana Tugas Pembantuan adalah sebagai berikut:

| No | Daftar Satker | Intrakomptabel (neraca)(Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) | Gabungan (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | - | - | - | - |
| 2 | - | - | - | - |
| 3 | - | - | - | - |
| Total | | - | - | - |

4. BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum

Berdasarkan hasil penghimpunan dari pengungkapan data BLU dan informasi penyusutan satker BLU, dapat disajikan sebagai berikut:

| Kode Satker | Satker Badan Layanan Umum | Nilai Perolehan Aset Tetap | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|---|---|---|---|---|
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - |
| T O T A L | | - | - | - |

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Terdapat BMN dari dana Belanja Lain-lain pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

| No | SATUAN KERJA | Intrakomptabel (neraca) (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) | Gabungan (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | - | - | - | - |
| 2 | - | - | - | - |
| 3 | - | - | - | - |
| Total | | - | - | - |

Atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

6. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,00 (nol rupiah). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut :

| No | Perkiraan Neraca | Nilai Perolehan | Nilai Buku |
|---|---|---|---|
| 1 | - | - | - |
| 2 | - | - | - |
| 3 | - | - | - |
| Total | | - | - |

b. Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,00 (nol rupiah). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut :

| No | Perkiraan Neraca | Nilai Perolehan | Nilai Buku |
|---|---|---|---|
| 1 | - | - | - |
| 2 | - | - | - |
| 3 | - | - | - |
| Total | | - | - |

7. BMN Berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang Dan Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

| No | SATUAN KERJA | Nilai Perolehan | Nilai Buku |
|---|---|---|---|
| 1 | - | - | - |
| 2 | - | - | - |
| 3 | - | - | - |
| Total | | - | - |

8. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

| No | SATUAN KERJA | Nilai Perolehan | Nilai Buku |
|---|---|---|---|
| 1 | - | - | - |
| 2 | - | - | - |
| 3 | - | - | - |
| Total | | - | - |

9. BMN Berupa BPYBDS

Terdapat BMN yang masuk sebagai BPYBDS pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

| No | SATUAN KERJA | Nilai |
|---|---|---|
| 1 | - | - |
| 2 | - | - |
| 3 | - | - |
| Total | | - |

10. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

    Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

    a. Kondisi BMN yang tercecer sehingga sulit ditemukan secara fisik;

    b. Terdapat BMN yang sudah dalam kondisi rusak berat dan perlu dilakukan penghapusan.

11. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

    Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

    a. Diadakannya *sharing knowledge* terkait pengelolaan BMN, dan perlu dilakukan konsultasi dengan Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara terkait *best practice* dalam pengelolaan BMN

    b. Perlu dilakukan pemeliharaan ataupun penggantian BMN dengan yang baru, contohnya laptop yang masa manfaatnya sudah >4 tahun;

Penanggungjawab LKBP Tahunan
periode Tahun Anggaran 2025

Plt. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku

Ditandatangani secara Elektronik
Indriasari Sundoro
NIP 197502191995032001



Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Untuk memastikan keaslian tanda tangan elektronik, silakan pindai QR Code pada laman https://satu.kemenkeu.go.id atau unggah dokumen pada laman https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF

# LAMPIRAN

## DATA CAPAIAN *OUTPUT* DAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

# LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2025

Periode s.d bulan : 2025-12
Kementerian Negara/Lembaga : 015 - KEMENTERIAN KEUANGAN
Eselon 1 : 015.09 - DITJEN KEKAYAAN NEGARA
Wilayah/Provinsi : 25.51 - KOTA JAYAPURA/PAPUA
Satuan Kerja : 506409 - KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU


Tanggal Cetak : 06-02-2026

| Kode | Uraian | BELANJA | | | KELUARAN | | | | GAP | Referensi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pagu | Realisasi | Persentase | Target | Satuan | Realisasi Volume RO | Progress Capaian | | | |
| **01** | **PELAYANAN UMUM** | **5,070,635,000.00** | **3,125,999,324.00** | 61.65% | | | | | | | |
| **01** | **LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, MASALAH KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI** | **5,070,635,000.00** | **3,125,999,324.00** | 61.65% | | | | | | | |
| **CD** | **Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko** | **1,242,755,000.00** | **821,249,344.00** | 66.08% | | | | | | | |
| **4796** | **Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi** | **182,589,000.00** | **18,649,454.00** | 10.21% | | | | | | | |
| **AEF** | **Sosialisasi dan Diseminasi** | **182,589,000.00** | **18,649,454.00** | **10.21%** | | | | | | | |
| 001 | Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Negara | 93,541,000.00 | **16,649,454.00** | **17.8%** | **235.0000** | **Orang** | **466.0000** | **100%** | **82.2%** | **( 01 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 466 orang.** |
| 002 | Sosialisasi Pengelolaan Piutang Negara | 74,341,000.00 | **2,000,000.00** | **2.69%** | **187.0000** | **Orang** | **236.0000** | **100%** | **97.31%** | **( 01 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 236 orang** |
| 003 | Sosialisasi/Edukasi di Bidang Lelang | 14,707,000.00 | **0.00** | **0%** | **40.0000** | **Orang** | **370.0000** | **100%** | **100%** | **( 01 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 370 orang.** |
| **4797** | **Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko** | **463,520,000.00** | **327,809,932.00** | 70.72% | | | | | | | |
| **FAE** | **Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan** | **463,520,000.00** | **327,809,932.00** | **70.72%** | | | | | | | |
| 001 | Rekomendasi atas Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Sertipikasi | 239,920,000.00 | **170,029,974.00** | **70.87%** | **1.0000** | **Rekomendasi** | **13.0000** | **100%** | **29.13%** | **( 01 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 13 rekomendasi.** |

| Kode | Uraian | BELANJA | | | KELUARAN | | | | GAP | Referensi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pagu | Realisasi | Persentase | Target | Satuan | Realisasi Volume RO | Progress Capaian | | | |
| 002 | Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi di Bidang Pengelolaan Kekayaan Negara | 150,308,000.00 | **85,196,480.00** | **56.68%** | **8.0000** | **Rekomendasi** | **19.0000** | **100%** | **43.32%** | **( 01 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 19 rekomendasi** |
| 003 | Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi serta Tindaklanjut atas Pelaksanaan Lelang | 73,292,000.00 | **72,583,478.00** | **99.03%** | **6.0000** | **Rekomendasi** | **17.0000** | **100%** | **0.97%** | **( 00 )** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 17 rekomendasi** |
| **4798** | **Pengelolaan Aset** | **596,646,000.00** | **474,789,958.00** | 79.58% | | | | | | | |
| **AAH** | **Peraturan lainnya** | **41,352,000.00** | **40,712,908.00** | **98.45%** | | | | | | | |
| 001 | Keputusan Permohonan Pengelolaan Kekayaan Negara | 41,352,000.00 | **40,712,908.00** | **98.45%** | **1.0000** | **Surat Keputusan** | **2.0000** | **100%** | **1.55%** | **( 00 )** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 2 Surat Keputusan** |
| **FAC** | **Peningkatan Kapasitas Aparatur Negara** | **66,028,000.00** | **19,467,200.00** | **29.48%** | | | | | | | |
| 004 | Peningkatan Kompetensi Pejabat Lelang | 35,068,000.00 | **0.00** | **0%** | **29.0000** | **Orang** | **146.0000** | **100%** | **100%** | **( 01 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 146 rekomendasi** |
| 005 | Peningkatan Kapasitas SDM Penilai Pemerintah pada Instansi Daerah | 30,960,000.00 | **19,467,200.00** | **62.88%** | **1.0000** | **Orang** | **2.0000** | **100%** | **37.12%** | **( 01 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 2 orang** |
| **FAE** | **Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan** | **205,940,000.00** | **143,272,336.00** | **69.57%** | | | | | | | |
| 004 | Rekomendasi di Bidang Kekayaan Negara | 65,039,000.00 | **55,359,248.00** | **85.12%** | **4.0000** | **Rekomendasi** | **33.0000** | **100%** | **14.88%** | **( 00 )** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 33 rekomendasi** |
| 005 | Rekomendasi Hasil Penilaian | 69,832,000.00 | **68,889,088.00** | **98.65%** | **3.0000** | **Rekomendasi** | **3.0000** | **100%** | **1.35%** | **( 00 )** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 3 rekomendasi** |
| 007 | Penggalian Potensi Lelang | 71,069,000.00 | **19,024,000.00** | **26.77%** | **3.0000** | **Rekomendasi** | **13.0000** | **100%** | **73.23%** | **( 01 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 13 rekomendasi** |
| **FAK** | **Pengelolaan Aset BUN** | **283,326,000.00** | **271,337,514.00** | **95.77%** | | | | | | | |
| 001 | Aset BUN yang Dikelola | 283,326,000.00 | **271,337,514.00** | **95.77%** | **1.0000** | **Aset** | **10.0000** | **100%** | **4.23%** | **( 00 )** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 10 aset** |
| **WA** | **Program Dukungan Manajemen** | **3,827,880,000.00** | **2,304,749,980.00** | 60.21% | | | | | | | |
| **4700** | **Legislasi dan Litigasi** | **41,802,000.00** | **40,640,205.00** | 97.22% | | | | | | | |

| Kode | Uraian | BELANJA | | | KELUARAN | | | | GAP | Referensi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pagu | Realisasi | Persentase | Target | Satuan | Realisasi Volume RO | Progress Capaian | | | |
| **EBA** | **Layanan Dukungan Manajemen Internal** | **41,802,000.00** | **40,640,205.00** | **97.22%** | | | | | | | |
| 969 | Layanan Bantuan Hukum | 41,802,000.00 | **40,640,205.00** | **97.22%** | **2.0000** | **Layanan** | **5.0000** | **100%** | **2.78%** | **( 00 )** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 5 layanan** |
| **4701** | **Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum** | **3,674,667,000.00** | **2,229,527,697.00** | 60.67% | | | | | | | |
| **EBA** | **Layanan Dukungan Manajemen Internal** | **1,536,126,000.00** | **1,385,875,737.00** | **90.22%** | | | | | | | |
| 002 | Kerumahtanggaan | 271,804,000.00 | **230,149,271.00** | **84.67%** | **12.0000** | **Layanan** | **12.0000** | **100%** | **15.33%** | **( 00 )** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 12 layanan** |
| 994 | Layanan Perkantoran | 1,264,322,000.00 | **1,155,726,466.00** | **91.41%** | **12.0000** | **Layanan** | **12.0000** | **100%** | **8.59%** | **( 00 )** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 12 layanan** |
| **EBB** | **Layanan Sarana dan Prasarana Internal** | **2,138,541,000.00** | **843,651,960.00** | **39.45%** | | | | | | | |
| 001 | Peralatan Fasilitas Perkantoran | 135,306,000.00 | **69,045,000.00** | **51.03%** | **9.0000** | **Unit** | **9.0000** | **100%** | **48.97%** | **( 01 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 9 unit** |
| 003 | Kendaraan Bermotor | 775,360,000.00 | **774,606,960.00** | **99.9%** | **4.0000** | **Unit** | **4.0000** | **100%** | **0.1%** | **( 00 )** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 4 unit** |
| 004 | Gedung/Bangunan | 1,227,875,000.00 | **0.00** | **0%** | **310.0000** | **M2** | **0.0000** | **1%** | **1%** | **( 00 )** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 0 m2** |
| **4702** | **Pengelolaan komunikasi dan informasi publik** | **42,235,000.00** | **15,636,030.00** | 37.02% | | | | | | | |
| **BMB** | **Komunikasi Publik** | **42,235,000.00** | **15,636,030.00** | **37.02%** | | | | | | | |
| 001 | Pembinaan/Edukasi Publik | 7,500,000.00 | **0.00** | **0%** | **10.0000** | **Orang** | **17.0000** | **100%** | **100%** | **( 01 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 17 orang** |
| 002 | Kehumasan | 34,735,000.00 | **15,636,030.00** | **45.02%** | **4.0000** | **Kegiatan** | **4.0000** | **100%** | **54.98%** | **( 01 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 4 kegiatan** |
| **4704** | **Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal** | **69,176,000.00** | **18,946,048.00** | 27.39% | | | | | | | |
| **EBD** | **Layanan Manajemen Kinerja Internal** | **69,176,000.00** | **18,946,048.00** | **27.39%** | | | | | | | |

| Kode | Uraian | BELANJA | | | KELUARAN | | | | GAP | Referensi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pagu | Realisasi | Persentase | Target | Satuan | Realisasi Volume RO | Progress Capaian | | | |
| 001 | Rekomendasi Kepatuhan Internal | 69,176,000.00 | **18,946,048.00** | **27.39%** | **5.0000** | **Dokumen** | **17.0000** | **100%** | **72.61%** | **( 01 ) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran** | **s.d. Desember 2025, progres capaian sudah 100% dengan realisasi keluaran 17 rekomendasi** |

# Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada **Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, Dan Maluku Kode Satker 506409** tidak terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) dari 8 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP.

Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

1. **Prioritas Nasional 01 – Memperkokoh Ideologi Pancasila, Demokrasi, dan Hak Asasi Manusia.**

   Pelaksanaannya di antaranya melalui program prioritas, kegiatan prioritas, yang tersebar di dengan pagu mencapai **Rp0** dan realisasi sebesar **Rp0** dengan rincian sebagai berikut:

   Kementerian/Lembaga:

| Program / Kegiatan Prioritas | Pagu | Realisasi | % | Satuan Output | Target | Capaian Output | % |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | |

2. **Prioritas Nasional 02 – Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru.**

   Pelaksanaannya di antaranya melalui program prioritas, kegiatan prioritas, yang tersebar di dengan pagu mencapai **Rp0** dan realisasi sebesar **Rp0** dengan rincian sebagai berikut

   Kementerian/Lembaga:

| Program / Kegiatan Prioritas | Pagu | Realisasi | % | Satuan Output | Target | Capaian Output | % |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | |

3. **Prioritas Nasional 03 – Melanjutkan Pengembangan Infrastruktur dan Meningkatkan Lapangan Kerja yang Berkualitas, Mendorong Kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif serta Mengembangkan Agromaritim Industri di Sentra Produksi melalui Peran Aktif Koperasi.**

   Pelaksanaannya di antaranya melalui program prioritas, kegiatan prioritas, yang tersebar di dengan pagu mencapai **Rp0** dan realisasi sebesar **Rp0** dengan rincian sebagai berikut

   Kementerian/Lembaga:

| Program / Kegiatan Prioritas | Pagu | Realisasi | % | Satuan Output | Target | Capaian Output | % |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | |

4. **Prioritas Nasional 04 – Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas.**

   Pelaksanaannya di antaranya melalui program prioritas, kegiatan prioritas, yang tersebar di dengan pagu mencapai **Rp0** dan realisasi sebesar **Rp0** dengan rincian sebagai berikut

   Kementerian/Lembaga:

| Program / Kegiatan Prioritas | Pagu | Realisasi | % | Satuan Output | Target | Capaian Output | % |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | |

5. **Prioritas Nasional 05 – Melanjutkan Hilirisasi dan Mengembangkan Industri Berbasis Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Nilai Tambah di Dalam Negeri.**

   Pelaksanaannya di antaranya melalui program prioritas, kegiatan prioritas, yang tersebar di dengan pagu mencapai **Rp0** dan realisasi sebesar **Rp0** dengan rincian sebagai berikut

   Kementerian/Lembaga:

| Program / Kegiatan Prioritas | Pagu | Realisasi | % | Satuan Output | Target | Capaian Output | % |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | |

6. **Prioritas Nasional 06 – Membangun dari Desa dan dari Bawah untuk Pertumbuhan Ekonomi, Pemerataan Ekonomi, dan Pemberantasan Kemiskinan.**

   Pelaksanaannya di antaranya melalui program prioritas, kegiatan prioritas, yang tersebar di dengan pagu mencapai **Rp.0** dan realisasi sebesar **Rp.0** dengan rincian sebagai berikut:

   Kementerian/Lembaga:

| Program / Kegiatan Prioritas | Pagu | Realisasi | % | Satuan Output | Target | Capaian Output | % |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | |

7. **Prioritas Nasional 07 – Memperkuat Reformasi Politik, Hukum, dan Birokrasi, serta Memperkuat Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Narkoba, Judi, dan Penyelundupan.**

   Pelaksanaannya di antaranya melalui program prioritas, kegiatan prioritas, yang tersebar di dengan pagu mencapai **Rp0** dan realisasi sebesar **Rp0** dengan rincian sebagai berikut

   Kementerian/Lembaga:

| Program / Kegiatan Prioritas | Pagu | Realisasi | % | Satuan Output | Target | Capaian Output | % |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | |

8. **Prioritas Nasional 08 – Memperkuat Penyelarasan Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan Alam dan Budaya, serta Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama untuk Mencapai Masyarakat yang Adil dan Makmur**.

   Pelaksanaannya di antaranya melalui program prioritas, kegiatan prioritas, yang tersebar di dengan pagu mencapai **Rp0** dan realisasi sebesar **Rp0** dengan rincian sebagai berikut:

Kementerian/Lembaga:

| Program / Kegiatan Prioritas | Pagu | Realisasi | % | Satuan Output | Target | Capaian Output | % |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

# LAMPIRAN
# PENDUKUNG

# NILAI KINERJA ORGANISASI (NKO)

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

**Clarity in Transition**
**Hadapi Transisi, Kinerja Teruji**

# Laporan Kinerja

Kantor Wilayah
Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Papua, Papua Barat, dan Maluku

**2025**

# Kata Pengantar

Laporan Kinerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku Tahun Anggaran 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian target yang telah ditetapkan sepanjang tahun berjalan. Penyusunan laporan ini berlandaskan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dengan demikian, laporan ini menjadi wujud kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku sekaligus sarana untuk memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi Kanwil DJKN berjalan sesuai prinsip akuntabilitas.

Selain sebagai bentuk kepatuhan, Laporan Kinerja ini berfungsi sebagai alat kendali, instrumen penilaian kinerja secara kuantitatif, serta sarana transparansi dalam rangka mewujudkan good governance. Laporan ini juga menjadi umpan balik yang berguna untuk meningkatkan kualitas kinerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku di masa mendatang, sekaligus memberikan input bagi Kantor Pusat DJKN dalam melakukan penilaian produktivitas kantor-kantor vertikal.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pegawai serta jajaran vertikal di lingkup Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku atas kerja sama dan dedikasi dalam pengumpulan data serta penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025. Kontribusi dan komitmen yang diberikan menjadi bagian penting dalam tersusunnya laporan ini.

Kami berharap Laporan Kinerja ini dapat menyajikan informasi secara transparan, baik kepada Kantor Pusat DJKN maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku. Dengan demikian, laporan ini diharapkan mampu memberikan umpan balik yang konstruktif guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Jayapura, 31 Januari 2026
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal
Plt. Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku

Ditandatangani secara elektronik
Indriasari Sundoro

# Daftar Isi


I Pendahuluan

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi 2
Sumber Daya Manusia 6
Sarana dan Prasarana 7
Peran Strategis 8
Permasalahan 10
Upaya Pemecahan Masalah 11

II Perencanaan kinerja

Rencana Strategis 13
Penetapan Kontrak Kinerja Tahun 2025 17
Addendum Kontrak Kinerja Tahun 2025 18
Perjanjian Kinerja Tahun 2026 18

III Akuntabilitas Kinerja

Capaian Kinerja Organisasi 2025 20
Kinerja Lainnya 55
Realisasi Anggaran 58

IV Penutup 60
Lampiran 61

# BAB I
# Pendahuluan

Matahari adalah bintang terbesar yang menjadi pusat dari sistem tata surya dan menjadi poros dari planet-planet yang mengelilinginya. Layaknya matahari, Kemenkeu hadir sebagai pusat dari pengelolaan dari peredaran uang negara.

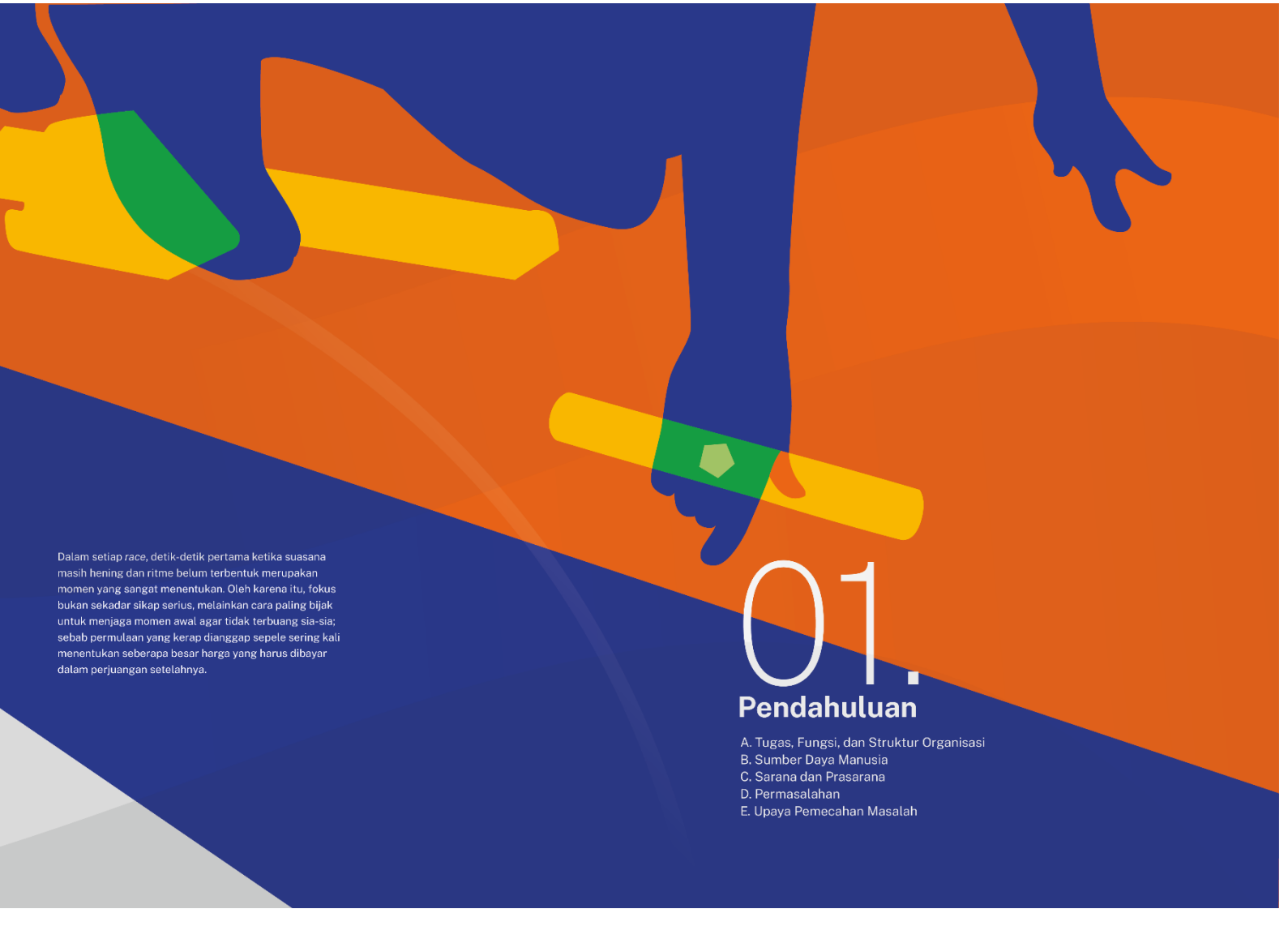

Dalam setiap *race*, detik-detik pertama ketika suasana masih hening dan ritme belum terbentuk merupakan momen yang sangat menentukan. Oleh karena itu, fokus bukan sekadar sikap serius, melainkan cara paling bijak untuk menjaga momen awal agar tidak terbuang sia-sia; sebab permulaan yang kerap dianggap sepele sering kali menentukan seberapa besar harga yang harus dibayar dalam perjuangan setelahnya.

01.
## Pendahuluan

A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
B. Sumber Daya Manusia
C. Sarana dan Prasarana
D. Permasalahan
E. Upaya Pemecahan Masalah

# Bab I
# Pendahuluan

## A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku merupakan unit instansi vertikal DJKN yang berada di bawah serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara. Struktur organisasi Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku terdiri atas 1 jabatan struktural eselon II (Kepala Kantor), 6 jabatan eselon III, dan 15 jabatan eselon IV sebagaimana diuraikan berikut.

1. Bagian Umum, mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, protokol, tata usaha, dan rumah tangga, serta penatausahaan, pengamanan, dan pengawasan barang milik negara (BMN) di lingkungan kantor wilayah.
2. Bidang Pengelolaan Kekayaan Negara, mempunyai tugas melaksanakan pemberian bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi dan pelaksanaan penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penghapusan,pemindahtanganan, penatausahaan dan akuntansi, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian di bidang kekayaan negara, serta pengoordinasian penatausahaan Barang Milik Negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) di lingkungan Kantor Wilayah.
3. Bidang Penilaian, mempunyai tugas melaksanakan bimbingan teknis, supervisi, pemantauan, evaluasi pelaksanaan dan laporan penilaian, penyusunan basis data penilaian, pembinaan, dan pengawasan terhadap penilai serta pelaksanaan kegiatan penilaian.
4. Bidang Piutang Negara, mempunyai tugas melaksanakan bimbingan teknis,penggalian potensi, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan pengurusan piutang negara, pemberian bahan pertimbangan atas usul penghapusan piutang instansi pemerintah daerah, pertimbangan dan penetapan atas usul restrukturisasi piutang negara, pencegahan bepergian ke luar negeri, paksa badan atau penyelesaian piutang negara, pemblokiran surat berharga milikpenanggung/penjamin hutang yang diperdagangkan di bursa efek,

permintaan keterangan mengenai simpanan nasabah debitur, sertapenyiapan bahan penetapan persetujuan/penolakan keringanan hutang, bimbingan teknis pengelolaan barang jaminan, pemeriksaan harta kekayaan atau barang jaminan yang tidak ditemukan milik penanggung hutang atau penjamin hutang, penyiapan pengolahan data, monitoring pengurusan piutang negara, dan pelaksanaan verifikasi pengurusan piutang negara.

5. Bidang Pelayanan Lelang, mempunyai tugas melaksanakan bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi, penggalian potensi dan pengembangan lelang serta verifikasi dan penatausahaan risalah lelang, pengawasan lelang, pelaksanaan pemeriksaan kinerja lelang dan pembukuan hasil lelang, pelaksanaan pengolahan data di bidang lelang, dan bimbingan terhadap Profesi Pejabat Lelang dan Jasa Lelang.

6. Bidang Kepatuhan Internal, Hukum dan Informasi, mempunyai tugas sebagai berikut:

   a. melakukan penyiapan bahan koordinasi dan pemantauan pengendalian intern, pengelolaan risiko, pengelolaan kinerja, pemantauan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin, dan tindak lanjut hasil pengawasan, serta penyiapan bahan rekomendasi perbaikan proses bisnis;

   b. melakukan penyiapan bahan bimbingan dan pelaksanaan penanganan perkara dan pemberian pendapat hukum (*legal opinion*), serta penyiapan bahan penyusunan rencana kerja, rencana strategis, laporan akuntabilitas kinerja, dan laporan tahunan; dan

   c. melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan dan pemeliharaan perangkat, jaringan, dan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, pengawasan implementasi sistem aplikasi, penyiapan bahan penyajian informasi, dan hubungan kemasyarakatan.

7. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang dimiliki.

Struktur Organisasi Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku saat ini dapat dilihat pada bagan berikut:

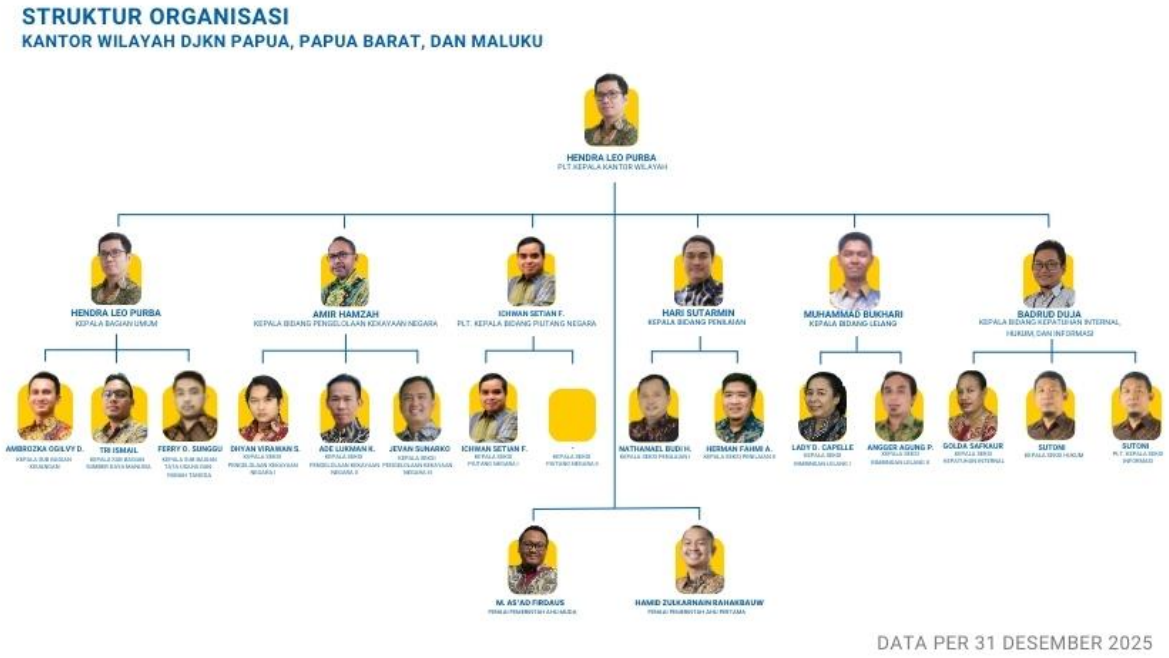


Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku mempunyai tugas untuk melaksanakan koordinasi, bimbingan teknis, pengendalian, evaluasi dan pelaksanaan tugas di bidang kekayaan negara, piutang negara dan lelang dengan wilayah mencakup 7 provinsi, yaitu:

1. Provinsi Papua;
2. Provinsi Papua Tengah (UU Nomor 15 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Tengah);
3. Provinsi Papua Pegunungan (UU Nomor 16 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Pegunungan);
4. Provinsi Papua Selatan (berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan);
5. Provinsi Papua Barat;
6. Provinsi Papua Barat Daya (UU Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya);
7. Provinsi Maluku.

Peta Wilayah Kerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku

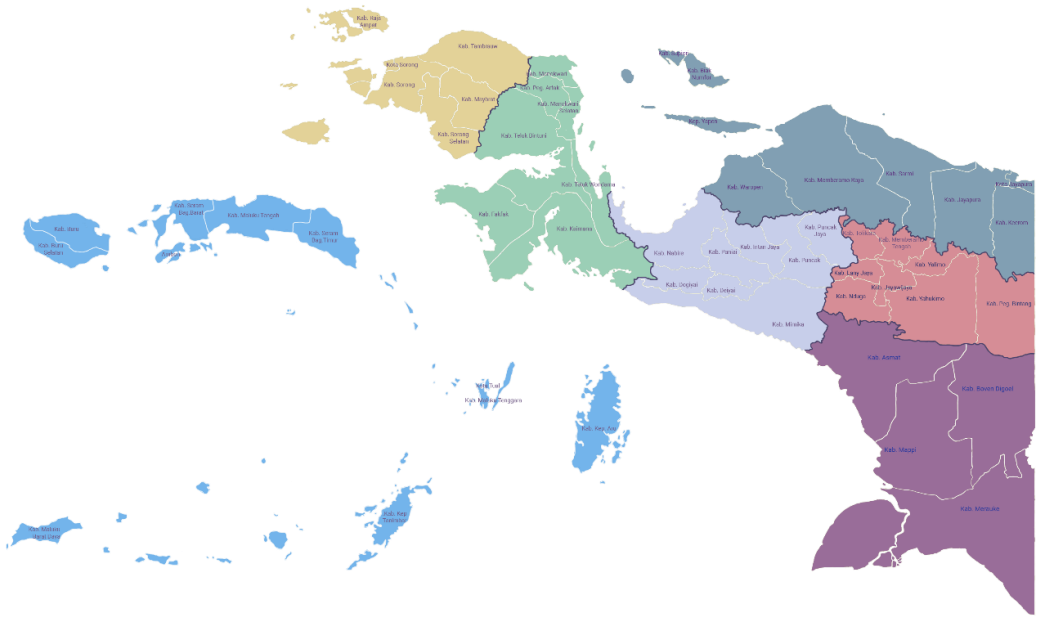

Dalam melaksanakan tugas, Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku menyelenggarakan fungsi:

1. pemberian bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dibidang kekayaan negara;
2. pemberian bimbingan teknis, supervisi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan di bidang penilaian;
3. pemberian bimbingan teknis, penggalian potensi, pemantauan dan evaluasipelaksanaan pengurusan piutang negara;
4. pemberian bahan pertimbangan atas usul penghapusan, keringanan hutang, pencegahan, paksa badan atau penyelesaian piutang negara;
5. pemberian bimbingan teknis pengelolaan barang jaminan dan pemeriksaan harta kekayaan atau barang jaminan yang tidak ditemukan milik penanggung hutang atau penjamin hutang;
6. pemberian bimbingan teknis, penggalian potensi, pemantauan, evaluasi dan verifikasi lelang serta pengembangan lelang;
7. pemberian pelayanan bantuan hukum di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang

negara dan lelang;

8. pemberian bimbingan teknis pemantauan, evaluasi dan pelaksanaan pelayanan informasi serta pelaksanaan verifikasi pengurusan piutang negara dan lelang;
9. pembinaan terhadap Penilai, Usaha Jasa Lelang dan Profesi Pejabat Lelang;
10. pelaksanaan pengawasan teknis pengelolaan kekayaan negara, penilaian, pengurusan piutang negara dan lelang;
11. pelaksanaan penilaian dan pengurusan piutang negara; dan
12. pelaksanaan administrasi Kantor Wilayah.

## B. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan di Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku. Hingga tanggal 31 Desember 2025, jumlah pegawai di lingkungan Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku beserta kantor operasional di bawahnya tercatat sebanyak 37 pegawai, termasuk 2 (dua) pegawai yang sedang melaksanakan Tugas Belajar. Komposisi pegawai tersebut adalah sebagai berikut:

**Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan dan Tingkat Pendidikan**

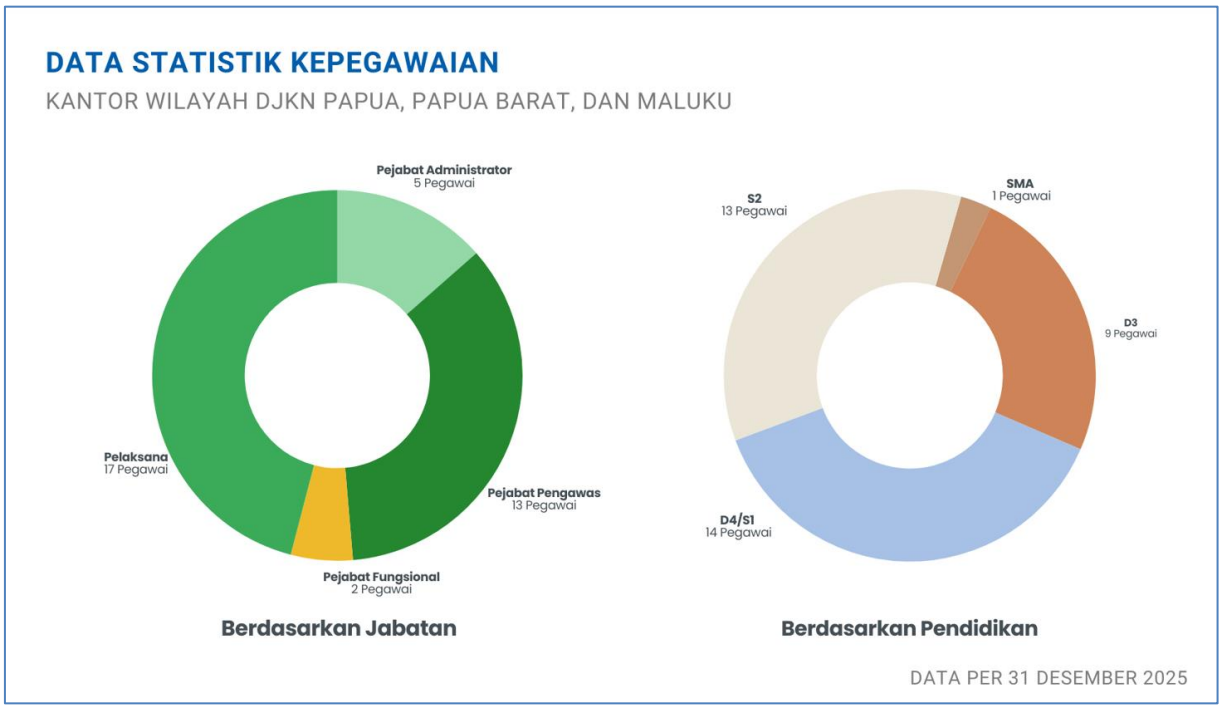

**Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia dan Gender**

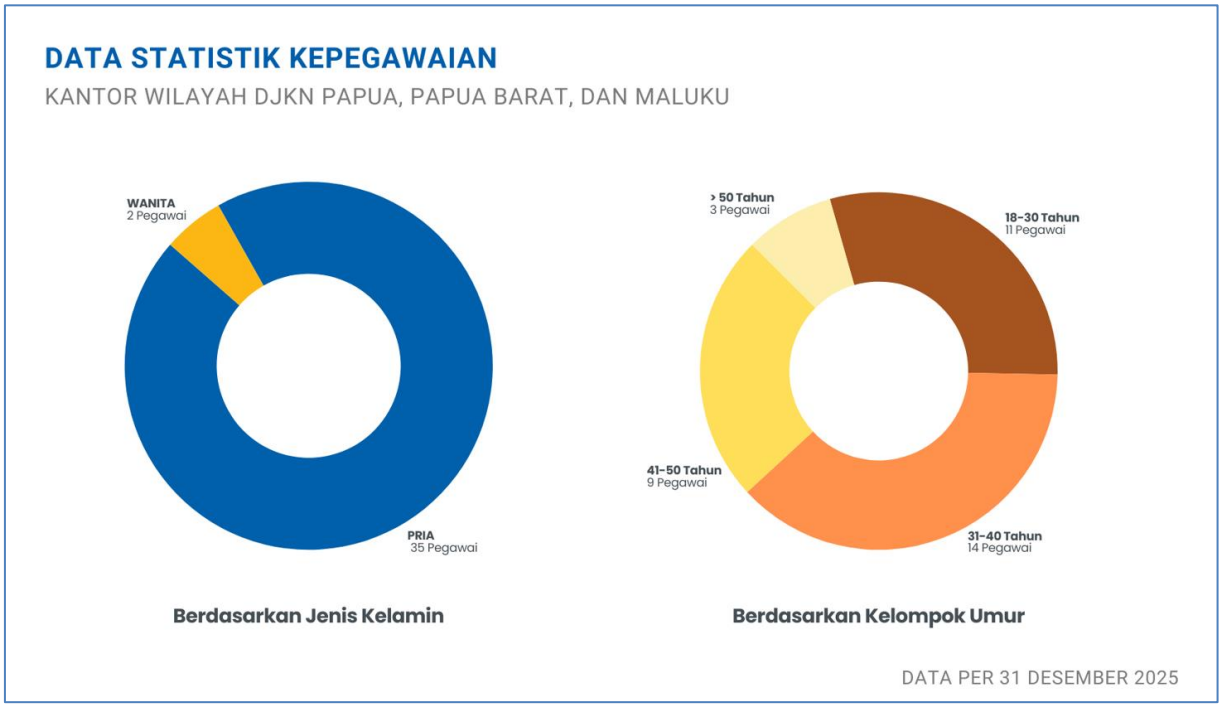


Disamping pegawai berstatus ASN, terdapat 5 pegawai berstatus PPNPN yang membantu kelancaran pekerjaan administrasi perkantoran maupun mobilitas.

## C. Sarana dan Prasarana

Dalam kegiatan operasionalnya Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku telah menempati Gedung Keuangan Negara Jayapura yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Nomor 08 Kelurahan Gurabesi, Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura, Propinsi Papua tepatnya di Lantai 7. Disamping itu, guna kelancaran tugas Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku juga ditunjang dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Kendaraan dinas jabatan 1 (satu) unit mobil kondisi baik;
2. Kendaraan dinas operasional berupa mobil/R-4 sebanyak 9 (sembilan) unit minibus, dengan perincian mobil dengan kondisi baik sebanyak 6 (enam) unit; 1 (satu) unit mobil kondisi rusak ringan dan 2 (dua) unit mobil kondisi rusak berat. Terhadap mobil yang rusak berat telah dilakukan pemindahtangan dalam rangka penghapusan melalui lelang dengan hasil sudah laku dan saat ini dalam proses hapus buku;

3. Kendaraan dinas operasional berupa sepeda motor /R-2 dalam kondisi baik sebanyak 4 (empat unit);

4. Peralatan komputer (PC) sebanyak 18 (delapan belas) unit dengan perincian 16 unit dengan kondisi baik dan 2 unit dalam kondisi rusak dan siap dalam proses dihapuskan. Sementara peralatan kantor berupa laptop terdapat sebanyak 50 unit, dengan perincian 30 unit dalam kondisi baik; 11 unit rusak ringan; dan 9 unit rusak berat yang dalam proses penghapusan;

5. ruang kerja yang ber-AC; dan sarana penunjang lainnya berupa peralatan dan mesin yang merupakan instalasi Gedung Keuangan Negara Jayapura;

6. rumah dinas 10 (sepuluh) unit dengan 4 (empat) unit dalam kondisi baik dan (enam) unit dalam kondisi rusak ringan.

## D. Peran Strategis

Sebagai organisasi yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi penyelenggaraan negara di bidang keuangan negara, Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku memiliki peran strategis sebagai berikut:

1. Melaksanakan Pengelolaan Kekayaan Negara

   Peran strategis Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku dalam bidang pengelolaan kekayaan negara adalah mengoptimalkan pemanfaatan aset negara dengan tujuan meningkatkan daya guna dan hasil guna kekayaan negara. Fokus utama pengelolaan tersebut meliputi utilisasi, pengamanan, pembinaan, serta penatausahaan kekayaan negara di wilayah kerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku. Selain itu, Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku juga memiliki mandat penting untuk melaksanakan Penilaian Aset (BMN) yang berperan strategis dalam menyediakan informasi nilai wajar sekaligus memberikan analisis mengenai penggunaan tertinggi dan terbaik (Highest and Best Use/HBU). Dengan demikian, peran ini tidak hanya mendukung optimalisasi pengelolaan aset negara, tetapi juga memberikan landasan bagi pemanfaatan aset secara produktif dan berkelanjutan.

2. Memberikan pembinaan pelayanan Pengurusan Piutang Negara

   Peran strategis Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku dalam bidang

Pengurusan Piutang Negara adalah melaksanakan penyelamatan keuangan negara melalui transformasi Non Performing Loan (NPL) menjadi aset yang lebih likuid dan berdaya guna. Upaya ini dilakukan untuk mendukung pembangunan dengan cara melakukan penagihan serta pengelolaan piutang macet yang berasal dari instansi pemerintah maupun unit lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, pengurusan piutang negara tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme penyelamatan keuangan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan produktivitas aset negara dan memperkuat fondasi fiskal bagi pembangunan berkelanjutan.

3. Monitoring dan Pembinaan tugas pelayanan Lelang pada KPKNL dan Pejabat Lelang Kelas II

   Lelang berperan besar dalam menyediakan sarana transaksi penjualan aset secara umum. Dalam memberikan pelayanan lelang, Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku senantiasa mengupayakan penggalian lelang secara terus-menerus baik lelang eksekusi maupun lelang non-eksekusi sehingga lelang oleh KPKNL dan Pejabat Lelang Klas II di wilayah kerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku senantiasa menjadi salah satu sarana jual beli yang diminati masyarakat dan juga menjadi salah satu terobosan untuk ikut serta dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional. Lelang memiliki 3 peran dalam perekonomian nasional yaitu:

   a. membantu pemulihan keuangan negara dengan menegakkan hukum melalui penjualan barang rampasan, sitaan dan barang milik negara;

   b. menyelesaikan kredit macet atau *nonperforming loan* (NPL) dengan tujuan untuk mendukung fungsi intermediasi perbankan, melalui pencairan agunan dengan penjualan lelang;

   c. menggerakkan roda perekonomian dengan meningkatkan potensi nilai barang dan membuka lapangan pekerjaan.

4. Memberikan kontribusi pemasukan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ke kas Negara

   Dalam memberikan pelayanan pengurusan piutang Negara, DJKN memperoleh hasil berupa biaya administrasi (biad) pengurusan Piutang Negara. Sedangkan dalam

memberikan pelayanan lelang, DJKN memperoleh hasil bea lelang termasuk biad lelang yang selanjutnya disetorkan ke kas Negara sebagai PNBP.

## E. Permasalahan

Permasalahan Internal

a. Jumlah pegawai atau sumber daya manusia (SDM) yang tersedia saat ini masih kurang memadai dibandingkan dengan cakupan wilayah kerja Kanwil DJKN yang cukup luas, meliputi tujuh provinsi (Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Selatan, Papua Barat, Papua Barat Daya, dan Maluku). Kondisi ini semakin menantang karena banyaknya stakeholder yang harus dilayani, baik dari berbagai kementerian/lembaga (K/L) maupun pemerintah daerah;

b. Anggaran yang tersedia masih kurang memadai untuk menunjang mobilitas secara maksimal dari jajaran Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku. Keterbatasan ini muncul karena luasnya cakupan wilayah kerja dengan kondisi medan yang sulit, sehingga membutuhkan dukungan anggaran yang lebih besar. Selain itu, adanya pemekaran wilayah Provinsi Papua menjadi beberapa provinsi baru serta pemekaran wilayah setingkat kabupaten semakin menambah kompleksitas dan kebutuhan anggaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku;

c. Berkenaan dengan DIPA penunjang kegiatan operasional, pada tahun 2025 tercatat mengalami efisiensi berupa pemblokiran sebagian anggaran. Kondisi ini berpengaruh terhadap kecepatan realisasi program dan kegiatan yang menjadi bagian dari pelaksanaan rencana kerja (Renja) Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku.

Permasalahan Eksternal

a. Kondisi geografis alam yang berat dan menantang, didominasi oleh wilayah pegunungan serta luasnya cakupan kerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku, menjadi salah satu kendala utama. Sebagian besar wilayah hanya dapat

ditempuh dengan transportasi laut atau udara, sehingga menimbulkan tantangan dalam pelaksanaan tugas. Selain itu, pemekaran wilayah di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat Daya mengakibatkan meningkatnya kebutuhan pengendalian, yang harus dilakukan pada kondisi geografis dengan aksesibilitas sulit dan medan kerja yang berat;

b. Kondusivitas tingkat keamanan di wilayah kerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku masih belum stabil dan sering kali sulit diprediksi. Kondisi ini menimbulkan tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas, karena ketidakpastian situasi keamanan dapat memengaruhi kelancaran mobilitas, koordinasi, serta efektivitas program dan kegiatan yang dijalankan;

c. Adanya regulasi dan sistem norma setempat yang kurang mendukung pencapaian target kinerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku menjadi salah satu tantangan eksternal. Misalnya, adanya norma yang mewajibkan pemberian kompensasi finansial kepada pemangku adat dalam proses pelepasan tanah, sehingga pelaksanaan lelang tanah menjadi kurang menarik bagi calon pembeli. Demikian pula dalam penertiban Barang Milik Negara (BMN), perluasan PNBP dari pemanfaatan atau pengelolaan aset ikut terdampak dan cenderung kurang menguntungkan.

## F. Upaya Pemecahan Masalah

Pemecahan Permasalahan Internal

a. Telah diajukan permohonan kepada kantor pusat DJKN, baik melalui sarana formal maupun informal, untuk menempatkan tambahan pegawai di lingkup Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku. Namun, dengan kondisi jumlah pegawai yang masih belum memenuhi kebutuhan ideal, Kanwil tetap berupaya memaksimalkan sumber daya yang ada melalui pengaturan komposisi dan penempatan pegawai pada bidang tugas dan fungsi (tusi) yang diharapkan dapat mengoptimalkan potensi serta kinerja organisasi. Dari sisi kompetensi, upaya peningkatan terus dilakukan dengan menjaga dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan pegawai melalui berbagai pelatihan, diklat, workshop, maupun bentuk pembelajaran lainnya,

baik di lingkungan internal kantor maupun eksternal;

b. Mengajukan permohonan penambahan pagu anggaran pada saat penyusunan RKAKL, serta melakukan refocusing terhadap belanja operasional dengan menekankan efisiensi penggunaan anggaran. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran dialokasikan secara optimal guna mendukung kegiatan prioritas, tanpa mengurangi kualitas pelayanan yang diberikan oleh Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku.

Pemecahan Permasalahan Eksternal

a. Mengajukan permohonan anggaran untuk jenis belanja modal dan belanja barang, serta menyelenggarakan acara atau kegiatan kedinasan yang dipusatkan di satu lokasi dengan cara mengundang dan mengumpulkan para stakeholder di tempat tersebut. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan sekaligus memperkuat koordinasi dengan berbagai pihak terkait;

b. Lebih selektif dalam menyelenggarakan kegiatan, acara, maupun perjalanan dinas, dengan memastikan bahwa setiap aktivitas benar-benar mendukung pencapaian tujuan prioritas. Selain itu, dilakukan koordinasi yang intensif dengan aparat terkait untuk pelaksanaan tugas-tugas yang memiliki risiko kerawanan tinggi, sehingga keamanan dan kelancaran kegiatan tetap terjaga;

c. Berkoordinasi dengan instansi yang berwenang serta pemerintah daerah untuk memperoleh solusi yang tepat, dengan tetap memperhatikan kearifan lokal Papua. Langkah ini diharapkan dapat memastikan bahwa setiap kebijakan maupun tindakan yang diambil selaras dengan nilai-nilai budaya setempat, sehingga lebih mudah diterima oleh masyarakat dan mendukung pencapaian target kinerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku.

# Bab II
# Perencanaan Kinerja

kehidupan. Seperti halnya Kemenkeu yang selalu menerangi dan memberikan harapan positif bagi perekonomian Indonesia

02.

## Rencana Kinerja

A. Rencana Strategis
B. Penetapan Kontrak Kinerja Tahun 2025
C. Addendum Kontrak Kinerja Tahun 2025
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2026

Kecepatan bukan sekadar kemampuan berlari kencang, melainkan keterampilan kolektif menjaga laju agar tidak terputus. Ada saatnya menahan ego agar ritme tetap utuh, dan ada saatnya mempercepat langkah dengan presisi agar tongkat berpindah tanpa kehilangan momentum. Pada akhirnya, keberhasilan estafet tidak hanya tercermin pada angka waktu, melainkan pada kemampuan tim menjaga kecepatan sebagai kesinambungan, bukan ledakan sesaat.

# Bab II
# Perencanaan Kinerja

## A. Rencana Strategis

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam suatu periode waktu dengan memperhatikan potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Perencanaan strategis DJKN disusun untuk memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Diktum Kedua Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu setiap instansi pemerintah wajib menyusun rencana strategis untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja pemerintah sebagai wujud pertangungjawaban kinerja instansi pemerintah.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka disusunlah Rencana Strategis DJKN yang ditetapkan dalam Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor : KEP-163/KN/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Tahun 2025-2029. Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah di lingkungan DJKN, Kementerian Keuangan. Selain berfungsi sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan jangka menengah, dokumen ini juga menunjukkan peran DJKN dalam mendukung upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Keuangan serta visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden pada periode pemerintahan tahun 2025-2029. Rencana Strategis DJKN memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai.

**Visi DJKN**

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, DJKN berusaha memberikan pelayanan di bidang pengelolaan kekayaan negara, piutang negara, penilaian dan lelang yang profesional dan bertanggung jawab kepada masyarakat sesuai dengan **visi** DJKN, yaitu **”Menjadi Pengelola Kekayaan Negara, penilaian, dan lelang yang akuntabel, produktif, dan inovatif dalam rangka mendukung visi Kementerian Keuangan”.** Adapun Visi Kementerian Keuangan adalah **“Menjadi Penggerak transformasi ekonomi nasional melalui pengelolaan Keuangan Negara yang proaktif, adaptif, dan terpercaya dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045”.**

## 1. Misi

Sebagai wujud penjabaran visi yang telah dirumuskan tersebut, DJKN menetapkan 4 (empat) misi yaitu:

a. Mewujudkan pengelolaan kekayaan negara yang optimal dan mampu memberi manfaat ekonomi dan sosial.

b. Mewujudkan layanan penilaian dan advisori yang profesional dan relevan untuk kepentingan negara.

c. Mewujudkan layanan lelang yang modern dan tepercaya untuk mendukung perekonomian nasional dan penegakan hukum.

d. Mewujudkan pengelolaan sumber daya organisasi dan teknologi informasi yang adaptif dan inovatif untuk mewujudkan layanan prima dalam kerangka budaya Kemenkeu Satu.

## 2. Tujuan

Dalam rangka mendukung prioritas nasional serta visi d an misi Kemenkeu, ditetapkan Tujuan DJKN dengan indikator :

a. Pengelolaan kekayaan negara yang optimal dan mampu memberi manfaat ekonomi dan sosial. Pencapaian tujuan tersebut diukur dengan indikator Indeks Pengelolaan Aset.

b. Layanan penilaian dan advisori yang profesional dan relevan untuk kepentingan negara. Pencapaian tujuan tersebut diukur dengan indikator Tingkat Kualitas Layanan Penilaian.

c. Layanan lelang yang modern dan tepercaya untuk mendukung perekonomian nasional dan penegakan hukum. Pencapaian tujuan tersebut diukur dengan indikator Persentase Realisasi Pokok Lelang.

d. Pengelolaan sumber daya organisasi dan teknologi informasi yang adaptif dan inovatif untuk mewujudkan layanan prima. Pencapaian tujuan tersebut diukur dengan indikator Indeks Kepuasan Pengguna Layanan.

e. pelayanan Lelang yang modern dan terpercaya;

.

## 3. Sasaran

Dalam rangka mendukung pencapaian empat tujuan DJKN, ditetapkan sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai oleh DJKN yaitu :

a. Pengelolaan kekayaan negara, piutang negara, dan investasi yang optimal dan mampu memberi manfaat ekonomi dan sosial.

b. Layanan penilaian dan advisori yang profesional dan relevan.

c. Layanan lelang yang modern dan tepercaya.

d. Pengelolaan sumber daya organisasi dan teknologi informasi yang adaptif dan inovatif.

## 4. Kebijakan dan Program Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku

Dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menetapkan cara pencapaiannya melalui kebijakan dan program.

a. Kebijakan

Kebijakan Pengurusan Piutang, Lelang, Kekayaan Negara dan Penilaian Kekayaan Negara telah ditetapkan meliputi:

1) Peningkatan Pembinaan Pelayanan Pengurusan Piutang Negara percepatan penyelesaian BKPN;

2) Peningkatan pengawasan dan pembinaan kualitas Pelayanan Lelang;

3) Peningkatan kualitas, pengawasan, dan pembinaan dalam Pengelolaan Kekayaan Negara termasuk diantaranya *The Irian Jaya Joint Development Foundatio*n (IJJDF);

4) Pembinaan dan peningkatan kualitas Penilai Barang Milik Negara dan Penilai Barang Milik Daerah;

5) Peningkatan kualitas penyajian informasi dan komunikasi publik yang efektif

6) Penanganan masalah hukum ditingkatkan lewat koordinasi, kapasitas, dan mekanisme efektif untuk mendukung kelancaran tugas DJKN.

b. Program

Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan dalam rangka kerja sama dengan masyarakat guna mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Kebijakan yang dijalankan oleh Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku diuraikan dalam program sebagai berikut :

1) Percepatan pelayanan Pengurusan Piutang Negara;
2) Percepatan pelayanan Lelang, termasuk dimulainya pemberlakuan portal lelang G.2;
3) Optimalisasi sistem administrasi data Pengelolaan Kekayaan Negara, Piutang, dan Lelang;
4) Optimalisasi upaya penyelesaian Perkara;
5) Pelayanan di Bidang Umum yang meliputi: Kepegawaian, Keuangan, dan TURT;
6) Tertib administrasi BMN;
7) Optimalisasi utilisasi kekayaan negara;
8) Optimalisasi Penilaian BMN;
9) Optimalisasi Informasi Publik;
10) Optimalisasi Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK); dan
11) Optimalisasi Keamanan Informasi.

## B. Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Penetapan Perjanjian Kinerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku tahun 2025 sebagaimana Perjanjian Kinerja Nomor PK-26/KN/2025 tanggal 30 Januari 2025. Sesuai dengan Peta Strategis Kemenkeu-*Two*, Perjanjian Kinerja Kepala Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku tahun 2025 terdiri dari 8 (delapan) Sasaran Strategis (SS) dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU). Rincian lengkap tentang SS dan IKU tahun 2025 adalah sebagai berikut :

| No. | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | | Target |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan tepercaya | 1a-CP | Tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan | 100% |
| | | 1b-CP | Indeks integritas | 100 |
| | | 1c-CP | Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang | 100% (Rp62,4 M) |
| 2 | Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang optimal | 2a-CP | Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara | 100% |
| | | 2b-CP | Persentase realisasi pokok lelang | 100% (Rp842,1 M) |
| | | 2c-CP | Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara | 100% (Rp2,7 M) |
| 3 | Pelayanan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa | 3a-N | Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi | 74 |
| | | 3b-N | Tingkat kompetensi penilai pemerintah | 70% |
| 4 | Penerapan tata kelola aset yang efektif | 4a-CP | Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan | 100% |
| | | 4b-N | Persentase evaluasi kinerja BMN | 100% |
| 5 | Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif | 5a-CP | Persentase realisasi penyelesaian berkas piutang negara | 100% |
| | | 5b-CP | Tingkat kualitas layanan penilaian | 70% |
| | | 5c-CP | Persentase produktivitas lelang | 80% |
| 6 | Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif | 6a-CP | Indeks kualitas kinerja anggaran | 100 |
| | | 6b-N | Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa | 100 |
| | | 6c-N | Persentase pengembangan kompetensi pegawai | 80% |
| 7 | Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif | 7a-CP | Indeks efektivitas ekosistem kehumasan | 3.55 |
| | | 7b-N | Indeks penanganan permasalahan hukum | 100 |
| 8 | Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif | 8a-N | Indeks kualitas manajemen kinerja dan Risiko | 80 |

## C. Addendum Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Terhadap Perjanjian Kinerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku tahun 2025 Nomor PK-26/KN/2025 tanggal 30 Januari 2025 tidak terdapat Adendum atas Perjanjian Kinerja tersebut.

## D. Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2026

Perjanjian Kinerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku tahun 2026 Nomor PK-26/KN/2026 tanggal 30 Januari 2026 telah ditandatangani oleh Plt. Kepala Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku bersama Direktur Jenderal Kekayaan Negara yang terdiri atas delapan sasaran strategis dan 19 IndikatorKinerja.

| No. | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | | Target |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang produktif dan kredibel | 1a-CP | Indeks kepuasan pengguna layanan | 100 |
| | | 1b-CP | Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang | 100% (Rp54,4 M) |
| 2 | Pelayanan kekayaan negara, penilaian, dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna layanan | 2a-CP | Persentase akurasi data IGT peta BMN berupa tanah | 100% |
| | | 2b-N | Tingkat efektivitas pembinaan | 80% |
| | | 2c-N | Persentase standardisasi kompetensi Pejabat Fungsional Penilai Pemerintah | 80% |
| 3 | Pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang yang efektif | 3a-CP | Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara | 100% (Rp2,6 M) |
| | | 3b-CP | Persentase realisasi kinerja lelang | 100% (Rp 130,3 M) |
| 4 | Penerapan tata kelola aset yang efektif | 4a-CP | Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara | 100% |
| | | 4b-CP | Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan | 100% |
| 5 | Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif | 5a-CP | Persentase realisasi penyelesaian berkas piutang negara | 100% |
| | | 5b-CP | Tingkat kualitas layanan penilaian | 80% |
| | | 5c-CP | Persentase produktivitas lelang | 85% |
| 6 | Pengelolaan SDM yang adaptif, keuangan yang akuntabel, dan BMN yang produktif | 6a-N | Persentase pengembangan kompetensi pegawai | 100% |
| | | 6b-N | Indeks kualitas kinerja anggaran | 100 |
| | | 6c-N | Indeks pengelolaan kearsipan | 80 |
| 7 | Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif | 7a-N | Indeks efektivitas komunikasi publik | 80 |
| | | 7b-N | Indeks penanganan permasalahan hukum | 80 |
| 8 | Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif | 8a-N | Indeks integritas organisasi | 100 |
| | | 8b-N | Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko | 83 |

# Bab III

# Akuntabilitas Kinerja

Dalam proses fotosintesis tumbuhan, matahari memiliki peran penting. Proses fotosintesis tumbuhan dapat berlangsung karena peran suhu & cahaya akibat dari paparan matahari. Sebagai pengelola keuangan negara, Kemenkeu turut berperan dalam pertumbuhan dan perekonomian negara agar bermanfaat bagi masyarakat

Di lintasan estafet, hasil akhir tak hanya ditentukan semata-mata oleh kecepatan individu, melainkan oleh kelancaran sebuah tanggung jawab yang berpindah dari satu tangan ke tangan berikutnya. Ada momen yang sangat singkat ketika napas, ritme, dan kepercayaan dipertaruhkan: tangan yang terbuka menanti tanpa menoleh, langkah yang tetap melaju tanpa ragu, serta tongkat kecil yang harus berpindah dengan tepat, seolah menemukan tempatnya yang baru pada saat yang paling menentukan.

03.

## Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi
B. Kinerja Lainnya
C. Realisasi Anggaran

# Bab III
# Akuntabilitas Kinerja

## A. Capaian Kinerja Organisasi 2025

Pengukuran capaian kinerja Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Papua, Papua Barat, dan Maluku tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) pada masing-masing perspektif. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data bahwa capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku adalah sebesar 115.35%.

Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektif sebagai berikut:

| Nilai Kinerja Organisasi (NKO) | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 113.16<br>Stakeholder (30%) | 2 | 111.27<br>Customers (20%) |
| 3 | 117.33<br>Internal Process (25%) | 4 | 119.27<br>Learning & Growth (25%) |
| NKO | | | **115.35%** |

Periode tahun 2025, Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku memiliki capaian 18 IKU berstatus hijau dan satu IKU berstatus kuning.

Apabila dibandingkan dengan capaian NKO tahun tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagai beriku:

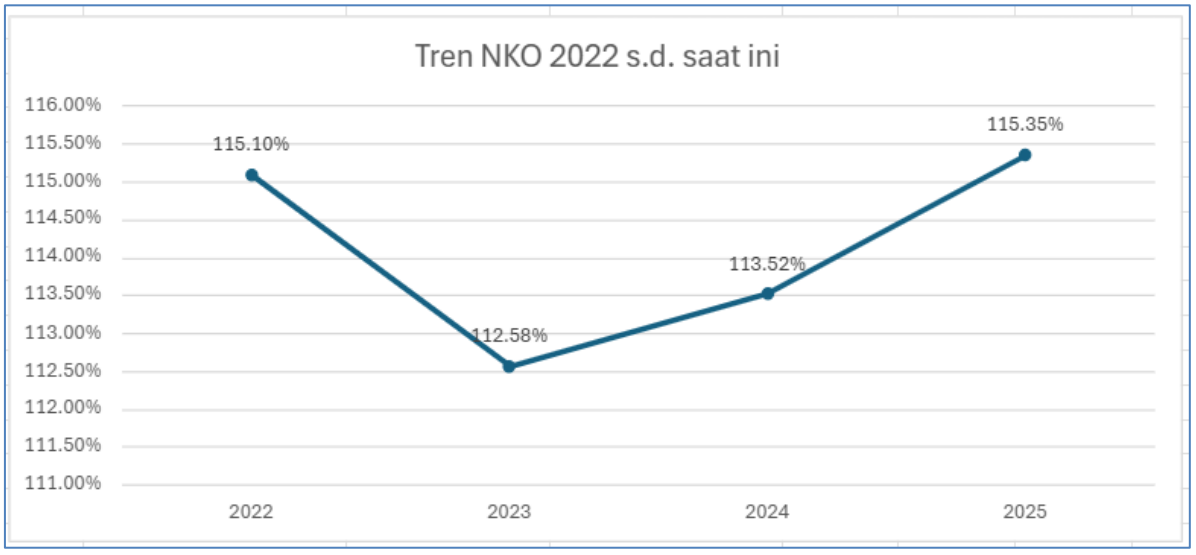

Rincian capaian pada sasaran strategis dan indikator masing-masing IKU tergambar sebagaimana tabel berikut:

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Persentase |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Pengelolaan Kekayaan Negara yang proaktif, adaptif dan terpercaya | Tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan | 100% | 120.00% | 120.00% |
| | | Indeks Integritas | 100% | 105.29 | 105.29% |
| | | Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang | 100.00 | 117.02 | 117.02% |
| 2. | Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal | Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara | 100% | 110.72% | 110.72% |
| | | Persentase Pokok Lelang | 100% | 81.49% | 81.49% |
| | | Persentase realisasi penurunan saldo piutang negara | 100.00% | 171.73% | 120.00% |
| 3. | Pelayanan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa | Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi | 74.00 | 164.81 | 120.00% |
| | | Tingkat kompetensi penilai pemerintah | 70.00 | 96.00 | 120.00% |
| 4. | Penerapan Tata Kelola Aset yang Efektif | Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan | 100% | 111.72% | 111.72% |
| | | Persentase evaluasi kinerja BMN | 100% | 117.59% | 117.59% |
| 5. | Pelayanan Piutang Negara, Penilaian dan Lelang yang Profesional dan Produktif | Persentase realisasi penyelesaian berkas kasus piutang negara | 100% | 186.36% | 120.00% |
| | | Tingkat kualitas layanan penilaian | 70% | 110.55% | 120.00% |
| | | Persentase produktivitas lelang | 80.00% | 109.41% | 120.00% |
| 6. | Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif | Indeks kualitas kinerja anggaran | 100.00 | 120.00 | 120.00% |
| | | Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa | 100.00 | 125 | 120% |
| | | Persentase pengembangan kompetensi pegawai | 80.00% | 100.00% | 120.00% |
| 7. | Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif | Indeks efektivitas ekosistem kehumasan | 3.55 | 6.21 | 120.00% |
| | | Indeks Penanganan Permasalahan Hukum | 100.00 | 115.65 | 115.65% |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Persentase |
|---|---|---|---|---|---|
| 8. | Pengawasan dan Pengendalian Internal serta manajemen risiko yang efektif | Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko | 80.00 | 98.97 | 120,00%<br>200% |
| | NILAI NKO | | 115.35% | | |

Penjelasan masing-masing IKU untuk setiap sasaan strategis dapat dijelaskan pada bagian berikut. Pada bagian ini dijelaskan pencapaian IKU pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan:

a. target pada Renja Kemenkeu Tahun 2025;

b. capaian kinerja dalam kurun waktu sampai dengan lima tahun terakhir;

c. target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra organisasi;

d. standar nasional (jika ada).

**Sasaran Strategis 1 : Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan tepercaya**

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) mendapatkan mandat merumuskan kebijakan di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan mandat dan tugas tersebut akan dilaksanakan oleh DJKN penuh integritas dan secara akuntabel. Pengelolaan kekayaan negara yang dilakukan oleh DJKN mendukung transformasi ekonomi yang digaungkan Kementerian Keuangan untuk mewujudkan suatu kondisi perekonomian Indonesia yang produktif, kompetitif, inklusif, berkelanjutan dan berkeadilan

Pencapaian Sasaran strategis ini diperoleh dengan mengidentifikasi kinerja utama yang meliputi aktivitas pelayanan yang menjamin tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan; Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang dan menjaga integritas.

**IKU-1: 1a-CP Tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan**

IKU ini bertujuan Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mengetahui kinerja pelayanan Kemenkeu kepada pengguna layanan dan stakeholders.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Pemangku Kepentingan dan Pengguna Layanan Kemenkeu (SKPKPL) merupakan tolok ukur untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Kementerian Keuangan kepada masyarakat, pengguna layanan dan stakeholders. Dalam menyelenggarakan survei, untuk menjamin independensi, Kementerian Keuangan bekerjasama dengan lembaga/tim peneliti independen penyelenggara survei untuk dapat memperoleh nilai atau angka berupa Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) dan Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan (IKPK) serta penyelesaian rekomendasi perbaikan pada masing-masing Unit Eselon I/LNSW berdasarkan survei yang dilakukan pada kota-kota yang ditunjuk untuk dapat menggambarkan pelayanan Kemenkeu secara keseluruhan.

IKU Indeks Kepuasan Stakeholder dan Pengguna Layanan terdiri dari 3 komponen, yaitu:

1. Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan/Stakeholder (IKPK)
2. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL)
3. Tingkat Penyelesaian tindak lanjut rekomendasi SKPL 2024

Dalam tahun 2025, IKU tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan telah dapat tercapai melampaui target, yakni 120%. IKU ini dicascadingkan ke KPKNL Ambon. Adapun secara trajectory dari pencapaian IKU tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

| K-WIDE | SS 1: Pengelolaan Kekayaan Negara yang proaktif, adaptif dan terpercaya | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1a-CP - Tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan | | | | | | | |
| T/R | Q1 | Q2 | SmI | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y-25 | POL/KP |
| Target | 20% | 50% | 50% | 70% | 70% | 100% | 100% | MAX/TLK |
| Realisasi | 53.85% | 92.31% | 92.31% | 92.31% | 92.31% | 120.00% | 120.00% | |
| Capaian | 269.25% | 184.62% | 184.62% | 131.87% | 131.87% | 120.00% | 120.00% | |
| Nilai Kinerja | 120.00% | 120.00% | 120.00% | 120.00% | 120.00% | 120.00% | 120.00% | |

Selanjutnya pada table berikut digambarkan pelaksanaan IKU selama lima tahun terakhir, realisasi capaian menunjukkan tren dinamis dalam kategori sangat baik yakni selalu > 100% target, pada skala indeks yang berbeda-beda. Berikut tabel perbandingan target dan realiasi kinerja berdasarkan perjanjian kinerja, jangka menengah (Renstra Kementerian Keuangan dan Renstra DJKN), Rencana Kerja (Renja), dan Standar Nasional dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025.

| Tahun | TARGET | | | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perjanjian Kinerja 2025 | Renstra (Kemenkeu) | Renstra (DJKN) | Renja | Standar Nasional | |
| **2025** | 100% | 4.20 | 4.20 | 4.20 | - | 120.00% |
| **2024** | 100 | 4.20 | 4.20 | 4.20 | - | 106.40 |
| **2023** | 100 | 4.15 | 4.15 | 4.15 | - | 155.07 |
| **2022** | 4.40 | 4.10 | 4.10 | 4.10 | - | 4.73 |
| **2021** | 4.30 | 4.05 | 4.05 | 4.05 | - | 4.67 |

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas, telah menampakkan adanya proses *alignment* antara Perjanjian Kinerja Tahun 2025, Rencana Strategis DJKN 2025-2029 sebagaimana tertuang dalan Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 163/KN/2025, Rencana Strategis Kemenkeu 2025-2029 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70 Tahun 2025, serta rencana kerja Kementerian Keuangan di setiap tahunnya. Sedangkan untuk Standar Nasional, tidak ada standar narasi nasional yang dapat diperbandingkan.

**IKU-2: 1b-CP Indeks Integritas**

Tujuan dari IKU ini adalah untuk menilai tingkat integritas satuan organisasi Kementerian Keuangan.

Penilaian integritas adalah penilaian yang dilakukan kepada suatu insititusi dengan mengombinasikan pendekatan persepsi dan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung dan diwakili oleh pegawai/pejabat publik dalam melaksanakan tugas secara transparan, akuntabel, dan antikorupsi serta diwakili oleh pengguna layanan dan rekanan suatu institusi.

Penilaian integritas dilakukan pada Q3 s.d Q4 tahun berjalan atau sesuai dengan ketentuan KPK dengan pelaporan capaian paling lambat tanggal 31 Desember tahun berjalan. Dalam hal KPK memberikan arahan untuk mengubah komponen penilaian atau terdapat penyesuaian didalamnya maka perhitungan disesuaikan dengan arahan KPK. Pada Tahun 2025, KPK tidak melaksanakan survei penilaian integritas dikarenakan efisiensi sehingga tahun 2025 hanya dari Tindak Lanjut Survei Penilaian Integritas tahun 2024 saja.

Capaian IKU pada tahun 2025 Kanwil adalah sebesar 105,296% dari yang target yang ditetapkan, dengan trajectory sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **K-WIDE** | **SS 1: Pengelolaan Kekayaan Negara yang proaktif, adaptif dan terpercaya** |
| | **1b-CP - Indeks Integritas** |

| T/R | Q1 | Q2 | SmI | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y-24 | POL/KP |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Target | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | MAX/TLK |
| Realisasi | 120.00% | 120.00% | 120.00% | 120.00% | 120.00% | 105.29% | 105.29% | |
| Capaian | 120.00% | 120.00% | 120.00% | 120.00% | 120.00% | 105.29% | 105.29% | |
| Nilai Kinerja | 120.00% | 120.00% | 120.00% | 120.00% | 120.00% | 105.29% | 105.29% | |

Selanjutnya dalam lima tahun terakhir apabila diperbandingkan, capaian IKU meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. IKU ini telah tercantum dalam Dokumen Renstra Kementerian Keuangan, dan rencana kerja (renja). Mulai dimunculkan menjadi target Kanwil sejak tahun 2023.

| Tahun | TARGET | | | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perjanjian Kinerja | Renstra (Kemenkeu) | Renstra (DJKN) | Renja Kemenkeu | Standar Nasional | |
| **2025** | 100 | 100 | 100 | 100 | - | 105,29 |
| **2024** | 89.17 | 92 | 92 | 92 | - | 92.44 |
| **2023** | 88.67 | 91.5 | 91.5 | 91 | - | 89.17 |
| **2022** | - | 91 | 91 | 91 | - | - |
| **2021** | - | 90.5 | 90.5 | 90.5 | - | - |

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas, telah menampakkan adanya proses *alignment* antara Perjanjian Kinerja, Rencana Strategis DJKN 2025-2029 sebagaimana tertuang dalan Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 163/KN/2025, Rencana Strategis Kemenkeu 2025-2029 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70 Tahun 2025, serta rencana kerja Kementerian Keuangan di setiap tahunnya. Sedangkan untuk Standar Nasional, tidak ada standar narasi nasional yang dapat diperbandingkan.

**IKU-3: 1c-CP Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang**

Tujuan dari IKU ini adalah guna mendorong kontribusi pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang optimal terhadap penerimaan negara dan ketahanan APBN.

Penerimaan Negara adalah uang yang masuk ke kas negara. Penerimaan Negara Bukan pajak yang selanjutnya disingkat PNBP adalah pungutan yang dibayar oteh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaanpemerintah pusat di luar penerimaan

perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara.

Realisasi Penerimaan Negara Dari Pengelolaan Kekayaan Negara adalah PNBP yang berdasarkan peraturan perundang-undangan diluar penerimaan perpajakan, yang bersumber dari barang milik negara dan hasil pengurusan piutang negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2020 Pasal 7 ayat (4), Jenis PNBP yang berasal dari Pengelolaan Barang Milik Negara terdiri atas:

a. penggunaan barang milik negara (selisih dari nilai cost yang dikeluarkan dan revenue diterima atas penggunaan aset K/L oleh BUMN berdasarkan hasil audit, dan telah disetorkan ke kas negara)

b. pemanfaatan barang milik negara; dan

c. pemindahtanganan barang milik negara.

yang sudah dikonfirmasi eksekusinya kepada satuan kerja atau Kementerian/Lembaga bersangkutan dan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara atau Ditjen Perbendaharaan Negara. Mata Anggaran Penerimaan (MAP) sumber pengakuan adalah yang tercantum dalam Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan dan terkait dengan penggunaan, pemanfaatan dan pemindahtanganan BMN.

Juga Penerimaan yang diperoleh dari hasil pengurusan piutang negara termasuk didalamnya apabila ada penyelesaian piutang negara melalui asset debt swap.

Pada tahun 2025, capaian IKU Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang, berhasil tercapai sebesar Rp73,075,275,143.00 atau sebesar 117.02% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 62.400.000.000,-

Adapun gambaran trajectory pencapaian IKU Persentase realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang tahun 2025, sebagai berikut:

| **K-WIDE** | **SS 1: Pengelolaan Kekayaan Negara yang proaktif, adaptif dan terpercaya** | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1c-CP - Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang** | | | | | | | |
| T/R | Q1 | Q2 | SmI | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y-23 | POL/KP |
| Target | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | MAX/TLK |
| Realisasi | 144.68% | 155.39% | 155.39% | 117.18% | 117.18% | 117.02% | 117.02% | |
| Capaian | 144.68% | 155.39% | 155.39% | 117.18% | 117.18% | 117.02% | 117.02% | |
| Nilai Kinerja | 120% | 120% | 120% | 117.18% | 117.18% | 117.02% | 117.02% | |

Gambaran keterkaitan capaian IKU selama lima tahun terakhir, realisasi capaian dari target penerimaan negara ini selalu diatas 100%, sebagaimana tabel berikut:

| Tahun | TARGET | | | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perjanjian Kinerja | Renstra (Kemenkeu) | Renstra (DJKN) | Renja Kemenkeu | Standar Nasional | |
| **2025** | 100 | 100 | 100 | 100 | - | 117.02 |
| **2024** | 100 | 100 | 100 | 100 | - | 102.45 |
| **2023** | 100 | 100 | 100 | 100 | - | 109,13 |
| **2022** | 100 | 100 | 100 | 100 | - | 155,07 |
| **2021** | 100 | 100 | 100 | 100 | - | 138.99 |

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas, telah menampakkan adanya proses *alignment* antara Perjanjian Kinerja, Rencana Strategis DJKN 2025-2029 sebagaimana tertuang dalan Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 163/KN/2025, Rencana Strategis Kemenkeu 2025-2029 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70 Tahun 2025, serta rencana kerja Kementerian Keuangan di setiap tahunnya. Sedangkan untuk Standar Nasional, tidak ada standar narasi nasional yang dapat diperbandingkan.

## Sasaran Strategis 2: Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang optimal

Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi harapan pengguna jasa merupakan berbagai upaya untuk memastikan pemenuhan kebutuhan dan keinginan pengguna jasa serta ketetapan penyampaiannya bahwa pengelolaan kekayaan negara dilakukan dengan baik, sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna jasa, serta memenuhi standar kualitas layanan kekayaan negara yang tinggi.

Indikator sasaran strategis ini dapat didekati dengan Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara; Persentase realisasi pokok lelang; dan Persentase penurunan outstanding Piutang Negara.

**IKU-4: 2a-CP Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara**

Tujuan dari IKU ini adalah mewujudkan Optimalisasi Pengelolaan Barang Milik Negara.

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang sesuai ketentuan akan menciptakan keberdayagunaan BMN dalam mendukung pelaksanaan layanan kepada masyarakat. Keberdayagunaan BMN tersebut direalisasikan melalui optimalisasi BMN yang diawali dengan penerapan standar barang dan standar kebutuhan (SBSK) yang berlaku dalam bidang

Pengelolaan BMN. Optimalisasi BMN menjadi salah satu kunci pendukung terlaksananya efisiensi belanja dari sisi belanja modal dan belanja pemeliharaan. Optimalisasi BMN dapat terlaksana dengan menerapkan amanah Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 jo Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan BMN/D dan memperhatikan hasil perhitungan tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan SBSK.

Pengukuran optimalisasi BMN dilakukan pada 2 komponen pengukuran yaitu:

1. Optimalisasi BMN melalui mekanisme Penggunaan BMN.
2. Optimalisasi BMN melalui mekanisme pemanfaatan BMN

Pada tahun 2025 pencapaian IKU ini adalah berstatus hijau dengan reliasasi capaian sebesar 110,72% dari target 100%. Adapun secara trajectory capaian IKU ini dapat digambarkan sebagai berikut:

| **K-WIDE** | **SS 2:** Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang optimal | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **2a-Cp - Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara** | | | | | | | |
| T/R | Q1 | Q2 | SmI | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y-24 | POL/KP |
| Target | 50.00% | 60.00% | 60.00% | 80% | 80% | 100% | 100% | |
| Realisasi | 95.63% | 99.08% | 99.08% | 102.67% | 102.67% | 110.72% | 110.72% | |
| Capaian | 191.26% | 165.13% | 165.13% | 128.34% | 128.34% | 110.72% | 110.72% | |
| Nilai Kinerja | 120% | 120% | 120% | 120% | 120% | 110.72% | 110.72% | |

Selanjutnya dalam lima tahun terakhir apabila diperbandingkan, IKU ini baru dimunculkan pada tahun 2024. Pada tahun 2024 IKU Optimalisasi pengelolaan asset negara memperoleh capaian 117.21% yang dijabarkan dengan dua Sub-IKU yakni sub-iku tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan (SBSK) dengan capaian 122,48% dan nilai capaian sub-iku Tindak lanjut persetujuan pengelolaan kekayaan negara sebesar 111,95%.

| **Tahun** | **TARGET** | | | | | **Realisasi** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Perjanjian Kinerja** | **Renstra (Kemenkeu)** | **Renstra (DJKN)** | **Renja Kemenkeu** | **Standar Nasional** | |
| **2025** | 100 | - | 100 | - | - | 110.72 |
| **2024** | 100 | - | 100 | - | - | 117.21 |
| **2023** | - | - | - | - | - | - |
| **2022** | - | - | - | - | - | - |
| **2021** | - | - | - | - | - | - |

**IKU-5: 2b-CP Persentase Realisasi Pokok Lelang**

Tujuan dari IKU ini adalah untuk Meningkatkan kualitas pelayanan lelang kepada masyarakat serta monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan lelang.

Persentase hasil lelang diperoleh dari realisasi jumlah pokok lelang terhadap target. Pokok lelang adalah harga lelang yang belum termasuk bea lelang pembeli dalam lelang yang diselenggarakan dengan penawaran harga secara eksklusif atau harga lelang dikurangi bea lelang pembeli dalam lelang yang diselenggarakan dengan penawaran harga secara inklusif.

Harga lelang adalah harga penawaran tertinggi yang diajukan oleh peserta lelang yang telah disahkan sebagai pemenang lelang oleh pejabat lelang dalam suatu pelaksanaan lelang. Jumlah pokok lelang merupakan penjumlahan atas pokok lelang dari pelaksanaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Lelang (PL) Kelas I dan Pejabat Lelang (PL) Kelas II dalam periode tertentu.

Capaian iku ini pada tahun 2025 telah tercapai sebesar 81,49% dari target 100%. Secara rupiah Realisasi Pokok Lelang sebesar sebesar Rp 686,238,677,447,- dari target sebesar Rp842.126.000.000,- dengan demikian status capaian adalah kuning. Adapun trajectory capaian sebagai berikut:

| **K-WIDE** | **SS 2: Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang optimal** | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2b-CP - Persentase realisasi pokok lelang | | | | | | | |
| T/R | Q1 | Q2 | SmI | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y-24 | POL/KP |
| Target | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| Realisasi | 107.51% | 88.68% | 88.68% | 92.41% | 92.41% | 81.49% | 81.49% | |
| Capaian | 107.51% | 88.68% | 88.68% | 92.41% | 92.41% | 81.49% | 81.49% | |
| Nilai Kinerja | 107.51% | 88.68% | 88.68% | 92.41% | 92.41% | 81.49% | 81.49% | |

Tidak tercapainya target pokok lelang terjadi karena kebijakan di PT Pegadaian (persero) untuk mengedepankan restrukturisasi kredit daripada lelang. Potensi lelang laku pada tahun 2025 tidak sebesar potensi lelang laku pada tahun tahun sebelumnya.

Berdasarkan data pokok lelang Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku, sepanjang tahun 2020 sampai dengan 2022 sebanyak rata-rata 70% sampai dengan 80% pokok lelang berasal dari lelang Pegadaian. Signifikasi terlihat pada kurun waktu tahun 2021 dan 2022, PT Pegadaian (Persero) menerapkan kebijakan/program *recovery* atas *outstanding loan* sebagai strategi penurunan tingkat kredit macet/*non performing loan* (NPL) dengan cara melelang objek gadai tanpa perpanjangan masa gadai. Hal ini merupakan respons perusahaan atas situasi perekenomian yang terjadi paska Pandemi COVID-19.

Namun, kebijakan ini tidak dilanjutkan pada tahun 2023-2025 sehingga potensi objek lelang menjadi menurun. Di sisi lain baik Kanwil DJKN maupun KPKNL tidak memiliki kewenangan untuk mengintervensi PT Pegadaian (Persero) agar menaikkan frekuensi maupun pokok lelang

pegadaian.

Gambaran pencapaian IKU lima tahun kebelakang memperjelas pengaruh kebijakan PT. Pegadaian sebagaimana dijelaskan sebelumnya, sebagai berikut:

| Tahun | TARGET | | | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perjanjian Kinerja | Renstra (Kemenkeu) | Renstra (DJKN) | Renja Kemenkeu | Standar Nasional | |
| **2025** | 100 | 100 | 100 | 100 | - | 81.49 |
| **2024** | 100 | 100 | 100 | 100 | - | 61.27 |
| **2023** | 100 | 100 | 100 | 100 | - | 81.78 |
| **2022** | 100 | 100 | 100 | 100 | - | 213.66 |
| **2021** | 100 | 100 | 100 | 100 | - | 174.48 |

Selanjutnya, sebagaimana telah ditunjukkan pada tabel di atas, menampakkan adanya proses *alignment* antara Perjanjian Kinerja, Rencana Strategis DJKN 2025-2029 sebagaimana tertuang dalan Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 163/KN/2025, Rencana Strategis Kemenkeu 2025-2029 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70 Tahun 2025, serta rencana kerja Kementerian Keuangan di setiap tahunnya. Sedangkan untuk Standar Nasional, tidak ada standar narasi nasional yang dapat diperbandingkan.

**IKU-6: 2c-CP Persentase Realisasi Penurunan Nilai Saldo Piutang Negara**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan dalam IKU ini adalah untuk Percepatan penyelesaian outstanding piutang negara.

IKU Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara dihitung berdasarkan Nilai *Outstanding* Piutang Negara yang berhasil diturunkan kepada KPKNL di wilayah kerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku yang dihitung dari pembayaran angsuran oleh debitur dan nilai pengembalian BKPN, Piutang Sementara Belum Dapat Tertagih (PSBDT), dan nilai penyelesaian dengan *Crash Program* Keringanan Utang (CPKU).

Pada Tahun 2025, IKU Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara dari Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku berhasil mencapai realisasi 171,73%. Secara raw data nilai rupiah dari target penurunan outstanding Rp2,781 miliar telah berhasil dicapai realisasi penurunan outstanding sebesar Rp 4,775,897,704,-. Lonjakan besar pencapaian IKU penurunan outstanding saldo BKPN ini salah satunya adanya pengembalian BKPN pada KPKN Biak sebesar Rp661.507.000,-. Adapun secara trajectory gambaran capaian iku ini sebagai berikut:

| K-WIDE | SS 2: Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang optimal | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2c-CP - Persentase penurunan outstanding piutang negara | | | | | | | |
| T/R | Q1 | Q2 | SmI | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y-24 | POL/KP |
| Target | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| Realisasi | 111.44% | 96.64% | 96.64% | 137.31% | 137.31% | 171.73% | 171.73% | |
| Capaian | 111.44% | 96.64% | 96.64% | 137.31% | 137.31% | 171.73% | 171.73% | |
| Nilai Kinerja | 111.44% | 96.64% | 96.64% | 120% | 120% | 120% | 120% | |

Selanjutnya apabila dibandingkan dengan capaian IKU selama kurun waktu 5 tahun terakhir maka capaian untuk IKU ini selalu diatas 100% dari target, sebagaimana dapat di jelaskan sebagai berikut:

| Tahun | TARGET | | | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perjanjian Kinerja | Renstra (Kemenkeu) | Renstra (DJKN) | Renja Kemenkeu | Standar Nasional | |
| **2025** | 100 | - | 100 | - | - | 171.73 |
| **2024** | 100 | - | - | - | - | 1614.36 |
| **2023** | 100 | - | - | - | - | 128.62 |
| **2022** | 100 | - | - | - | - | 181.07 |
| **2021** | 100 | - | - | - | - | 174.48 |

Dapat disampaikan bahwa IKU Persentase penurunan outstanding piutang negara tidak terdapat target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kemenkeu dan Renstra DJKN tahun 2020-2024. Target IKU mulai dimunculkan pada tahun 2025 sesuai Renstra DJKN 2025-2029, Sehingga, dalam narasi Laporan Kinerja tidak dapat diperbandingan.

## Sasaran Strategis 3: Pelayanan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa

Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi harapan pengguna jasa merupakan berbagai upaya untuk memastikan pemenuhan layanan berupa kebutuhan dan keinginan pengguna jasa serta ketepatan penyampaiannya bahwa pengelolaan kekayaan negara dilakukan dengan baik, sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna jasa, serta memenuhi standar kualitas layanan kekayaan negara yang tinggi.

Pencapaian sasaran strategis ini diukur dengan dua indikator yakni Indeks efektivitas

edukasi dan komunikasi dan Tingkat Kompetensi Penilai Pemerintah.

**IKU-7: 3a-N Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi**

Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi mengukur efektivitas dari pelaksanaan edukasi dan komunikasi yang dilakukan DJKN kepada baik pihak eksternal maupun internal untuk menunjang tingkat pemahaman pelaku proses bisnis di internal DJKN dan pengguna layanan DJKN sehingga berdampak pada meningkatnya capaian kinerja secara DJKN umum.

IKU ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman/pengetahuan stakeholders dan internal DJKN terhadap ketentuan dan layanan terkait pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang sehingga berdampak pada optimalisasi pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang.

Pengukuran IKU ini melalui empat komponen yakni:

1. Tingkat Efektifitas Pembinaan Pengelolaan BMN
2. Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi Jafung Pelelang
3. Nilai Efektivitas Implementasi Sosialisasi di Bidang Penilaian
4. Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi Pengelolaan Piutang Negara

Realisasi capaian IKU pada tahun 2025 sebesar 222,71% dari target indeks sebesar 74. Adapun trajectory pencapaian sebagai berikut:

| K-Two | SS 3: Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 3a-N Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi | | | | | | | |
| T/R | Q1 | Q2 | SmI | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y-24 | POL/KP |
| Target | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | |
| Realisasi | 255.76 | 205.04 | 205.04 | 178.64 | 178.64 | 164.81 | 164.81 | |
| Capaian | 345.62 | 277.08 | 277.08 | 241.41 | 241.41 | 222.71 | 222.71 | |
| Nilai Kinerja | 120% | 120% | 120% | 120% | 120% | 120% | 120% | |

Pada Perjanjian Kinerja Kepala Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku, maka IKU ini baru dimunculkan pada tahun 2025, merupakan IKU Non-Cascading dan tidak terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kemenkeu dan Renstra DJKN tahun 2025-2029, Sehingga, dalam narasi Laporan Kinerja tidak dapat diperbandingkan.

**IKU-8: 3b-N Tingkat Kompetensi Penilai Pemerintah**

Tujuan dari indikator IKU ini adalah guna memelihara kualitas penilai pemerintah dengan mengukur Tingkat Keberhasilan Peningkatan Kapasitas Kompetensi Penilai Pemerintah di Instansi Pengguna.

Sebagaimana amanat PemenPANRB No11 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional di Bidang Keuangan Negara; Roadmap DJKN (2014-2019) “Distinguished Asset Manager”; Butir-Butir Rakernas Tahun 2023 (Pengembangan Fungsi DJKN sebagai Asset Advisory kepada Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa ), dan Rekomendasi Stakeholder dari "DJKN Mendengar" yang mana DJKN diamanatkan menjadi Instansi Pembina Teknis Jabatan Fungsional Penilai Pemerintah. Urgensi kegiatan Bimbingan Teknis ini menjadi sangat penting mengingat bahwa latar pendidikan bagi para Penilai Pemerintah di lingkungan instansi pengguna tidak semua berasal dari jurusan terkait Penilaian yang sudah dibekali dengan Standar Penilaian yang berlaku di dunia penilaian, unit vertikal DJKN (Kanwil DJKN) menjadi unit yang akan melaksanakan percepatan bimbingan teknis guna menciptakan penguatan ekosistem Penilai Pemerintah, khususnya untuk Penilai Pemerintah di Luar DJKN.

Para Penilai Pemerintah di lingkungan Non Kementerian Keuangan juga dituntut untuk memiliki bekal atau modal yang standar melengkapi bekal pendidikan dan pelatihan sehingga bimbingan teknis dalam rangka peningkatan kapasitas kompetensi sumber daya manusia pada Penilai Pemerintah pada Instansi Pengguna patutlah segera dilakukan.

Kegiatan Bimbingan Teknis Penilaian/Pembinaan terdiri dari:
1. Pelaksanaan FGD/Koordinasi untuk Persiapan Teknis Bimtek dengan Direktorat Penilaian;
2. Asistensi teknis bagi Penilai Pemerintah Non DJKN;
3. Pelaksanaan kendali mutu laporan penilaian Penilai Pemerintah Non DJKN;
4. Verifikasi Kompetensi Tertulis bagi Penilai Pemerintah Non DJKN;
5. Monitoring dan Evaluasi.

Realisasi ketercapaian pada IKU Tingkat Kompetensi Penilai Pemerintah pada tahun 2025 sebesar 137.14% pada target 70%. Adapun trajectory pencapaian IKU sebagai berikut:

| **K-TWO** | **SS 3: Pelayanan kekayan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa** | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **3b-N - Tingkat kompetensi penilai pemerintah** | | | | | | | |
| T/R | Q1 | Q2 | SmI | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y-24 | POL/KP |
| Target | 70.00 | 70.00 | 70.00 | 70.00 | 70.00 | 70.00 | 70.00 | MAX/TLK |
| Realisasi | 96.00 | 96.00 | 96.00 | 96.00 | 96.00 | 96.00 | 96.00 | |
| Capaian | 137.14 | 137.14 | 137.14 | 137.14 | 137.14 | 137.14 | 137.14 | |
| Nilai Kinerja | 120 | 120 | 120 | 120 | 120 | 120 | 120 | |

Pada Perjanjian Kinerja Kepala Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku, maka IKU ini

baru dimunculkan pada tahun 2025, merupakan IKU Non-Cascading dan tidak terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kemenkeu dan Renstra DJKN tahun 2025-2029, Sehingga, dalam narasi Laporan Kinerja tidak dapat diperbandingkan.

## Sasaran Strategis 4: Penerapan tata kelola aset yang efektif

Tata kelola merupakan serangkaian proses manajemen yang harus dilakukan untuk menjamin terwujudnya efisiensi penggunaan sumber daya, akuntabilitas proses bisnis, dan efektifitas tercapainya tujuan organisasi. Dalam Siklus BMN, diantaranya meliputi perencanaan, penatausahaan, pengamanan, pemindahtanganan, pengawasan, dan pengendalian. Penerapan tata Kelola Kekayaan Negara dikatakan efektif apabila penerapan pengelolaan BMN yang telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip dan kaidah tata kelola yang baik, tunduk pada peraturan yang berlaku, dan memberikan hasil/outcome yang tepat guna dalam pencapaian tujuan organisasi.

Pelaksanaan sasaran strategis tata kelola kekayaan negara yang efektif diukur dengan dua indikator IKU, yakni Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan dan Persentase evaluasi kinerja BMN (Portofolio aset).

**IKU-9: 4a-CP Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan**

Tujuan dari IKU ini adalah Mewujudkan program 3T (Tertib Administrasi, Hukum, dan Fisik) dalam pengelolaan kekayaan negara terutama dari aspek penatausahaan, pengamanan, pengawasan, dan pengendalian.

Dalam rangka melaksanakan amanah Pasal 49 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, yang menyatakan: seluruh Barang Milik Negara/Daerah berupa tanah yang dikuasai Pemerintah Pusat/Daerah harus disertifikatkan atas nama pemerintah Republik Indonesia/Pemerintah Daerah yang bersangkutan, maka sejak Tahun Anggaran 2013, Pemerintah telah melaksanakan program percepatan pensertipikatan BMN berupa tanah yang didukung dengan Peraturan Bersama Menteri Keuangan dan Kepala BPN Nomor 186/PMK.06/2009 dan Nomor 24 Tahun 2009 tentang Pensertipikatan BMN berupa Tanah.

Ruang lingkup pengukuran IKU tahun 2025 adalah pelaksanaan pensertipikatan atas bidang

tanah BMN yang belum bersertipikat (termasuk yang berstatus Bersertipikat Lainnya), dengan output Sertipikat Hak Pakai (SHP), atau Peta Bidang Tanah (PBT), atau Produk Lainnya, atau update data pada Master Aset SIMAN dan validasi pada fitur Validasi Sertipikasi Tanah (Valserah).

Pada tahun 2025, realisasi capaian Kanwil Papua, Papua Barat, dan Maluku pada IKU ini adalah sebesar 111.72% dari target sertipikasi BMN 100%.

| **K-ONE** | **SS 4: Penerapan tata kelola kekayaan negara yang efektif** | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 4a-CP - Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan | | | | | | | |
| T/R | Q1 | Q2 | SmI | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y-24 | POL/KP |
| Target | 5% | 40% | 40% | 60% | 60% | 100% | 100% | |
| Realisasi | 7.94% | 56.35% | 56.35% | 81.54% | 81.54% | 111.72% | 111.72% | |
| Capaian | 158.82 | 140.88 | 140.88 | 135.91 | 135.91 | 111.72 | 111.72 | |
| Nilai Kinerja | 120 | 120 | 120 | 120 | 120 | 111.72 | 111.72 | |

Apabila diperbandingkan dengan capaian selama lima tahun terakhir, penyelesaian kegiatan ini berhasil selalu mencapai >100% dari target dengan kondisi capaian dinamis setiap tahunnya, sebagaimana tabel berikut

| **Tahun** | **TARGET** | | | | | **Realisasi** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Perjanjian Kinerja** | **Renstra (Kemenkeu)** | **Renstra (DJKN)** | **Renja Kemenkeu** | **Standar Nasional** | |
| **2025** | 100 | - | 100 | 100 | - | 111.72 |
| **2025** | 100 | - | 100 | 100 | - | 167.58 |
| **2023** | 100 | - | 100 | 100 | - | 118.04 |
| **2022** | 100 | - | 100 | 100 | - | 112.68 |
| **2021** | 100 | - | 100 | - | - | 100.19 |

IKU ini tidak terdapat dalam dokumen renstra kemenkeu namun dicantumkan pada renstra DJKN 2020-2024 maupun Renstra DJKN 2025-2029 dan dokumen rencana kerja.

Selanjutnya, sebagaimana telah ditunjukkan pada tabel di atas, menampakkan adanya proses *alignment* antara Perjanjian Kinerja, Rencana Strategis DJKN 2025-2029 sebagaimana tertuang dalan Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 163/KN/2025, Rencana Strategis Kemenkeu 2025-2029 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70 Tahun 2025, serta rencana kerja Kementerian Keuangan di setiap tahunnya. Sedangkan untuk Standar Nasional, tidak ada standar narasi nasional yang dapat diperbandingkan.

**IKU-10: 4b-N Persentase Evaluasi Kinerja BMN**

Tujuan pelaksanaan kegiatan dalam IKU ini adalah guna mengetahui kinerja aset BMN dan memperbaiki struktur portofolio aset.

Evaluasi kinerja BMN (Portofolio Aset) merupakan kegiatan pengukuran kinerja suatu aset BMN yang dilakukan secara sistematis dan terukur dengan mempertimbangkan 6 indikator, yaitu kepentingan umum, manfaat sosial, kepuasan pengguna, potensi penggunaan masa mendatang, kelayakan finansial dan kondisi teknis. Evaluasi kinerja BMN diharapkan mampu memperbaiki struktur portofolio aset negara yang saat ini bernilai lebih dari Rp 6.000 trilyun. Evaluasi kinerja BMN dilaksanakan oleh KPKNL dengan supervisi dari Kanwil DJKN, di mana hasil evaluasi kinerja berikut rekomendasi perbaikan pengelolaan aset kemudian disampaikan kepada Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang. Penyampaian rekomendasi agar dilakukan dalam bentuk pembinaan dan edukasi terkait asset performance measurement melalui sosialisasi, bimtek, one-on-one meeting, visitasi atau sarana komunikatif lainnya.Terhadap rekomendasi tersebut, dilakukan tindak lanjut oleh PB/KPB dalam bentuk rencana pengelolaan aset (action plan) sebagai bukti. Hal diatas adalah komponen A.

Capaian untuk tindak lanjut (komponen B) bukan hanya surat balasan dari satuan kerja, tetapi juga bukti pendukung. Contohnya jika direkomendasikan untuk melakukan pemeliharaan, berarti satuan kerja harus membalas surat tersebut bersamaan dengan bukti pemeliharaan yang dilakukan seperti POK. Jika direkomendasikan untuk dilakukan pemanfaatan/pemindahtanganan, maka satuan kerja membalas surat disertai bukti berupa persetujuan pengelola barang.

Adapun hasil kinerja Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku selama tahun 2025 sebesar 117.59% dari target 100%, sebagaimana trajectory capaian IKU tersebut disajikan dalam tabel berikut:

| **K-TWO** | **SS 4: Penerapan tata kelola asset negara yang efektif** | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 4b-N - Persentase evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset) | | | | | | | |
| T/R | Q1 | Q2 | SmI | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y-24 | POL/KP |
| Target | 15% | 50% | 50% | 75% | 75% | 100.00% | 100.00% | |
| Realisasi | 69.97% | 87.55% | 87.55% | 104.63% | 104.63% | 117.59% | 117.59% | |
| Capaian | 466.44 | 175.10 | 175.10 | 139.50 | 139.50 | 117.59 | 117.59 | |
| Nilai Kinerja | 120 | 120 | 120 | 120 | 120 | 117.59 | 117.59 | |

Berikut tabel perbandingan target dan realiasi kinerja berdasarkan perjanjian kinerja, jangka menengah (Renstra Kementerian Keuangan), rencana kerja (renja), dan standar nasional dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025.

| Tahun | TARGET | | | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perjanjian Kinerja | Renstra (Kemenkeu) | Renstra (DJKN) | Renja Kemenkeu | Standar Nasional | |
| **2025** | 100 | - | - | - | - | 117.59 |
| **2024** | 100 | - | - | - | - | 132.71 |
| **2023** | 100 | - | - | - | - | 116.24 |
| **2022** | 100 | - | - | - | - | 120.63 |
| **2021** | 100 | - | - | - | - | 126.74 |

Selanjutnya, dapat disampaikan bahwa IKU Persentase evaluasi kinerja BMN (Portofolio aset) tidak terdapat target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kemenkeu maupun dokumen rencana strategis DJKN tahun 2025-2029, maupun Dokuman Rencana Kerja Kemenkeu dan standar nasional. Sehingga, dalam narasi Laporan Kinerja tidak dapat diperbandingkan.

## Sasaran Strategis 5: Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif

Tata kelola merupakan serangkaian proses manajemen yang harus dilakukan untuk menjamin terwujudnya efisiensi penggunaan sumber daya, akuntabilitas proses bisnis, dan efektifitas tercapainya tujuan organisasi. Dibidang piutang negara, penilaian dan lelang, penerapan tata kelola layanan dikatakan efektif apabila pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan dapat sesuai dengan prinsip dan kaidah tata kelola yang baik (good governance), tunduk pada peraturan yang berlaku, dan memberikan hasil/outcome yang tepat guna dalam pencapaian tujuan organisasi.

Pelaksanaan sasaran strategis ini dilihat pada tiga indikator kinerja, yakni: Persentase realisasi penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara; Tingkat Kualitas Layanan Penilaian; dan Persentase Produktivitas lelang.

**IKU-11: 5a-CP Persentase realisasi penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara**

Tujuan IKU ini adalah Percepatan penyelesaian saldo BKPN dan validitas data Piutang Negara

pada Aplikasi FocusPN serta konsolidasi data penyelesaian piutang dengan kualifikasi macet pada K/L/Pemda yang tidak dapat diserahkan kepada PUPN namun telah dikelola secara optimal.

Indikator Kinerja Utama Persentase Saldo BKPN menggambarkan piutang negara yang telah diserahkan dan diurus oleh PUPN dapat diselesaikan atau telah optimal pengurusan berdasarkan UU Prp 49 Tahun 1960 jis. PP No. 28 Tahun 2022 jis. PMK 240/PMK.06/2016, dan penyelesaian BKPN yang tidak dapat diserahkan kepada PUPN telah dikelola secara optimal oleh Kementerian Negara/Lembaga berdasarkan PMK 163/PMK.06/2020, serta penyelesaian BKPN yang tidak dapat diserahkan kepada PUPN telah dikelola secara optimal oleh Pemerintah Daerah berdasarkan PMK 137/PMK.06/2022. Piutang negara yang telah diselesaikan dan telah dikelola/diurus secara optimal berdampak pada penurunan saldo BKPN baik yang dikelola oleh PUPN maupun K/L/Pemda.

Output Piutang negara yang telah diselesaikan dan telah dikelola/diurus secara optimal oleh PUPN, K/L dan Pemda yang berdampak pada penurunan saldo BKPN dan sebagai kriteria capaian IKU berupa :

1. BKPN Lunas (SPPNL);
2. BKPN Penarikan (SPPNS);
3. BKPN Dikembalikan (SKPPN);
4. BKPN Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT);
5. Koreksi Data (BKPN Lunas/Penarikan/Dikembalikan/PSBDT tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum tercatat);
6. BKPN Pernyataan Piutang Negara Telah Optimal (PPNTO) terbit di tahun berjalan atau tahun sebelumnya;
7. BKPN Pernyataan Piutang Daerah Telah Optimal (PPDTO) terbit di tahun berjalan atau tahun sebelumnya; dan

telah di update dan upload dokumen pada aplikasi focusPN, selanjutnya dilakukan review oleh Kanwil DJKN dan divalidasi oleh KP DJKN (Direktorat PKKN).

Pada tahun 2025, realisasi capaian persentase penyelesaian BKPN sebesar 186,36% dari target 100%. Adapun trajectory realisasi capaian iku dimaksud sebagaimana tabel berikut:

| **K-TWO** | **SS 5: Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif** | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **5a-CP - Persentase realisasi penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara** | | | | | | | |
| T/R | Q1 | Q2 | SmI | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y-24 | POL/KP |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Target | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | MAX/TLK |
| Realisasi | 270.00% | 162.50% | 162.50% | 168.33% | 168.33% | 186.36% | 186.36% | |
| Capaian | 270.00 | 162.50 | 162.50 | 168.33 | 168.33 | 186.36 | 186.36 | |
| Nilai Kinerja | 120% | 120% | 120% | 120% | 120% | 120% | 120% | |

Dapat disampaikan bahwa IKU Persentase penyelesaian BKPN ini merupakan IKU baru yang dimunculkan pada tahun 2025. Kegiatan yang mirip atau terkait pada tahun sebelumnya tercatat pada IKU Persentase Saldo BKPN yang merupakan IKU minimize. Perbedaan utama yang menjadi penekanan pada saldo BKPN tahun 2025 adalah memasukkan kewajiban atau standar pengukuran berbasis data aplikasi fokusPN yang merupakan digitalisasi dari BKPN fisik.

| Tahun | TARGET | | | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perjanjian Kinerja | Renstra (Kemenkeu) | Renstra (DJKN) | Renja Kemenkeu | Standar Nasional | |
| **2025** | 100 | - | 100 | - | - | 186.36 |
| **2024** | - | - | - | - | - | - |
| **2023** | - | - | - | - | - | - |
| **2022** | - | - | - | - | - | - |
| **2021** | - | - | - | - | - | - |

Selanjutnya dapat disampaikan bahwa IKU Persentase Saldo BKPN ini tidak terdapat target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kemenkeu namun terdapat dalam dokumen rencana strategis DJKN tahun 2025-2029. Sehingga, dalam narasi Laporan Kinerja tidak dapat diperbandingan.

**IKU-12: 5b-CP Tingkat Kualitas Layanan Penilaian**

Iku Tingkat Kualitas Layanan Penilaian bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan profesionalitas Penilaian. Rencana Hasil kerja yang ingin dicapai adalah untuk mendukung peningkatan PNBP melalui Pengelolaan aset BMN.

Indikator Penilaian yang akuntabel dan profesional didapat pada:

1. Norma Waktu Layanan Penilaian (Bobot 40%)

   Dimulainya kegiatan penilaian diawali dengan surat/nota dinas masuk permohonan penilaian BMN. Penyelesaian penilaian adalah terselesaikannya laporan penilaian dan disampaikan kepada pemohon. Jumlah permohonan penilaian selesai adalah jumlah kegiatan penilaian yang dimulai dari Surat/nota dinas permohonan penilaian diterima sampai dengan laporan penilaian selesai dan disampaikan ke pemohon.

2. Akurasi data layanan penilaian (bobot 30%)

Akurasi Data Layanan Penilaian mengukur tingkat kesesuaian basis data pada permohonan penilaian BMN yang diinput pada aplikasi satu kemenkeu dengan permohonan penilaian yang diinput pada aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP)

3. Nilai Hasil Kaji Ulang Laporan Penilaian (Bobot 30%)

   Persentase jumlah Laporan Penilaian yang mendapat nilai hasil Kaji Ulang dengan nilai minimal 85. Target 2025: 80%

Capaian IKU Tingkat Kualitas Layanan Penilaian Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku pada tahun 2025 diperoleh sebesar 157,92% daru target yang ditetapkan sebesar 70%. Adapun trajectory realisasi capaian iku dimaksud sebagaimana tabel berikut:

| K-TWO | SS 5: Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 5b-CP - Tingkat kualitas layanan penilaian | | | | | | | |
| T/R | Q1 | Q2 | SmI | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y-24 | POL/KP |
| Target | 70% | 70% | 70% | 70% | 70% | 70% | 70% | MAX/TLK |
| Realisasi | 112.00% | 111.29% | 111.29% | 110.12% | 110.12% | 110.55% | 110.55% | |
| Capaian | 160.00 | 158.98 | 158.98 | 157.32 | 157.32 | 157.92 | 157.92 | |
| Nilai kinerja | 120 | 120 | 120 | 120 | 120 | 120 | 120 | |

Dapat disampaikan bahwa IKU Persentase penyelesaian BKPN ini merupakan IKU baru yang dimunculkan pada tahun 2025.

| Tahun | TARGET | | | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perjanjian Kinerja | Renstra (Kemenkeu) | Renstra (DJKN) | Renja Kemenkeu | Standar Nasional | |
| **2025** | 70 | - | 70 | - | - | 157.92 |
| **2024** | - | - | - | - | - | - |
| **2023** | - | - | - | - | - | - |
| **2022** | - | - | - | - | - | - |
| **2021** | - | - | - | - | - | - |

Selanjutnya dapat disampaikan bahwa IKU ini tidak terdapat target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kemenkeu, namun terdapat dalam dokumen rencana strategis DJKN tahun 2025-2029. Sehingga, dalam narasi Laporan Kinerja tidak dapat diperbandingkan.

**IKU-13: 5c-CP Persentase produktivitas lelang**

IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat produktivitas lelang dinilai dari persentase lot lelang laku lelang yang laku per jenis lelang.

Pengelolaan lelang yang optimal adalah pelaksanakan lelang yang mengedepankan kompetitif, akuntabel, transparan , dengan harga tertinggi serta berkonstribusi kepada penerimaan negara. Pengelolaan lelang meliputi perhitungan pada jumlah pokok lelang, PNBP lelang dan produktivitas lelang yang dihasilkan dari hasil pelaksanaan lelang oleh KPKNL (Pejabat Lelang Kelas I/JF Pelelang), Pejabat Lelang Kelas II dan Pegadaian. Perhitungan pengelolaan lelang diharapkan dapat mengukur tingkat optimalisasi penyelenggaraan lelang.

Diharapkan lelang semakin dikenal dan digunakan oleh masyarakat sebagai salah satu media transaksi jual beli yang akuntabel, efisien, dan efektif. Capaian selama tahun 2025 teralisasi sebesar 136.76% dari target sebesar 80%, dengan trajectory capaian dapat digambarkan pada tabel berikut:

| **K-ONE** | **SS 5: Penerapan tata kelola piutang negara dan lelang yang produktif** | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **5b-CP - Persentase Produktivitas Lelang** | | | | | | | |
| T/R | Q1 | Q2 | SmI | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y-24 | POL/KP |
| Target | 30% | 40% | 40% | 70% | 70% | 80% | 80% | |
| Realisasi | 56.87% | 68.24% | 68.24% | 87.75% | 87.75% | 109.41% | 109.41% | |
| Capaian | 189.57 | 170.60 | 170.60 | 125.36 | 125.36 | 136.76 | 136.76 | |
| Nilai kinerja | 120 | 120 | 120 | 120 | 120 | 120 | 120 | |

Berikut tabel perbandingan target dan realiasi kinerja IKU Produktivitas Lelang berdasarkan perjanjian kinerja, target jangka menengah (Renstra Kementerian Keuangan), rencana kerja (renja), dan standar nasional dari tahun 2020 sd. 2025.

| **Tahun** | **TARGET** | | | | | **Realisasi** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Perjanjian Kinerja** | **Renstra (Kemenkeu)** | **Renstra (DJKN)** | **Renja Kemenkeu** | **Standar Nasional** | |
| **2025** | 80 | - | 80 | - | | 136,76 |
| **2024** | 89 | - | 34 | - | | 120.21 |
| **2023** | 80 | - | 34 | - | | 116.22 |
| **2022** | 36 | - | 34 | - | | 56.85 |
| **2021** | 35 | - | 32 | - | | 48.91 |

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel tersebut, terdapat proses *alignment* antara Perjanjian Kinerja, Rencana Strategis DJKN 2020-2024 sebagaimana tertuang dalan Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 245/KN/2020, dan Rencana Strategis DJKN 2025-2029 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 163/KN/2025, namun tidak terdapat pada Renstra dan Renja Kemenkeu. Sedangkan untuk Standar Nasional, tidak ada standar narasi nasional yang dapat dibandingkan.

## Sasaran Strategis 6: Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel serta SDM yang Adaptif

Pengelolaan keuangan yang akuntabel bertujuan mengoptimalkan penggunaan uang dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pengelolaan anggaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring anggaran selama satu tahun anggaran yang selanjutnya dipertanggungjawabkan kepada stakeholder. Dana yang tersedia dalam dokumen pelaksanaan anggaran (DIPA), harus dikelola sesuai rencana yang telah ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan anggaran menggunakan prinsip hemat, efisien, dan tidak mewah dengan tetap memenuhi output sebagaimana telah direncanakan dalam DIPA. Kualitas pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran selama satu tahun, tercermin dari opini yang diberikan oleh BPK.

Pengelolaan BMN yang produktif bertujuan untuk mengoptimalkan BMN untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kemenkeu. Pengelolaan BMN yang optimal apabila seluruh BMN Kementerian Keuangan telah dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam pemenuhan kebutuhan satker. Upaya untuk mewujudkan pengelolaan BMN yang optimal dilakukan melalui tertib hukum, tertib fisik, dan tertib administrasi.

Pelaksanaan tugas dan fungsi perlu dukungan sumber daya antara lain berupa organisasi dan SDM yang adaptif. Organisasi dan proses bisnis menjadi lingkungan yang kondusif bagi pegawai dalam melaksanakan pekerjaan. SDM yang berkompetensi tinggi merupakan modal organisasi dalam mencapai sasaran organisasi.

Pengukuran kinerja pencapaian sasaran ini dijelaskan pada tiga indikator yakni: Indeks kualitas kinerja anggaran; Indeks tata Kelola pengadaan barang dan jasa; dan Persentase pengembangan kompetensi pegawai.

### IKU-14: 6a-CP Indeks kualitas kinerja anggaran

Tujuan dari IKU ini adalah untuk mengukur kualitas dan kinerja pelaksanaan anggaran. Dana yang tersedia dalam dokumen pelaksanaan anggaran (DIPA), harus dikelola sesuai rencana yang telah ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan anggaran menggunakan prinsip hemat, efisien, dan tidak mewah dengan tetap memenuhi output sebagaimana telah direncanakan dalam DIPA.

Ruang lingkup perhitungan IKU Indeks Kualitas Pelaksanaan Anggaran dalam ketentuan pada PMK 62 TAHUN 2023 sebagaimana diubah dengan PMK 107 Tahun 2024 pasal 249 ayat (7) Nilai kinerja anggaran kementerian/Lembaga sebagaimana dimaksud pada ayat (5) merupakan hasil penjumlahan dari :

1. 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran; dan
2. 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran. (PMK SBK terbaru tahun 2025 PMK 92 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2025)

Realisasi capaian kinerja anggaran pada tahun 2025 adalah sebesar 120% dari target 100%, dengan trajectory capaian sebagai berikut:

| **K-Two** | SS 6: Pengelolaan Keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **6a-CP – Indeks kualitas kinerja anggaran** | | | | | | | |
| T/R | Q1 | Q2 | SmI | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y-24 | POL/KP |
| Target | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | MAX/TLK |
| Realisasi | 120.00 | 120.00 | 120.00 | 120.00 | 120.00 | 120.00 | 120.00 | |
| Capaian | 120.00 | 120.00 | 120.00 | 120.00 | 120.00 | 120.00 | 120.00 | |
| Nilai Kinerja | 120 | 120 | 120 | 120 | 120 | 120 | 120 | |

Berikut gambaran pencapaian IKU kualitas pelaksanaan anggaran selama lima tahun terakhir memperlihatkan kinerja yg terus meningkat, sebagaimana tabel berikut:

| **Tahun** | **TARGET** | | | | | **Realisasi** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Perjanjian Kinerja** | **Renstra (Kemenkeu)** | **Renstra (DJKN)** | **Renja Kemenkeu** | **Standar Nasional** | |
| **2025** | 100 | 85 | 100 | 100 | - | 120 |
| **2024** | 100 | 84 | 95 | 100 | - | 120 |
| **2023** | 100 | 83 | 95 | 95 | - | 114.52 |
| **2022** | 95.5 | 82 | 95 | - | - | 97.25 |
| **2021** | 95,5 | 81 | 95 | - | - | 97.23 |

Selanjutnya, sebagaimana telah ditunjukkan pada tabel di atas, menampakkan adanya proses *alignment* antara Perjanjian Kinerja, Rencana Strategis DJKN 2025-2029 sebagaimana tertuang dalan Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 163/KN/2025, Rencana Strategis Kemenkeu 2025-2029 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70 Tahun 2025, serta rencana kerja Kementerian Keuangan di setiap tahunnya. Sedangkan untuk Standar Nasional, tidak ada standar narasi nasional yang dapat diperbandingkan

**IKU-15: 6b-N Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa**

IKU ini mengukur komponen berikut:

a. Kualitas Pengelolaan Pengadaan (diukur dari Tingkat Penggunaan Produk Dalam Negeri); dan
b. Indeks Tata Kelola Pengadaan yang meliputi SIRUP, E-Tendering, E-Purchasing Katalog, Non E-Tendering dan Non E-Purchasing, dan E-Kontrak.

**Tujuan dari IKU ini adalah**

Meningkatkan tata kelola pengadaan barang/jasa di lingkungan Kementerian Keuangan pada rencana hasil kerja berupa Pengelolaan BMN yang Produktif.

Pada tahun 2025 capaian IKU Indeks tata Kelola pengadaan barang dan jasa pada Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku terealisasi sebesar 125% dari target 100%. Adapun trajectory dari capaian IKU tersebut adalah sebagaimana table berikut:

| K-TWO | SS 6: Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 6b- N – Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa | | | | | | | |
| T/R | Q1 | Q2 | SmI | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y-24 | POL/KP |
| Target | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | MAX/TLK |
| Realisasi | 120 | 103 | 103 | 135 | 135 | 125 | 125 | |
| Capaian | 120 | 103 | 103 | 135 | 135 | 125 | 125 | |
| Nilai Kinerja | 120 | 103 | 103 | 120 | 120 | 120 | 120 | |

Pada Perjanjian Kinerja Kepala Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku, maka IKU ini baru dimunculkan pada tahun 2025, merupakan IKU Non-Cascading dan tidak terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kemenkeu dan Renstra DJKN tahun 2025-2029, Sehingga, dalam narasi Laporan Kinerja tidak dapat diperbandingkan.

**IKU-16: 6c-N Persentase pengembangan kompetensi pegawai**

Indikator ini mengukur persentase banyaknya pegawai (bawahannya) yang telah memenuhi standar pengembangan pegawai dan telah sesuai dengan perencanaan pengembangan-nya. Bawahan telah memenuhi kriteria bila memenuhi minimal 40 JP, minimal 1 dari usulan rencana Pengembangan Kompetensi pada modul DKI telah dilaksanakan, dan minimal 1 yang

sesuai dengan tugas dan fungsi.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah mengukur upaya dalam mengembangkan SDM melalui alokasi waktu kerja yang digunakan untuk mengikuti pelatihan dan juga kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan pengembangan pegawai. IKI ini bermanfaat untuk mencermati pemenuhan kebutuhan pengembangan seluruh pegawai Kementerian Keuangan.

Pada tahun 2025 Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku berhasil memperoleh realisasi capaian kinerja pada IKU ini sebesar 125% dari target 80%, dengan gambaran trajectory pencapaian IKU sebagai berikut:

| K-TWO | SS 7: Pengelolaan Organisasi dan SDM yang adaptif | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 7b-N - Persentase pengembangan kompetensi pegawai | | | | | | | |
| T/R | Q1 | Q2 | SmI | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y-24 | POL/KP |
| Target | 20.00% | 40% | 40% | 60% | 60% | 80% | 80% | |
| Realisasi | 29.14% | 86.29% | 86.29% | 91.58% | 91.58% | 100% | 100% | |
| Capaian | 154.71 | 215.71 | 215.71 | 152.63 | 152.63 | 125.00 | 125.00 | |
| Nilai kinerja | 120 | 120 | 120 | 120 | 120 | 120 | 120 | |

Berikut capaian IKU apabila dibandingkan dengan hasil kinerja pada kurun waktu lima tahun terakhir, konsisten pencapaian pada angka maksimal 120 % ditunjukkan dalam tabel berikut:

| Tahun | TARGET | | | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perjanjian Kinerja | Renstra (Kemenkeu) | Renstra (DJKN) | Renja Kemenkeu | Standar Nasional | |
| **2025** | 100 | - | - | - | - | 120 |
| **2024** | 100 | - | - | - | - | 120 |
| **2023** | 100 | - | - | - | - | 120 |
| **2022** | 100 | - | - | - | - | 120 |
| **2021** | 100 | - | - | - | - | 120 |

Selanjutnya dapat disampaikan bahwa IKU Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai ini tidak terdapat target jangka menengah yang tercantum dalam dokumen perencanaan strategis Kemenkeu maupun dokumen rencana strategis DJKN tahun 2020-2024 dan Renstra DJKN tahun 2025-2029, maupun Dokuman Rencana Kerja Kemenkeu dan standar nasional. Sehingga, dalam narasi Laporan Kinerja tidak dapat diperbandingan.

## Sasaran Strategis 7: Penanganan Hukum dan Komunikasi Publik yang efektif

Dalam era digital saat ini, data, informasi, teknologi merupakan sumber daya organisasi yang sangat krusial dan dikaitkan dengan optimalisasi pemanfaatan AI. Pengelolaan layanan TIK yang andal tercipta melalui ketersediaan sistem TIK, penyediaan dan pemenuhan layanan TIK, serta penyelesaian gangguan layanan TIK.

Kementerian Keuangan sebagai institusi negara yang mengelola APBN perlu menyampaikan informasi terkait kebijakan, tujuan dan program pengelolaan keuangan dan kekayaan negara kepada masyarakat luas melalui kampanye komunikasi yang efektif, tepat sasaran dan berdampak terhadap peningkatan pengetahuan, dukungan, dan partisipasi publik. Selain itu, komunikasi publik yang dilakukan agar dapat memberi dampak positif dan tepat sasaran yang dilakukan melalui penyediaan strategi komunikasi kolaboratif yang ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait.

Indikator pencapaian sasaran strategis ini di jabarkan pada dua kegiatan yakni: Indeks Efektivitas Ekosistem Kehumasan dan Indeks Penanganan Permasalahan Hukum.

**IKU-17: 7a-CP Indeks Efektivitas Ekosistem Kehumasan**

IKU Indeks Efektifitas Ekosistem Kehumasan untuk Kantor Wilayah, bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas komunikasi public dalam lingkup komunikasi Kemenkeu Satu yang terkolaborasi. IKU ini terdiri dari 2 unsur pengukuran yaitu Partisipasi Agenda Setting dan Employee Advocacy. Partisipasi Agenda Setting merupakan kegiatan kehumasan yang dilakukan sesuai taktik yang terdapat pada topik Agenda Setting Kementerian Keuangan. Adapun yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan kehumasan tersebut di tataran unit vertikal DJKN adalah dokumen strategi komunikasi tematik yang disampaikan secara berkala melalui nota dinas. Selama tahun 2024, terdapat 18 (delapan belas) strategi komunikasi tematik berdasarkan *Agenda Setting* Kementerian Keuangan. Adapun *Employee Advocacy* berupa tugas amplifikasi konten media sosial Kementerian Keuangan yang dilaksanakan oleh pemangku tugas komunikasi. Pada tahun 2024, terdapat 15 topik yang perlu diamplifikasi pemangku tugas.

Capaian IKU Indeks efektivitas ekosistem kehumasan pada tahun 2025 adalah sebesar indeks 6,21 dari target indeks 3,55 sehingga capaian kinerja sebesar 175%. Adapun trajectory

pencapaian iku ini tergambar sebagai berikut:

| K-WIDE | SS 7: Penanganan Hukum dan Komunikasi publik yang efektif | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 9a-CP - Indeks efektivitas ekosistem kehumasan | | | | | | | |
| T/R | Q1 | Q2 | SmI | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y-24 | POL/KP |
| Target | 3.55 | 3.55 | 3.55 | 3.55 | 3.55 | 3.55 | 3.55 | |
| Realisasi | 6.57 | 6.57 | 6.57 | 6.09 | 6.09 | 6.21 | 6.21 | |
| Capaian | 185% | 185% | 185% | 172% | 172% | 175% | 175% | |
| Nilai Kinerja | 120% | 120% | 120% | 120% | 120% | 120% | 120% | |

Gambaran pencapaian IKU dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya sebagaimana table berikut. Dalam dua tahun terakhir keberhasilan pencapaian target selalu > 100%.

| Tahun | TARGET | | | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perjanjian Kinerja | Renstra (Kemenkeu) | Renstra (DJKN) | Renja Kemenkeu | Standar Nasional | |
| **2025** | 3.55 | - | - | 3.55 | - | 6.21 |
| **2024** | 3.55 | - | - | 3.55 | - | 5.23 |
| **2023** | - | - | - | 3.55 | - | - |
| **2022** | - | - | - | - | - | - |
| **2021** | - | - | - | - | - | - |

Selanjutnya berkaitan dengan *alignment* antara Perjanjian Kinerja dengan renstra kemenkeu dan renstra DJKN, maka IKU Indeks Efektivitas Ekosistem Kehumasan di tingkat kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku baru disematkan menjadi IKU Kakanwil sejak tahun 2024, walaupun secara Renja Kemenkeu sudah dicanangkan sejak tahun 2023. Sedang dalam Renstra Kemenkeu dan renstra DJKN tidak menjadi target kegiatan. Dengan demikian hasil kinerja tidak dapat dilakukan perbandingan dengan Renstra dan Standar Nasional.

**IKU-18: 7b-N Indeks Penanganan Permasalahan Hukum**

Iku ini bertujuan untuk mengukur pelaksanaan penanganan permasalahan hukum yang optimal serta terselesaikannya permasalahan di bidang hukum yang dihadapi oleh unit organisasi beserta aparatur di dalamnya terkait pelaksanaan tugas dan fungsi.

Indeks penanganan permasalahan hukum untuk mengendalikan kerugian organisasi diukur melalui 2 (dua) komponen yaitu:

A. Indeks Penanganan Permasalahan Hukum di Pengadilan (dengan bobot 80%)

Pengukuran ketepatan penanganan permasalahan hukum yang dihadapi terkait tugas dan fungsi DJKN, baik litigasi maupun non litigasi. Pengukuran dimulai pada saat Relaas Gugatan/Panggilan Sidang diterima oleh DJKN, kemudian sesuai dengan tahapan penanganan hingga permasalahan hukum/perkara dimaksud dinyatakan selesai/berkekuatan hukum tetap.

Ruang lingkup/objek komponen:

- Perkara N saat belum terdapat putusan
- Perkara baru yang dihitung dalam pengukuran IKU hanya s.d. November 2025
- Perkara di lingkup Kanwil didapat dari penanganan perkara yang dilakukan Kanwil sendiri, maupun penanganan perkara yang dilakukan KPKNL di lingkupnya, dan

B. Indeks Putusan Perkara Berkekuatan Hukum Tetap (dengan bobot 20%)

Putusan adalah putusan atas

a) perkara perdata di Pengadilan Negeri, Pengadilan Agama, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung;

b) putusan perkara tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara, dan Mahkamah Agung;

c) putusan atas uji materiil dan uji formil di Mahkamah Konstitusi dan Mahkamah Agung. Berkekuatan hukum tetap adalah putusan yang *inkracht van gewijsde* artinya terhadap keputusan itu tidak lagi terbuka suatu jalan hukum pada hakim lain atau hakim itu juga untuk mengubah keputusan itu. Klasifikasi putusan perkara yang berkekuatan hukum tetap didasarkan pada akibat hukum yang timbul dari ditetapkannya putusan perkara oleh Majelis Hakim.

Pada periode kinerja tahun 2025 realisasi capaian Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku untuk IKU ini sebesar 115.65% dari terget 100%, dengan trajectory pencapaiannya sebagaimana table berikut:

| **K-TWO** | **SS 7: Penanganan Hukum dan Komunikasi publik yang efektif** | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 9a-CP - Indeks Penanganan Permasalahan Hukum | | | | | | | |
| T/R | Q1 | Q2 | SmI | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y-24 | POL/KP |
| Target | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | |
| Realisasi | 114.50 | 115.70 | 115.70 | 116.15 | 116.15 | 115.65 | 115.65 | |
| Capaian | 114.50% | 115.70% | 115.70% | 116.15% | 116.15% | 115.65% | 115.65% | |
| Nilai | 114.50% | 115.70% | 115.70% | 116.15% | 116.15% | 115.65% | 115.65% | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kinerja | | | | | | | | |

Selanjutnya apabila diperbandingkan dengan pencapaian pada tahun sebelumnya, terlihat bahwa IKU ini baru dimunculkan sebagai IKU Kakanwil sejak tahun 2025.

| Tahun | TARGET | | | | | Realisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perjanjian Kinerja | Renstra (Kemenkeu) | Renstra (DJKN) | Renja Kemenkeu | Standar Nasional | |
| **2025** | 100 | - | - | - | - | 115.65 |
| **2024** | - | - | - | - | - | - |
| **2023** | - | - | - | - | - | - |
| **2022** | - | - | - | - | - | - |
| **2021** | - | - | - | - | - | - |

Berkaitan dengan *alignment* antara Perjanjian Kinerja dengan renstra kemenkeu dan renstra DJKN terlihat bahwa IKU Penanganan Permasalahan Hukum tidak terdapat pada dokumen Renstra DJKN/Kemenkeu dan Renja DJKN/Kemenkeu, serta standar nasional. Dengan demikian dalam laporan kinerja tidak dapat diperbandingkan.

## Sasaran Strategis 8: Pengawasan dan Pengendalian Internal, serta manajemen risiko yang efektif

Pengawasan dan pengendalian internal bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan pemerintahan yang bersih (clean governance). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan salah satu instrumen penting dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan pemerintahan yang bersih (clean governance).

Pencapaian sasaran strategis pada program ini diwujudkan dalam indicator kegiatan Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko.

### IKU-19: 8a-N Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko

Tujuan yang hendak diwujudkan dari pelaksanaan IKU ini adalah Untuk mengetahui seberapa perkembangan kualitas pengelolaan kinerja di lingkungan DJKN serta untuk menghasilkan umpan balik yang positif bagi perbaikan kualitas pengelolaan kinerja di masa mendatang.

Untuk memastikan keberhasilan pencapaian tujuan reformasi birokrasi dan keberhasilan pencapaian perencanaan strategis, maka diperlukan sistem penilaian kinerja sebagai bagian

dari sistem pengelolaan kinerja di lingkungan Kementerian Keuangan serta penilaian kualitas manajemen risiko pada unit organisasi.

Sebagaimana telah diterbitkan, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 300/KMK.01/2022 tentang manajemen kinerja di lingkungan kementerian keuangan, memberikan pengaturan dan pedoman dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kinerja baik pada unit organisasi maupun kepada setiap pegawai.

Untuk memastikan bahwa seluruh proses pelaksanaan pengelolaan kinerja dilakukan, diperlukan pelaksanaan review atas implementasi pengelolaan kinerja tersebut.

Review Pengelolaan dilaksanakan dengan melakukan penilaian terhadap empat aspek pengelolaan kinerja, yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan/eksekusi, monitoring dan evaluasi serta efektivitas edukasi pengelolaan kinerja. Masing-masing komponen diberikan bobot dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan dan kebutuhan organisasi.

Adapun realisasi kinerja Kanwil pada tahun 2025 untuk IKU ini adalah dalam angka indeks sebesar 98.97 dari target indeks 80 atau diperoleh nilai capaian sebesar 123.71%, secara rinci sebagaimana trajectory tabel berikut:

| **K-TWO** | **SS 8: Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif** | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 8a-N - Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko | | | | | | | |
| T/R | Q1 | Q2 | SmI | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y-24 | POL/KP |
| Target | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | |
| Realisasi | 99.08 | 99.35 | 99.35 | 99.42 | 99.42 | 99.01 | 98.97 | |
| Capaian | 123.85% | 124.18% | 124.18% | 124.28% | 124.28% | 116% | 123.71% | |
| Nilai Kinerja | 120% | 120% | 120% | 120% | 120% | 120% | 120% | |

Gambaran capaian IKU dibandingkan perjanjian kinerja selama lima tahun terakhir, bahwa IKU Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko merupakan IKU yang baru dimunculkan pada tahun 2023, dan selama 3 tahun terakhir capaiannya diatas target indeks yang ditetapkan, sebagaimana tabel berikut:

| **Tahun** | **TARGET** | | | | | **Realisasi** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Perjanjian Kinerja** | **Renstra (Kemenkeu)** | **Renstra (DJKN)** | **Renja Kemenkeu** | **Standar Nasional** | |
| **2025** | 80 | - | - | - | - | 98.97 |
| **2024** | 85 | - | - | - | - | 99.01 |
| **2023** | 80 | - | - | - | - | 96.65 |
| **2022** | - | - | - | - | - | - |
| **2021** | - | - | - | - | - | - |

Berkaitan dengan proses *alignment* IKU Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko, dapat dijelaskan bahwa IKU merupakan Non Cascading yang tidak terdapat target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra-Renja Kemenkeu maupun DJKN, serta standar nasional. Sehingga, dalam narasi Laporan Kinerja tidak dapat diperbandingan.

**Aspek-aspek Pendukung Keberhasilan Pencapaian Kinerja Organisasi**

Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku berhasil mencapai Nilai Kinerja Organisasi pada tahun 2025 sebesar 115.35% . Angka ini meningkat dua point dari capaian tahun 2024 sebesar 113.59%, namun masih lebih tinggi dari rata-rata capaian selama 4 tahun terakhir (112,96%).

Beberapa hal yang mendukung pencapaian kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Secara Internal*

1. Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku melakukan upaya berkelanjutan dalam menciptakan budaya kerja organisasi yang positif. Dengan mengusung semangat "*noken ale torang bisa*" menjadikan keinginan kuat mewujudkan pengelolaan hekayaan negara yang merupakan aset kita bersama yang perlu kita jaga bersama untuk mendukung kemajuan dan kemakmuran bangsa. Untuk menjaga terpeliharanya dan Implementasi budaya organisasi yang positif ini, dilakukan internalisasi setiap pekan melalui kegiatan "Honai" setiap senin pagi yang diikuti seluruh pegawai dan PPNPN. Effort ini didukung dengan leadership yang baik dapat membantu menjaga organisasi berada di jalur yang tepat dan memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan kinerja. Kaitannya dengan kinerja, maka budaya organisasi yang positif dapat membantu meningkatkan kekompakan, motivasi dan produktivitas karyawan.
2. Sumber daya manusia di Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku mampu digerakkan secara efektif dalam kondisi terbatas. Kita maklumi dari jumlah SDM yang jumlahnya terbatas, bagaimana memompa dan memelihara etos kerja yang tinggi di lingkup kerja zona remote adalah tantangan tersendiri. Keberhasilan pimpinan organisasi menjaga motivasi dan profuktivitas pegawai memberi signifikansi keberhasilan pencapaian kinerja.
3. Strategi alur kerja responsif dan mitigasi risiko; ketersediaan rumah dinas dan akses yang relatif mudah (aglomerasi kota jayapura kecil) dari seluruh pegawai memberi keuntungan relatif dalam respon yang cepat dalam menanggapi isu-isu dan penyelesaian tusi yang

lebih cepat. Selanjutnya secara kontinyu melakukan mitigasi risiko dan antisipasi tindakan untuk mencegah kegagalan pencapaian indikator kinerja;

*Secara Eksternal*

1. Memperkuat koordinasi, komunikasi dan kesepahaman yang tinggi kepada satker dan stakeholder lainnya baik instansi pusat maupun instansi daerah tentang urgensi pengelolaan kekayaan negara, penilaian aset, dan lelang secara tertib dan memberi tambahan manfaat moneter (PNBP) maupun meningkatkan efisiensi penggunaan BMN/BMD dan aset lainnya;
2. Memperluas inklusi dan kampanye literasi keuangan negara dan APBN kepada semua pihak dan masyarakat guna meningkatkan persepsi positif fungsi kementerian keuangan sekaligus memperluas manfaat keberadaan perwakilan kementerian keuangan di daerah. Salah satu yang dilakukan adalah kerjasama dengan kampus-kampus di wilayah papua dalam bentuk bantuan tenaga pengajar, kerjasama dengan pemerintah daerah dan bantuan edukasi sektor UMKM.
3. Memanfaatkan dan mengupdate teknologi informasi dan jaringan komunikasi yang efektif dalam memperlancar pelaksanaan koordinasi dan kolaborasi dengan stakeholder dan masyarakat.

**Aspek-aspek Penghambat Pencapaian Kinerja Organisasi**

1. Kekurangan jumlah Sumber Daya Manusia (ASN) yang ditempatkan di Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku.

   Kondisi SDM yang berpengaruh dalam rangka pencapaian kinerja organisasi adalah berkenaan dengan aspek motivasi dan produktivitas. Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku sebagai kantor vertikal yang berada di zona remote berada dalam beziting jumlah pegawai yang kurang secara jumlah. Demikian juga secara “lokasi” memberikan dampak psikologis tertentu kepada para pegawai terutama dari aspek tekanan biaya hidup, biaya pulang ke homebase dan kewaspadaan gangguan keamanan. Kedua hal tersebut dapat menyebabkan demotivasi pegawai yang pada akhirnya mempengaruhi produktivitas. Kekurangan SDM di Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku dalam dua tahun terakhir terdapat pada hamper semua jenjang jabatan.

2. Daya dukung anggaran

Luas geografis wilayah kerja berikut potensi gangguan keamanan dalam pelaksanaan tusi instansi dan kehidupan sehari-hari pegawai, dengan sendirinya merupakan faktor sebab akibat/kondisi negatif dibutuhkannya dukungan anggaran yang besar. Dengan kondisi anggaran yang dibatasi, berbagai agenda dan strategi percepatan pencapaian target kinerja dalam banyak hal terbentur pada kondisi minor tersebut.

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi penggunaan sumber daya adalah kemampuan untuk menggunakan sumber daya secara optimal dan efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam laporan kinerja ini diutamakan pada penggunaan DIPA Tahun Anggaran 2025 sebagaimana ditetapkan. Dengan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, kita dapat mengurangi biaya, dengan tetap meningkatkan produktivitas.

Realisasi anggaran Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3.125.999.324,- atau 61,65% dari total pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp5.070.635.000,-. Penggunaan anggaran tersebut telah berhasil mendukung pencapaian kinerja organisasi Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku yang berhasil memperoleh nilai NKO tahun 2025 sebesar 115,35%. Artinya organisasi berhasil mencapai kinerja optimal (status hijau) dari DIPA yang disediakan dan tidak habis terserap, menggambarkan terpenuhinya aspek efisiensi dalam penggunaan sumber daya terutama sumber daya DIPA.

Salah satu upaya dalam mencapai efisiensi penggunaan sumber daya anggaran adalah kepatuhan dalam penyerapan DIPA sesuai RPD dan selalu dilakukan monitoring berkelanjutan sekaligus menyelesaikan langsung jika ada deviasi pelaksanaan anggaran.

Secara terperinci jumlah rupiah pengeluaran belanja per kegiatan yang mendukung pencapaian IKU digambarkan dalam tabel pada bagian lampiran laporan LAKIN ini.

Apabila diperbandingkan alokasi DIPA terhadap pencapaian NKO selama 5 tahun terakhir terlihat sebagaimana tabel berikut:

| Tahun | Pagu Anggaran | Persentase Realisasi Anggaran | Target NKO | Capaian NKO |
|---|---|---|---|---|
| 2020 | Rp4.754.620.000 | 98,27% | 100% | 110,05% |
| 2021 | Rp2.307.929.000 | 97,23% | 100% | 113,51% |
| 2022 | Rp1.935.303.000 | 97,25% | 100% | 115,10% |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2023 | Rp3.096.802.000 | 91,73% | 100% | 112,59% |
| 2024 | Rp3.730.430.000 | 98,41% | 100% | 113,59% |
| 2025 | Rp5.070.635.000 | 61.65% | 100% | 115.35% |

## B. Kinerja Lainnya

### Inovasi dan Penguatan Infrastruktur

Guna menunjang kinerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku, berbagai inovasi layanan juga telah disusun dan diterapkan agar memberikan kemudahan pelayanan dan kecepatan menjangkau *stakeholder*. Adapun beberapa inovasi layanan yaitu:

1. Buletin Lelang Unggulan, merupakan platform majalah online yang menyediakan informasi barang-barang yang akan dilelang berikut informasi pendukung lelang lainnya guna memperluas cakupan penyebaran dan atau pemasaran objek lelang yang akan dilelang oleh KPKNL di wilayah kerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku;
2. dashboard capaian kinerja *realtime,* merupakan link web tempat menginput dan menyajikan informasi kinerja dan dokumen pendukung baik kinerja organisasi maupun kinerja pegawai.
3. Layanan pengaduan melalui media aplikasi *whatsapp.*

Disamping itu, dalam upaya mendukung dan menunjang *gender equality* dan *disability* telah dilakukan dengan optimal dengan mewujudkan sarana prasarana yang menunjang yaitu sebagai berikut:

1. Ruang Ibadah/Musholla Khusus Wanita

   Musholla khusus wanita di Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku merupakan salah satu bentuk nyata dari komitmen dalam mendukung dan menunjang kesetaraan gender. Fasilitas ini memberikan ruang yang nyaman dan aman bagi para pegawai wanita untuk menjalankan ibadah mereka tanpa hambatan. Dengan adanya musholla khusus ini, diharapkan para pegawai wanita dapat merasa lebih dihargai dan diakui hak-haknya, serta semakin termotivasi untuk berkontribusi lebih maksimal dalam lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung kesetaraan gender. Langkah ini juga menegaskan bahwa DJKN berupaya menciptakan tempat kerja yang adil dan setara bagi seluruh karyawan tanpa memandang gender.

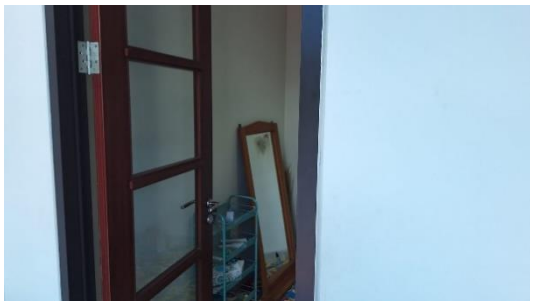

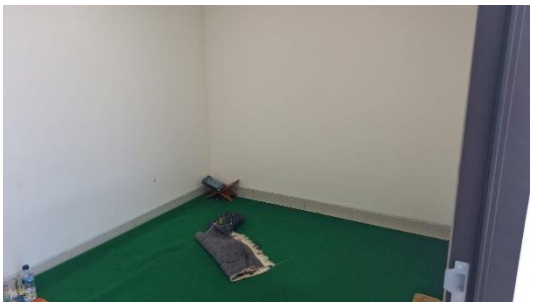

2. Ruang Laktasi

Ruang laktasi di Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku adalah salah satu inisiatif penting dalam mendukung dan menunjang kesetaraan gender. Fasilitas ini dirancang khusus untuk memberikan ruang yang aman, bersih, dan nyaman bagi ibu menyusui di tempat kerja, sehingga mereka dapat menjalankan peran ganda sebagai profesional dan ibu dengan lebih baik. Dengan adanya ruang laktasi, DJKN menunjukkan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung kesejahteraan semua pegawai, tanpa memandang gender. Langkah ini juga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan, serta memperkuat budaya kerja yang adil dan setara di semua level organisasi.

3. Fasilitas penunjang disabilitas

Penyediaan kursi roda dan ramp di Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku merupakan langkah strategis dalam mendukung dan menunjang inklusivitas bagi penyandang disabilitas. Fasilitas ini memastikan aksesibilitas yang lebih baik bagi pegawai

dan pengunjung dengan kebutuhan khusus, sehingga mereka dapat bergerak dengan lebih bebas dan aman di lingkungan kerja. Dengan adanya kursi roda dan ramp, DJKN menunjukkan komitmen nyata dalam menciptakan tempat kerja yang ramah dan setara bagi semua individu, tanpa memandang kondisi fisik. Inisiatif ini juga mencerminkan upaya DJKN untuk menghormati hak-hak penyandang disabilitas dan memberikan dukungan yang diperlukan agar mereka dapat berkontribusi secara optimal.

### *Achievement Lainnya*

Pada bagian lain, banyak pencapaian/*achievement* yang telah dilakukan oleh Kanwil DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku dengan beberapa kegiatan dalam rangka implementasi *sosial inclusion,* guna memberi dampak manfaat yang lebih luas akan keberadaan organisasi Kementerian Keuangan di masyarakat, antara lain :

1. Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku memeroleh penghargaan sebagai Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Tingkat II Kategori Informatif pada Tahun 2025.
2. Pelaksanaan Lelang Hak Menikmati berupa sewa ruang Barang Milik Negara (BMN) pada Terminal Entrop, Jayapura yang perdana terlaksana pada 6 November 2025 sebagai bagian dari inovasi pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan meningkatkan optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

3. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Edukasi (SOLID) Lelang UMKM pada tanggal 23 Oktober 2025 di Aula Cendrawasih, Gedung Keuangan Negara Jayapura. Kegiatan ini dihadiri pelaku UMKM Orang Asli Papua (OAP) sebanyak 32 pelaku usaha UMKM dengan membawa produk UMKM masing-masing yang bertujuan mengenalkan serta menyimulasikan lelang UMKM melalui aplikasi lelang.go.id oleh Pelelang.

4. Pelaksanaan Pelatihan Penilai Barang Milik Daerah (BMD) Bersama Pemerintah Daerah di Wilayah Papua dan Maluku yang bersinergi dengan Politeknik Keuangan Negara (PKN) STAN pada tanggal 11 Agustus hingga 14 Agustus 2025 dan 19 hingga 22 Agustus 2025 yang juga merupakan pelaksanaan Pelatihan Penilai BMD yang pertama di Indonesia.

5. Pelaksanaan Sosialisasi Pengelolaan Piutang Negara bersama dengan Satuan Kerja Kementerian/Lembaga di Wilayah Kerja Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku pada 11 Juni 2025 yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Satker K/L terhadap proses bisnis pengelolaan piutang negara yang meliputi penatausahaan, penagihan, penyelesaian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, dan pertanggungjawaban.

6. Kantor Peringkat III Terbaik Tingkat DJKN dalam Pengelolaan Manajemen Risiko Tahun 2024 dan Tahun 2025

## C. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3.125.999.324,- atau 61,65% dari total pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp5.070.635.000,-. Pagu anggaran terdiri dari dua jenis belanja, yaitu belanja barang dan belanja modal sebagai berikut:

| No | Kode / Nama Satker | Keterangan | Jenis Belanja | | Total |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Barang | Modal | |
| 1 | 506409 Kanwil DJKN Papabaruku | Pagu Anggaran | 2,932,094,000 | 2,138,541,000 | 5,070,635,000 |
| | | Realisasi Anggaran | 2,282.347,364 | 843,651,960 | 3,125,999,324 |
| | | % | 77.84 | 39.45 | 61.65 |
| | | Sisa Anggaran | 649,746,636 | 1,294,889,040 | 1,944,635,676 |

Rincian belanja dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk belanja barang mencapai 77,84% dari pagu anggaran yang ditetapkan, sementara belanja modal terealisasi sebesar 39,45%. Adapun sisa anggaran yang belum terealisasi untuk belanja barang sebesar Rp649.746.636,-, dan untuk belanja modal sebesar Rp1.294.889.040,-.

Secara keseluruhan, rendahnya penyerapan anggaran pada belanja modal pada Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku disebabkan oleh kebijakan pemblokiran sesuai dengan Inpres Nomor 1 Tahun 2025 sebagai langkah efisiensi dalam mengelola keuangan negara. Realisasi anggaran belanja modal pada Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku yang tidak diblokir adalah Rincian Output (RO) Peralatan Fasilitas Perkantoran dan Kendaraan Bermotor. Sedangkan Belanja Modal Gedung/Bangunan (renovasi rumah dinas) diblokir seluruhnya sehingga tidak ada penyerapan pada RO dimaksud.

# Bab IV
# Penutup

Matahari juga turut berpengaruh dalam menjadi siklus air. Dalam siklusnya, matahari membuat sumber air menguap, kemudian terbentuknya kondensasi berbentuk awan yang berisi uap air. Awan yang mengandung air tersebut mengalami kejenuhan lalu turun sebagai hujan. Sama halnya seperti Kemenkeu. Kemenkeu turut menjaga & menstabilkan siklus keuangan negara dan mengedarkannya ke berbagai daerah

# Bab IV
# Penutup

Capaian Kinerja Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku sepanjang tahun 2025 menunjukkan hasil yang istimewa dengan nilai NKO sebesar 115,35%. Dari total 19 Indikator Kinerja Utama (IKU), hampir seluruhnya berhasil dicapai bahkan melampaui target (kategori hijau), dengan hanya 1 IKU yang tidak tercapai (kategori kuning), yaitu Realisasi Pokok Lelang. Meski demikian, secara agregat capaian tersebut tetap menghasilkan peningkatan NKO dibandingkan tahun sebelumnya. Keberhasilan ini merupakan buah dari kerja keras, semangat, serta konsistensi pegawai Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku beserta jajaran KPKNL dalam menerapkan nilai-nilai Kementerian Keuangan, sehingga mampu mewujudkan kinerja yang optimal dan berkesinambungan.

Meskipun terdapat berbagai masalah dan kendala dalam pelaksanaan tugas sebagaimana diuraikan pada BAB I, hal tersebut tidak menjadi alasan bagi kami untuk berhenti memberikan yang terbaik bagi organisasi. Justru tantangan tersebut menjadi dorongan untuk bekerja lebih giat sekaligus terus menumbuhkan semangat nilai-nilai Kementerian Keuangan sebagai karakter kinerja seluruh pegawai. Dengan tekad yang kuat, kami berkomitmen untuk mempertahankan prestasi dan capaian kinerja yang telah diraih, serta senantiasa berupaya meningkatkan kualitas kinerja di masa mendatang.

# LAMPIRAN

**NILAI KINERJA ORGANISASI**
**KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**
**Periode s.d Triwulan IV 2025**

| | Kode | IKU | Polarisasi | V/C | Target s.d Triwulan IV | Realisasi s.d. Triwulan IV | Bobot IKU | Bobot Tertimbang IKU | Indeks Capaian IKU | Indeks Max. 120 | Nilai Sasaran Strategis | Nilai Perspective |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Stakeholder Perspective (30%)** | | | | | | | | | | |
| | 1 | Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan tepercaya | - | | | | | | | | 113.16 | |
| 1 | 1a-CP | Tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan | Max | P/M | 100.00% | 120.00% | 14.00% | 29.79% | 120.00 | 120.00 | 35.74 | 113.16 |
| 2 | 1b-CP | Indeks Integritas | Max | P/L | 100.00 | 105.29 | 19.00% | 40.43% | 105.29 | 105.29 | 42.56 | |
| 3 | 1c-CP | Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang | Max | P/M | 100.00% | 117.02% | 14.00% | 29.79% | 117.02 | 117.02 | 34.86 | |
| | | **Customer Perspective (20%)** | | | | | | | | | | |
| | 2 | Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang optimal | - | | | | | | | | 102.54 | |
| 4 | 2a-CP | Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara | Max | P/L | 100.00% | 110.72% | 19.00% | 36.54% | 110.72 | 110.72 | 40.46 | |
| 5 | 2b-CP | Persentase realisasi pokok lelang | Max | P/L | 100.00% | 81.49% | 19.00% | 36.54% | 81.49 | 81.49 | 29.77 | |
| 6 | 2c-CP | Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara | Max | P/M | 100.00% | 171.73% | 14.00% | 26.92% | 171.73 | 120.00 | 32.31 | 111.27 |
| | 3 | Pelayanan kekayan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa | - | | | | | | | | 120.00 | |
| 7 | 3a-N | Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi | Max | P/M | 74.00 | 164.81 | 14.00% | 50.00% | 222.71 | 120.00 | 60.00 | |
| 8 | 3b-N | Tingkat kompetensi penilai pemerintah | Max | P/M | 70.00 | 96.00 | 14.00% | 50.00% | 137.14 | 120.00 | 60.00 | |
| | | **Internal Process Perspective (25%)** | | | | | | | | | | |
| | 4 | Penerapan tata kelola aset yang efektif | - | | | | | | | | 114.65 | |
| 9 | 4a-CP | Persentase BMN berupa tanah yang disertipikatkan | Max | P/M | 100.00% | 111.72% | 14.00% | 50.00% | 111.72 | 111.72 | 55.86 | |
| 10 | 4b-N | Persentase evaluasi kinerja BMN | Max | P/M | 100.00% | 117.59% | 14.00% | 50.00% | 117.59 | 117.59 | 58.79 | |
| | 5 | Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif | - | | | | | | | | 120.00 | 117.33 |
| 11 | 5a-CP | Persentase realisasi penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara | Max | P/M | 100% | 186.36% | 14.00% | 33.33% | 186.36 | 120.00 | 40.00 | |
| 12 | 5b-CP | Tingkat kualitas layanan penilaian | Max | P/M | 70% | 110.55% | 14.00% | 33.33% | 157.92 | 120.00 | 40.00 | |
| 13 | 5c-CP | Persentase produktivitas lelang | Max | P/M | 80.00% | 109.41% | 14.00% | 33.33% | 136.76 | 120.00 | 40.00 | |
| | | **Learning and Growth Perspective (25%)** | | | | | | | | | | |
| | 6 | Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif | - | | | | | | | | 120.00 | |
| 14 | 6a-CP | Indeks kualitas kinerja anggaran | Max | P/M | 100.00 | 120.00 | 14.00% | 33.33% | 120.00 | 120.00 | 40.00 | |
| 15 | 6b-N | Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa | Max | P/M | 100.00 | 125 | 14.00% | 33.33% | 125 | 120 | 40.00 | |
| 16 | 6c-N | Persentase pengembangan kompetensi pegawai | Max | P/M | 80.00% | 100.00% | 14.00% | 33.33% | 125.00 | 120.00 | 40.00 | |
| | 7 | Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif | - | | | | | | | | 117.82 | 119.27 |
| 17 | 7a-CP | Indeks efektivitas ekosistem kehumasan | Max | P/M | 3.55 | 6.21 | 14.00% | 50.00% | 175.00 | 120.00 | 60.00 | |
| 18 | 7b-N | Indeks penanganan permasalahan hukum | Max | P/M | 100.00 | 115.65 | 14.00% | 50.00% | 115.65 | 115.65 | 57.82 | |
| | 8 | Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif | - | | | | | | | | 120.00 | |
| 19 | 8a-N | Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko | Max | P/M | 80.00 | 98.97 | 14.00% | 100.00% | 123.71 | 120.00 | 120.00 | |
| | | | | | | **NKO** | | | | | | **115.35** |

# PERJANJIAN KINERJA
# NOMOR: PK-26/KN/2025
# KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU
# DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
# KEMENTERIAN KEUANGAN
# TAHUN 2025

## Pernyataan Kesanggupan

Dalam melaksanakan tugas, saya akan:

1. Melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh kesungguhan untuk mencapai target kinerja sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja ini.
2. Bersedia untuk dilakukan evaluasi atas capaian kinerja kapanpun diperlukan.
3. Menerima segala konsekuensi atas capaian kinerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## Peta Strategi

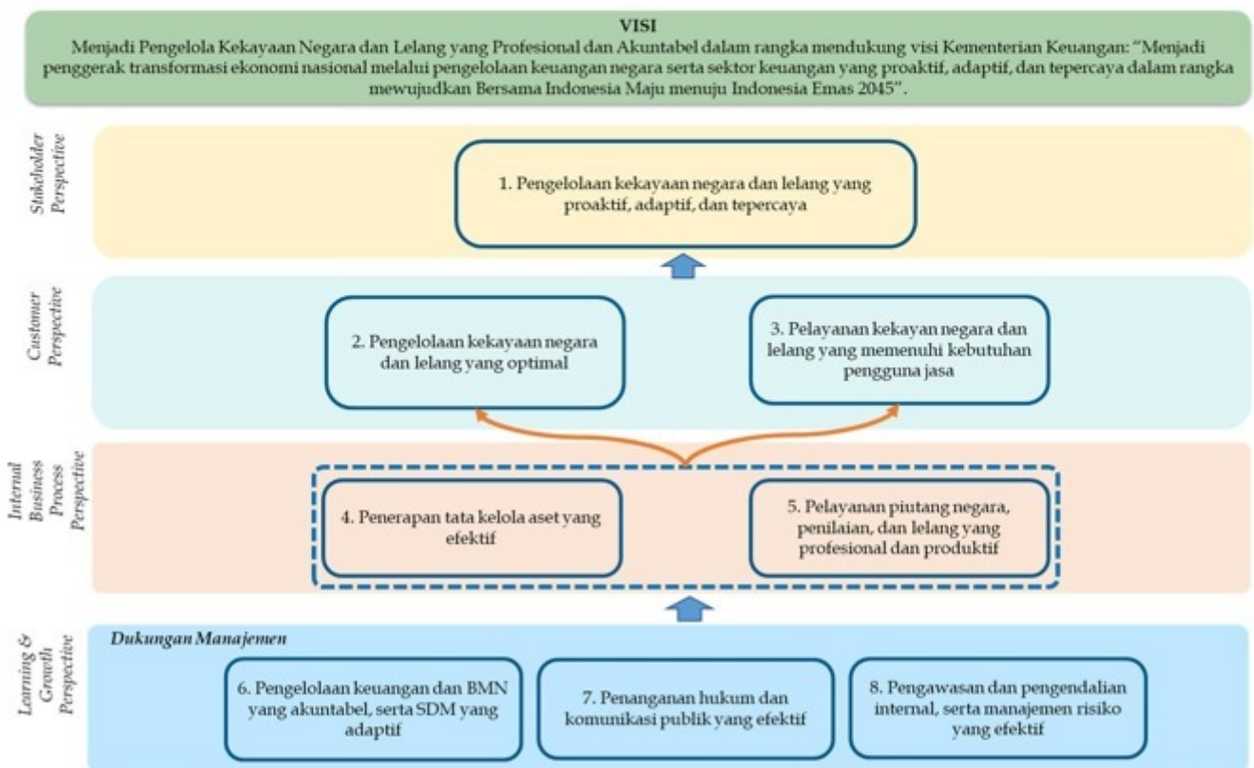

# PERJANJIAN KINERJA
# TAHUN 2025
# KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU
# DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
# KEMENTERIAN KEUANGAN

| No. | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | | Target |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan tepercaya | 1a-CP | Tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan | 100% |
| | | 1b-CP | Indeks integritas | 100 |
| | | 1c-CP | Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang | 100% (Rp62,4 M) |
| 2 | Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang optimal | 2a-CP | Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara | 100% |
| | | 2b-CP | Persentase realisasi pokok lelang | 100% (Rp842,1 M) |
| | | 2c-CP | Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara | 100% (Rp2,7 M) |
| 3 | Pelayanan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa | 3a-N | Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi | 74 |
| | | 3b-N | Tingkat kompetensi penilai pemerintah | 70% |
| 4 | Penerapan tata kelola aset yang efektif | 4a-CP | Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan | 100% |
| | | 4b-N | Persentase evaluasi kinerja BMN | 100% |
| 5 | Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif | 5a-CP | Persentase realisasi penyelesaian berkas piutang negara | 100% |
| | | 5b-CP | Tingkat kualitas layanan penilaian | 70% |
| | | 5c-CP | Persentase produktivitas lelang | 80% |
| 6 | Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif | 6a-CP | Indeks kualitas kinerja anggaran | 100 |
| | | 6b-N | Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa | 100 |
| | | 6c-N | Persentase pengembangan kompetensi pegawai | 80% |
| 7 | Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif | 7a-CP | Indeks efektivitas ekosistem kehumasan | 3.55 |
| | | 7b-N | Indeks penanganan permasalahan hukum | 100 |
| 8 | Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif | 8a-N | Indeks kualitas manajemen kinerja dan Risiko | 80 |

**Program/Kegiatan 2025** **Anggaran**

Program:

*Perjanjian Kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 30 Januari 2025*

| | |
|---|---|
| Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko | Rp1,251,540,000 |
| Kegiatan | |
| 1. Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi | Rp182,589,000 |
| 2. Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko | Rp466,173,000 |
| 3. Pengelolaan Aset | Rp602,778,000 |
| Program: | |
| Dukungan Manajemen | Rp3,640,485,000 |
| Kegiatan | |
| 1. Legislasi dan Litigasi | Rp41,802,000 |
| 2. Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum | Rp3,487,272,000 |
| 3. Pengelolaan komunikasi dan informasi publik | Rp42,235,000 |
| 4. Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal | Rp69,176,000 |

Kota Jayapura, 30 Januari 2025

Direktur Jenderal Kekayaan Negara

Ditandatangani Secara Elektronik
Rionald Silaban

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku

Ditandatangani Secara Elektronik
Kristijanindyati Puspitasari

# RINCIAN TARGET KINERJA
# KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU
# DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
# KEMENTERIAN KEUANGAN
# TAHUN 2025

| Kode SS/IKU | SS / IKU | Target | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Q1 | Q2 | Smt. 1 | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y |
| **1** | **Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan tepercaya** | | | | | | | |
| 1a-CP | Tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan | 20% | 50% | 50% | 70% | 70% | 100% | 100% |
| 1b-CP | Indeks integritas | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 1c-CP | Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% (Rp62,4 M) |
| **2** | **Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang optimal** | | | | | | | |
| 2a-CP | Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara | 50% | 60% | 60% | 80% | 80% | 100% | 100% |
| 2b-CP | Persentase realisasi pokok lelang | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% (Rp842,1 M) |
| 2c-CP | Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% (Rp2,7 M) |
| **3** | **Pelayanan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa** | | | | | | | |
| 3a-N | Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |
| 3b-N | Tingkat kompetensi penilai pemerintah | 70% | 70% | 70% | 70% | 70% | 70% | 70% |
| **4** | **Penerapan tata kelola aset yang efektif** | | | | | | | |
| 4a-CP | Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan | 5% | 40% | 40% | 60% | 60% | 100% | 100% |
| 4b-N | Persentase evaluasi kinerja BMN | 15% | 50% | 50% | 75% | 75% | 100% | 100% |
| **5** | **Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif** | | | | | | | |
| 5a-CP | Persentase realisasi penyelesaian berkas piutang negara | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 5b-CP | Tingkat kualitas layanan penilaian | 70% | 70% | 70% | 70% | 70% | 70% | 70% |
| 5c-CP | Persentase produktivitas | 30% | 40% | 40% | 70% | 70% | 80% | 80% |

| Kode SS/IKU | SS / IKU | Target | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Q1 | Q2 | Smt. 1 | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y |
| | lelang | | | | | | | |
| **6** | **Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif** | | | | | | | |
| 6a-CP | Indeks kualitas kinerja anggaran | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 6b-N | Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 6c-N | Persentase pengembangan kompetensi pegawai | 20% | 40% | 40% | 60% | 60% | 80% | 80% |
| **7** | **Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif** | | | | | | | |
| 7a-CP | Indeks efektivitas ekosistem kehumasan | 3.55 | 3.55 | 3.55 | 3.55 | 3.55 | 3.55 | 3.55 |
| 7b-N | Indeks penanganan permasalahan hukum | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| **8** | **Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif** | | | | | | | |
| 8a-N | Indeks kualitas manajemen kinerja dan Risiko | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |

Kota Jayapura, 30 Januari 2025

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku

Ditandatangani Secara Elektronik

Kristijanindyati Puspitasari

# INISIATIF STRATEGIS
# KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU
# DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
# KEMENTERIAN KEUANGAN
# TAHUN 2025

| No. | SS/IKU | Inisiatif Strategis | Output/Outcome | Trajectory | | | Periode Pelaksanaan | Penanggung Jawab | Biaya (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Waktu | Kegiatan | Output | | | |
| | | | | | | | | | |

Kota Jayapura, 30 Januari 2025

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku

Ditandatangani Secara Elektronik
Kristijanindyati Puspitasari

*Perjanjian Kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 30 Januari 2025*

SASARAN KINERJA PEGAWAI
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF
BAGI PEJABAT PIMPINAN TINGGI DAN PIMPINAN UNIT KERJA MANDIRI

KEMENTERIAN KEUANGAN PERIODE PENILAIAN: 1 Januari s.d. 31 Desember Tahun 2025

| PEGAWAI YANG DINILAI | | PEJABAT PENILAI KINERJA | |
|---|---|---|---|
| NAMA | Kristijanindyati Puspitasari | NAMA | Rionald Silaban |
| NIP | 19700729 199603 2 001 | NIP | 19660423 199010 1 001 |
| PANGKAT/ GOL RUANG | Pembina Utama Muda (IV/c) | PANGKAT/ GOL RUANG | Pembina Utama (IV/e) |
| JABATAN | Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku | JABATAN | Direktur Jenderal Kekayaan Negara |
| UNIT KERJA | Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku | UNIT KERJA | Direktorat Jenderal Kekayaan Negara |

| NO | RENCANA HASIL KERJA | INDIKATOR KINERJA INDIVIDU | TARGET | PERSPEKTIF |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| A. UTAMA | | | | |
| 1 | Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan tepercaya | Tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan | 100% | Penerima Layanan |
| | | Indeks integritas | 100 | Penerima Layanan |
| | | Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang | 100% (Rp62,4 M) | Penerima Layanan |
| 2 | Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang optimal | Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara | 100% | Penerima Layanan |
| | | Persentase realisasi pokok lelang | 100% (Rp842,1 M) | Penerima Layanan |
| | | Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara | 100% (Rp2,7 M) | Penerima Layanan |

*Perjanjian Kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 30 Januari 2025*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3 | Pelayanan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa | Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi | 74 | Penerima Layanan |
| | | Tingkat kompetensi penilai pemerintah | 70% | Penerima Layanan |
| 4 | Penerapan tata kelola aset yang efektif | Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan | 100% | Proses Bisnis |
| | | Persentase evaluasi kinerja BMN | 100% | Proses Bisnis |
| 5 | Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif | Persentase realisasi penyelesaian berkas piutang negara | 100% | Proses Bisnis |
| | | Tingkat kualitas layanan penilaian | 70% | Proses Bisnis |
| | | Persentase produktivitas lelang | 80% | Proses Bisnis |
| 6 | Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif | Indeks kualitas kinerja anggaran | 100 | Penguatan Internal atau Anggaran |
| | | Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa | 100 | Penguatan Internal atau Anggaran |
| | | Persentase pengembangan kompetensi pegawai | 80% | Penguatan Internal atau Anggaran |
| 7 | Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif | Indeks efektivitas ekosistem kehumasan | 3.55 | Penguatan Internal atau Anggaran |
| | | Indeks penanganan permasalahan hukum | 100 | Penguatan Internal atau Anggaran |
| 8 | Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif | Indeks kualitas manajemen kinerja dan Risiko | 80 | Penguatan Internal atau Anggaran |
| B. TAMBAHAN | | | | |

| PERILAKU KERJA | | |
|---|---|---|
| 1 | Berorientasi pelayanan | |
| | - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat<br>- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan<br>- Melakukan perbaikan tiada henti | Ekspektasi Khusus Pimpinan:<br><br>Memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan kepada seluruh pemangku kepentingan tanpa membeda-bedakan, bertindak berdasarkan kompetensi diri, dan senantiasa melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan. |
| 2 | Akuntabel | |
| | - Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi<br>- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.<br>- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan | Ekspektasi Khusus Pimpinan:<br><br>Menjunjung dan mentaati nilai-nilai kebenaran dalam berbagai situasi, penuh tanggung jawab serta berani menyuarakan kebenaran guna menjaga nama baik institusi dan negara. |
| 3 | Kompeten | |
| | - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah<br>- Membantu orang lain belajar<br>- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik | Ekspektasi Khusus Pimpinan:<br><br>Berdedikasi untuk senantiasa bekerja sesuai tugas dan tanggung jawab, mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki, serta bekerja secara efektif dan efisien dengan terus-menerus melakukan upaya pengembangan kompetensi diri. |
| 4 | Harmonis | |
| | - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya<br>- Suka menolong orang lain<br>- Membangun lingkungan kerja yang kondusif | Ekspektasi Khusus Pimpinan:<br><br>Bersikap positif & kooperatif dalam membangun kerjasama untuk mencapai hasil kerja yang terbaik berlandaskan keterbukaan serta sikap adil terhadap semua pihak tanpa membedakan derajat, hak, dan kewajiban. |
| 5 | Loyal | |

| PERILAKU KERJA | | |
|---|---|---|
| | - Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah<br>- Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara<br>- Menjaga rahasia jabatan dan negara | Ekspektasi Khusus Pimpinan:<br><br>Menjunjung dan mentaati nilai-nilai kebenaran dalam berbagai situasi, penuh tanggung jawab serta berani menyuarakan kebenaran guna menjaga nama baik institusi dan negara. |
| 6 | Adaptif | |
| | - Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan<br>- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas<br>- Bertindak proaktif | Ekspektasi Khusus Pimpinan:<br><br>Melakukan peninjauan pekerjaan dan menerima masukan dalam upaya peningkatan kualitas kerja, serta proaktif mencari peluang perbaikan dengan memanfaatkan informasi terkini. |
| 7 | Kolaboratif | |
| | - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi<br>- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah<br>- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama | Ekspektasi Khusus Pimpinan:<br><br>Bersikap positif & kooperatif dalam membangun kerjasama untuk mencapai hasil kerja yang terbaik berlandaskan keterbukaan serta sikap adil terhadap semua pihak tanpa membedakan derajat, hak, dan kewajiban. |

Kota Jayapura, 30 Januari 2025

Pejabat Penilai Kinerja,

Ditandatangani Secara Elektronik

Rionald Silaban

19660423 199010 1 001

Pegawai yang Dinilai,

Ditandatangani secara elektronik

Kristijanindyati Puspitasari

19700729 199603 2 001

*Perjanjian Kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 30 Januari 2025*

LAMPIRAN SASARAN KINERJA PEGAWAI

KEMENTERIAN KEUANGAN PERIODE PENILAIAN: 1 Januari s.d. 31 Desember Tahun 2025

| DUKUNGAN SUMBER DAYA | |
|---|---|
| 1. | 117 pegawai |
| 2. | *Pegawai membutuhkan peralatan kerja antara lain komputer/laptop, alat tulis, dan lain-lain.* |

SKEMA PERTANGGUNGJAWABAN

*Hasil kerja dilaporkan secara triwulanan*

| No | IKI | Target | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Q1 | Q2 | Smt 1 | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y |
| 1a-CP | Tingkat kepuasan stakeholder dan pengguna layanan | 20% | 50% | 50% | 70% | 70% | 100% | 100% |
| 1b-CP | Indeks integritas | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 1c-CP | Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% (Rp62,4 M) |
| 2a-CP | Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara | 50% | 60% | 60% | 80% | 80% | 100% | 100% |
| 2b-CP | Persentase realisasi pokok lelang | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% (Rp842,1 M) |
| 2c-CP | Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% (Rp2,7 M) |

*Perjanjian Kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 30 Januari 2025*

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3a-N | Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |
| 3b-N | Tingkat kompetensi penilai pemerintah | 70% | 70% | 70% | 70% | 70% | 70% | 70% |
| 4a-CP | Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan | 5% | 40% | 40% | 60% | 60% | 100% | 100% |
| 4b-N | Persentase evaluasi kinerja BMN | 15% | 50% | 50% | 75% | 75% | 100% | 100% |
| 5a-CP | Persentase realisasi penyelesaian berkas piutang negara | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 5b-CP | Tingkat kualitas layanan penilaian | 70% | 70% | 70% | 70% | 70% | 70% | 70% |
| 5c-CP | Persentase produktivitas lelang | 30% | 40% | 40% | 70% | 70% | 80% | 80% |
| 6a-CP | Indeks kualitas kinerja anggaran | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 6b-N | Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 6c-N | Persentase pengembangan kompetensi pegawai | 20% | 40% | 40% | 60% | 60% | 80% | 80% |
| 7a-CP | Indeks efektivitas ekosistem kehumasan | 3.55 | 3.55 | 3.55 | 3.55 | 3.55 | 3.55 | 3.55 |
| 7b-N | Indeks penanganan permasalahan hukum | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 8a-N | Indeks kualitas manajemen kinerja dan Risiko | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |

KONSEKUENSI

*Apabila target kinerja tercapai maka diberikan penghargaan sesuai ketentuan yang berlaku.*

*Apabila target kinerja tidak tercapai maka diberikan pembinaan dan/atau sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.*

Kota Jayapura, 30 Januari 2025

Pejabat Penilai Kinerja,

Ditandatangani Secara Elektronik

Rionald Silaban

19660423 199010 1 001

Pegawai yang Dinilai,

Ditandatangani secara elektronik

Kristijanindyati Puspitasari

19700729 199603 2 001

*Perjanjian Kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 30 Januari 2025*

PENGHARGAAN PPID DARI MENTERI KEUANGAN TAHUN 2025

**PENGHARGAAN**
**KANTOR PERINGKAT III TERBAIK MANAJEMEN RISIKO**
**TAHUN 2024 DAN TAHUN 2025**

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA

PIAGAM PENGHARGAAN

NOMOR: PIAG-56/KN/2025

Diberikan kepada:

KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT DAN MALUKU

ATAS PRESTASI TIGA UNIT TERBAIK
MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

Jakarta, 30 Januari 2025
Direktur Jenderal Kekayaan Negara

Ditandatangani secara elektronik
RIONALD SILABAN

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA

PIAGAM PENGHARGAAN

NOMOR: PIAG-14/KN/2026

Diberikan kepada:

KANTOR WILAYAH DJKN PAPUA,
PAPUA BARAT, DAN MALUKU

ATAS PRESTASI TIGA UNIT TERBAIK
MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

Jakarta, 27 Januari 2026
Direktur Jenderal Kekayaan Negara

Ditandatangani secara elektronik
RIONALD SILABAN

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Untuk memastikan keaslian tanda tangan elektronik, silakan pindai QR Code pada laman

**KINERJA & ACHIEVEMENT LAINNYA**
**TAHUN 2025**

(Deskripsi tertayang pada Media Ig: https://www.instagram.com/djknpapabaruku?igsh=YjhqYnJtNDZhaDk5)

SOSIALISASI LELANG UMKM

SINERGI PENGELOLAAN BMD BERUPA BIMTEK PENILAIAN DAN PENGGUNAAN DKPB DENGAN PEMDA PAPUA MAUPUN PEMKOT JAYAPURA

DJKN
HARI KEKAYAAN NEGARA
Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku bersama Pemerintah Kota Jayapura dan Pemerintah Kabupaten Jayapura menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Penyusunan dan Penggunaan
djknpapabarat
ku
Follow
djknpapa
Kantor Wilayah DJKN Pa ... more

SINERGI DENGAN SATKER KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BPTD II TERMINAL ENTROP – UNTUK PEMANFAATN BMN – LELANG HAK MENIKMATI

**PERJANJIAN KINERJA**
**NOMOR: PK-26/KN/2026**
**KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU**
**DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA**
**KEMENTERIAN KEUANGAN**
**TAHUN 2026**

## Pernyataan Kesanggupan

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku, saya akan:

1. Melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh kesungguhan untuk mencapai target kinerja sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja ini.
2. Bersedia untuk dilakukan evaluasi atas capaian kinerja kapanpun diperlukan.
3. Menerima segala konsekuensi atas capaian kinerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.

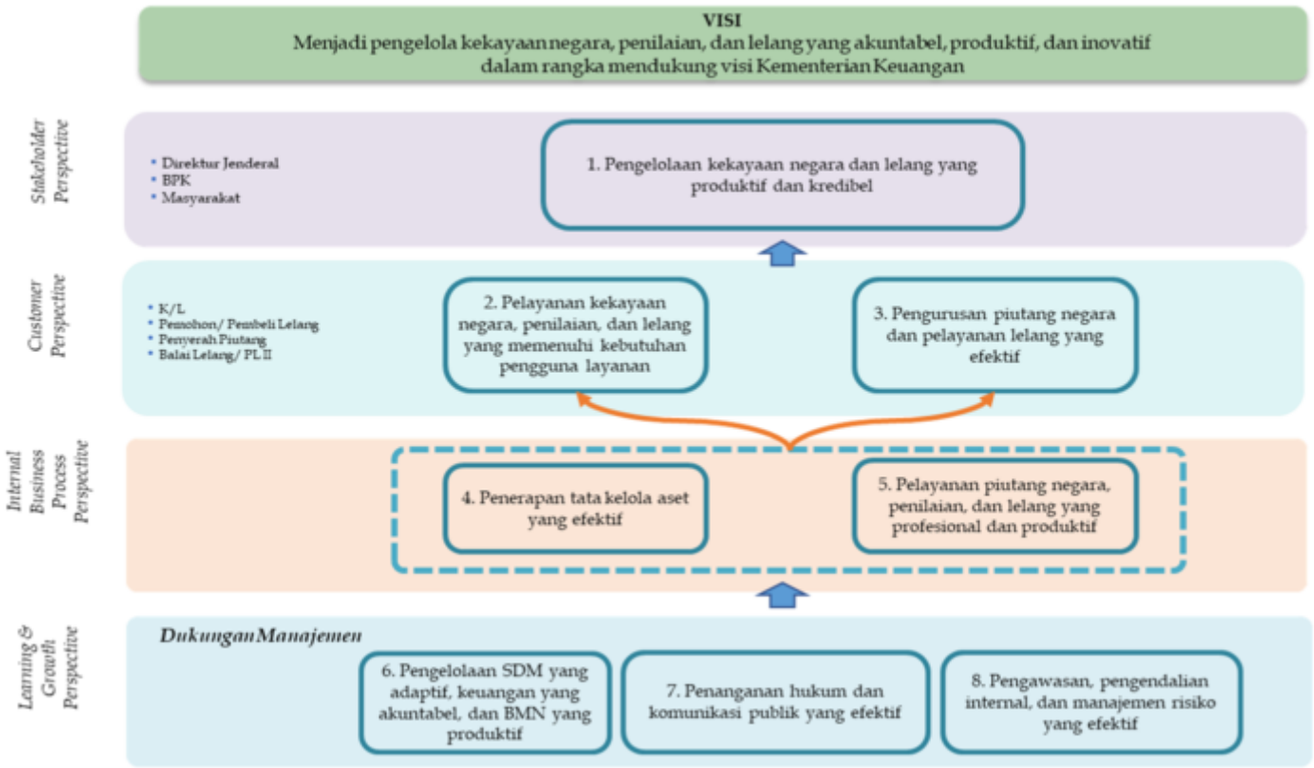
VISI
Menjadi pengelola kekayaan negara, penilaian, dan lelang yang akuntabel, produktif, dan inovatif dalam rangka mendukung visi Kementerian Keuangan
Stakeholder Perspective
• Direktur Jenderal
• BPK
• Masyarakat
1. Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang produktif dan kredibel
Customer Perspective
• K/L
• Pemohon/ Pembeli Lelang
• Penyerah Piutang
• Balai Lelang/ PL II
2. Pelayanan kekayaan negara, penilaian, dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna layanan
3. Pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang yang efektif
Internal Business Process Perspective
4. Penerapan tata kelola aset yang efektif
5. Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif
Learning & Growth Perspective
Dukungan Manajemen
6. Pengelolaan SDM yang adaptif, keuangan yang akuntabel, dan BMN yang produktif
7. Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif
8. Pengawasan, pengendalian internal, dan manajemen risiko yang efektif

# PERJANJIAN KINERJA
# TAHUN 2026
# KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU
# DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
# KEMENTERIAN KEUANGAN

| No. | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | | Target |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang produktif dan kredibel | 1a-CP | Indeks kepuasan pengguna layanan | 100 |
| | | 1b-CP | Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang | 100% (Rp54,4 M) |
| 2 | Pelayanan kekayaan negara, penilaian, dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna layanan | 2a-CP | Persentase akurasi data IGT peta BMN berupa tanah | 100% |
| | | 2b-N | Tingkat efektivitas pembinaan | 80% |
| | | 2c-N | Persentase standardisasi kompetensi Pejabat Fungsional Penilai Pemerintah | 80% |
| 3 | Pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang yang efektif | 3a-CP | Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara | 100% (Rp2,6 M) |
| | | 3b-CP | Persentase realisasi kinerja lelang | 100% (Rp 130,3 M) |
| 4 | Penerapan tata kelola aset yang efektif | 4a-CP | Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara | 100% |
| | | 4b-CP | Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan | 100% |
| 5 | Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif | 5a-CP | Persentase realisasi penyelesaian berkas piutang negara | 100% |
| | | 5b-CP | Tingkat kualitas layanan penilaian | 80% |
| | | 5c-CP | Persentase produktivitas lelang | 85% |
| 6 | Pengelolaan SDM yang adaptif, keuangan yang akuntabel, dan BMN yang produktif | 6a-N | Persentase pengembangan kompetensi pegawai | 100% |
| | | 6b-N | Indeks kualitas kinerja anggaran | 100 |
| | | 6c-N | Indeks pengelolaan kearsipan | 80 |
| 7 | Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif | 7a-N | Indeks efektivitas komunikasi publik | 80 |
| | | 7b-N | Indeks penanganan permasalahan hukum | 80 |
| 8 | Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif | 8a-N | Indeks integritas organisasi | 100 |
| | | 8b-N | Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko | 83 |

**Program/Kegiatan 2026** **Anggaran**

Program:

Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko Rp1,083,450,000

*Perjanjian Kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 30 Januari 2026*

| | | |
|---|---|---|
| Kegiatan | | |
| 1. | Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi | Rp128,266,000 |
| 2. | Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko | Rp484,325,000 |
| 3. | Pengelolaan Aset | Rp470,859,000 |
| Program: | | |
| Program Dukungan Manajemen | | Rp2,811,627,000 |
| Kegiatan | | |
| 1. | Legislasi dan Litigasi | Rp41,802,000 |
| 2. | Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum | Rp2,679,673,000 |
| 3. | Pengelolaan komunikasi dan informasi publik | Rp55,484,000 |
| 4. | Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal | Rp34,668,000 |

Jayapura, Januari 2026

Direktur Jenderal Kekayaan Negara

Ditandatangani Secara Elektronik
Rionald Silaban

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku

Ditandatangani Secara Elektronik
R. Ay. Indriasari Sundoro

# RINCIAN TARGET KINERJA
# KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU
# DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
# KEMENTERIAN KEUANGAN
# TAHUN 2026

| Kode SS/IKU | SS / IKU | Target | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Q1 | Q2 | Smt. 1 | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y |
| **1** | **Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang produktif dan kredibel** | | | | | | | |
| 1a-CP | Indeks kepuasan pengguna layanan | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 1b-CP | Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% (Rp54,4 M) |
| **2** | **Pelayanan kekayaan negara, penilaian, dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna layanan** | | | | | | | |
| 2a-CP | Persentase akurasi data IGT peta BMN berupa tanah | 5% | 30% | 30% | 60% | 60% | 100% | 100% |
| 2b-N | Tingkat efektivitas pembinaan | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% |
| 2c-N | Persentase standardisasi kompetensi Pejabat Fungsional Penilai Pemerintah | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% |
| **3** | **Pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang yang efektif** | | | | | | | |
| 3a-CP | Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% (Rp2,6 M) |
| 3b-CP | Persentase realisasi kinerja lelang | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% (Rp 130,3 M) |
| **4** | **Penerapan tata kelola aset yang efektif** | | | | | | | |
| 4a-CP | Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara | 50% | 60% | 60% | 80% | 80% | 100% | 100% |
| 4b-CP | Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan | 5% | 40% | 40% | 60% | 60% | 100% | 100% |
| **5** | **Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif** | | | | | | | |
| 5a-CP | Persentase realisasi penyelesaian berkas piutang negara | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

| Kode SS/IKU | SS / IKU | Target | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Q1 | Q2 | Smt. 1 | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y |
| 5b-CP | Tingkat kualitas layanan penilaian | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% |
| 5c-CP | Persentase produktivitas lelang | 30% | 40% | 40% | 75% | 75% | 85% | 85% |
| **6** | **Pengelolaan SDM yang adaptif, keuangan yang akuntabel, dan BMN yang produktif** | | | | | | | |
| 6a-N | Persentase pengembangan kompetensi pegawai | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 6b-N | Indeks kualitas kinerja anggaran | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 6c-N | Indeks pengelolaan kearsipan | 10 | 25 | 25 | 50 | 50 | 80 | 80 |
| **7** | **Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif** | | | | | | | |
| 7a-N | Indeks efektivitas komunikasi publik | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 7b-N | Indeks penanganan permasalahan hukum | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| **8** | **Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif** | | | | | | | |
| 8a-N | Indeks integritas organisasi | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 8b-N | Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko | 83 | 83 | 83 | 83 | 83 | 83 | 83 |

Jayapura, Januari 2026

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku

Ditandatangani Secara Elektronik

R. Ay. Indriasari Sundoro

# INISIATIF STRATEGIS
# KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU
# DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
# KEMENTERIAN KEUANGAN
# TAHUN 2026

| No. | SS/IKU | Inisiatif Strategis | Output/Outcome | Trajectory | | | Periode Pelaksanaan | Penanggung Jawab | Biaya (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Waktu | Kegiatan | Output | | | |
| | | | | | | | | | |

Jayapura, Januari 2026

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku

Ditandatangani Secara Elektronik

R. Ay. Indriasari Sundoro

*Perjanjian Kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 30 Januari 2026*

SASARAN KINERJA PEGAWAI
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF
BAGI PEJABAT PIMPINAN TINGGI DAN PIMPINAN UNIT KERJA MANDIRI

KEMENTERIAN KEUANGAN PERIODE PENILAIAN: 1 Januari s.d. 31 Desember Tahun 2026

| PEGAWAI YANG DINILAI | | PEJABAT PENILAI KINERJA | |
|---|---|---|---|
| NAMA | R. Ay. Indriasari Sundoro | NAMA | Rionald Silaban |
| NIP | 19750219 199503 2 001 | NIP | 19660423 199010 1 001 |
| PANGKAT/ GOL RUANG | Pembina Utama Muda (IV/c) | PANGKAT/ GOL RUANG | Pembina Utama (IV/e) |
| JABATAN | Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku | JABATAN | Direktur Jenderal Kekayaan Negara |
| UNIT KERJA | Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku | UNIT KERJA | Direktorat Jenderal Kekayaan Negara |

| NO | RENCANA HASIL KERJA | INDIKATOR KINERJA INDIVIDU | TARGET | PERSPEKTIF |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| A. UTAMA | | | | |
| 1 | Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang produktif dan kredibel | Indeks kepuasan pengguna layanan | 100 | Penerima Layanan |
| | | Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang | 100% (Rp54,4 M) | Penerima Layanan |
| 2 | Pelayanan kekayaan negara, penilaian, dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna layanan | Persentase akurasi data IGT peta BMN berupa tanah | 100% | Penerima Layanan |
| | | Tingkat efektivitas pembinaan | 80% | Penerima Layanan |
| | | Persentase standardisasi kompetensi Pejabat Fungsional Penilai Pemerintah | 80% | Penerima Layanan |
| 3 | Pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang yang efektif | Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara | 100% (Rp2,6 M) | Penerima Layanan |

*Perjanjian Kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 30 Januari 2026*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Persentase realisasi kinerja lelang | 100% (Rp 130,3 M) | Penerima Layanan |
| 4 | Penerapan tata kelola aset yang efektif | Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara | 100% | Proses Bisnis |
| | | Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan | 100% | Proses Bisnis |
| 5 | Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif | Persentase realisasi penyelesaian berkas piutang negara | 100% | Proses Bisnis |
| | | Tingkat kualitas layanan penilaian | 80% | Proses Bisnis |
| | | Persentase produktivitas lelang | 85% | Proses Bisnis |
| 6 | Pengelolaan SDM yang adaptif, keuangan yang akuntabel, dan BMN yang produktif | Persentase pengembangan kompetensi pegawai | 100% | Penguatan Internal atau Anggaran |
| | | Indeks kualitas kinerja anggaran | 100 | Penguatan Internal atau Anggaran |
| | | Indeks pengelolaan kearsipan | 80 | Penguatan Internal atau Anggaran |
| 7 | Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif | Indeks efektivitas komunikasi publik | 80 | Penguatan Internal atau Anggaran |
| | | Indeks penanganan permasalahan hukum | 80 | Penguatan Internal atau Anggaran |
| 8 | Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif | Indeks integritas organisasi | 100 | Penguatan Internal atau Anggaran |
| | | Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko | 83 | Penguatan Internal atau Anggaran |
| B. TAMBAHAN | | | | |

| PERILAKU KERJA | | |
|---|---|---|
| 1 | Berorientasi pelayanan | |
| | - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat<br>- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan<br>- Melakukan perbaikan tiada henti | Ekspektasi Khusus Pimpinan:<br><br>Memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan kepada seluruh pemangku kepentingan tanpa membeda-bedakan, bertindak berdasarkan kompetensi diri, dan senantiasa melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan. |
| 2 | Akuntabel | |
| | - Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi<br>- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.<br>- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan | Ekspektasi Khusus Pimpinan:<br><br>Menjunjung dan mentaati nilai-nilai kebenaran dalam berbagai situasi, penuh tanggung jawab serta berani menyuarakan kebenaran guna menjaga nama baik institusi dan negara. |
| 3 | Kompeten | |
| | - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah<br>- Membantu orang lain belajar<br>- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik | Ekspektasi Khusus Pimpinan:<br><br>Berdedikasi untuk senantiasa bekerja sesuai tugas dan tanggung jawab, mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki, serta bekerja secara efektif dan efisien dengan terus-menerus melakukan upaya pengembangan kompetensi diri. |
| 4 | Harmonis | |
| | - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya<br>- Suka menolong orang lain<br>- Membangun lingkungan kerja yang kondusif | Ekspektasi Khusus Pimpinan:<br><br>Bersikap positif & kooperatif dalam membangun kerjasama untuk mencapai hasil kerja yang terbaik berlandaskan keterbukaan serta sikap adil terhadap semua pihak tanpa membedakan derajat, hak, dan kewajiban. |
| 5 | Loyal | |

| PERILAKU KERJA | | |
|---|---|---|
| | - Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah<br>- Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara<br>- Menjaga rahasia jabatan dan negara | Ekspektasi Khusus Pimpinan:<br><br>Menjunjung dan mentaati nilai-nilai kebenaran dalam berbagai situasi, penuh tanggung jawab serta berani menyuarakan kebenaran guna menjaga nama baik institusi dan negara. |
| 6 | Adaptif | |
| | - Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan<br>- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas<br>- Bertindak proaktif | Ekspektasi Khusus Pimpinan:<br><br>Melakukan peninjauan pekerjaan dan menerima masukan dalam upaya peningkatan kualitas kerja, serta proaktif mencari peluang perbaikan dengan memanfaatkan informasi terkini. |
| 7 | Kolaboratif | |
| | - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi<br>- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah<br>- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama | Ekspektasi Khusus Pimpinan:<br><br>Bersikap positif & kooperatif dalam membangun kerjasama untuk mencapai hasil kerja yang terbaik berlandaskan keterbukaan serta sikap adil terhadap semua pihak tanpa membedakan derajat, hak, dan kewajiban. |

Jayapura, Januari 2026

Pegawai yang Dinilai,

Ditandatangani secara elektronik

R. Ay. Indriasari Sundoro

19750219 199503 2 001

Pejabat Penilai Kinerja,

Ditandatangani Secara Elektronik

Rionald Silaban

19660423 199010 1 001

*Perjanjian Kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 30 Januari 2026*

LAMPIRAN SASARAN KINERJA PEGAWAI

KEMENTERIAN KEUANGAN PERIODE PENILAIAN: 1 Januari s.d. 31 Desember Tahun 2026

| DUKUNGAN SUMBER DAYA | |
|---|---|
| 1. | 126 pegawai |
| 2. | *Pegawai membutuhkan peralatan kerja antara lain komputer/laptop, alat tulis, dan lain-lain.* |

SKEMA PERTANGGUNGJAWABAN

*Hasil kerja dilaporkan secara triwulanan*

| No | IKI | Target | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Q1 | Q2 | Smt 1 | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y |
| 1a-CP | Indeks kepuasan pengguna layanan | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 1b-CP | Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% (Rp54,4 M) |
| 2a-CP | Persentase akurasi data IGT peta BMN berupa tanah | 5% | 30% | 30% | 60% | 60% | 100% | 100% |
| 2b-N | Tingkat efektivitas pembinaan | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% |
| 2c-N | Persentase standardisasi kompetensi Pejabat Fungsional Penilai Pemerintah | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% |
| 3a-CP | Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% (Rp2,6 M) |

*Perjanjian Kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 30 Januari 2026*

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3b-CP | Persentase realisasi kinerja lelang | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% (Rp 130,3 M) |
| 4a-CP | Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara | 50% | 60% | 60% | 80% | 80% | 100% | 100% |
| 4b-CP | Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan | 5% | 40% | 40% | 60% | 60% | 100% | 100% |
| 5a-CP | Persentase realisasi penyelesaian berkas piutang negara | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 5b-CP | Tingkat kualitas layanan penilaian | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% |
| 5c-CP | Persentase produktivitas lelang | 30% | 40% | 40% | 75% | 75% | 85% | 85% |
| 6a-N | Persentase pengembangan kompetensi pegawai | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 6b-N | Indeks kualitas kinerja anggaran | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 6c-N | Indeks pengelolaan kearsipan | 10 | 25 | 25 | 50 | 50 | 80 | 80 |
| 7a-N | Indeks efektivitas komunikasi publik | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 7b-N | Indeks penanganan permasalahan hukum | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 8a-N | Indeks integritas organisasi | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 8b-N | Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko | 83 | 83 | 83 | 83 | 83 | 83 | 83 |

KONSEKUENSI

*Apabila target kinerja tercapai maka diberikan penghargaan sesuai ketentuan yang berlaku.*

*Perjanjian Kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 30 Januari 2026*

| | |
|---|---|
| | *Apabila target kinerja tidak tercapai maka diberikan pembinaan dan/atau sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.* |

Jayapura, Januari 2026

Pegawai yang Dinilai,

Ditandatangani secara elektronik

R. Ay. Indriasari Sundoro

19750219 199503 2 001

Pejabat Penilai Kinerja,

Ditandatangani Secara Elektronik

Rionald Silaban

19660423 199010 1 001

*Perjanjian Kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 30 Januari 2026*

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Untuk memastikan keaslian tanda tangan elektronik, silakan pindai QR Code pada laman https://satu.kemenkeu.go.id atau unggah dokumen pada laman https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF

**KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN**
**TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)**
**TAHUNAN TA 2025**

Kode dan Nama UAKPA : (506409) KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU
Kode dan Nama UAPPAW : (017) KANWIL DJKN PAPUA, PAPUA BARAT, DAN MALUKU
Kode dan Nama Eselon 1 : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
Kode dan Nama K/L : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

| | *Objek Penelaahan* | Kondisi LK | | Seharusnya |
|---|---|---|---|---|
| *Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan.Jika tidak ada data, isi dengan N/A* | | | | |
| *Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran* | | | | |
| **KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN** | | | | |
| | **Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok** | **Ada** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Pernyataan Tanggung Jawab | V | | Ada |
| 2 | Face LRA, Neraca, LO dan LPE | V | | Ada |
| 3 | Catatan atas Laporan Keuangan | V | | Ada |
| | | | | |
| | **Laporan Keuangan Tambahan** | **Ada** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Neraca Percobaan Akrual Saldo Awal | V | | Ada |
| 2 | Neraca Percobaan Akrual | V | | Ada |
| 3 | Neraca Percobaan Kas | V | | Ada |
| 4 | Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun | V | | Ada |
| **KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI** | | | | |
| | **Kesesuaian Saldo** | **Sama** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1. | Semua *face* laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI | V | | Sama |
| *Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.* | | | | |
| **KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI** | | | | |
| | **Persamaan Dasar Akuntansi** | **Sama** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE | V | | Sama |
| 2 | Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca | V | | Sama |
| 3 | Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas | V | | Sama |
| **PENGECEKAN PADA MONSAKTI** | | | | |
| | **To Do List** | **Ya** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan | | V | Tidak |
| 2 | Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali) | V | | Ya |
| 3 | Terdapat Persediaan Belum Didetilkan per tanggal pelaporan | | V | Tidak |
| 4 | Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan | | V | Tidak |
| 5 | Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah) | | V | Tidak |
| 6 | Terdapat Aset Belum Didetilkan per tanggal pelaporan | | V | Tidak |
| 7 | Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan | | V | Tidak |
| 8 | Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan | | V | Tidak |
| 9 | Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah) | | V | Tidak |
| 10 | Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang | | V | Tidak |
| 11 | Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan | | V | Tidak |
| 12 | Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan | | V | Tidak |
| *Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah* | | | | |
| | | | | |
| | **Rekon SAKTI-SPAN** *(Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)* | **Ada** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA? | | V | Tidak |
| 2 | Adakah "TDK COA" yang BEDA? | | V | Tidak |
| 3 | Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA? | | V | Tidak |
| | a. Pagu/DIPA | | V | Tidak |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | b. Estimasi PNBP | | V | Tidak |
| | c. Belanja | | V | Tidak |
| | d. Pengembangan Belanja | | V | Tidak |
| | e. Pendapatan | | V | Tidak |
| | f. Pengembangan Belanja | | V | Tidak |
| | g. Kas BLU | | V | Tidak |
| | h. Kas di Bendahara Pengeluaran | | V | Tidak |
| | i. Kas Hibah | | V | Tidak |
| | j. Pengesahan Hibah Langsung | | V | Tidak |
| | | | | |
| | **Rekon Internal** | **Ya** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Terdapat Selisih Rekon Internal | | V | Tidak |
| | | | | |
| | **Daftar MONSAKTI** | **Ada** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah) | | V | Ada/Tidak |
| 2 | Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregsiter) | | V | Ada/Tidak |
| 3 | Adakah Neraca Tidak Balance? | | V | Tidak |
| 4 | Adakah Pagu Minus (Basis SP2D) | | V | Tidak |
| 5 | Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi? | | V | Tidak |
| 6 | Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada) | | V | Tidak |
| | **PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL** | | | |
| | **Pengecekan Saldo Neraca Percobaan** | **Ada** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1. | Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual | | V | Tidak |
| 2 | Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas | | V | Tidak |
| 3 | Terdapat Saldo bernilai desimal | | V | Tidak |
| | | | | |
| | **Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)** | **Ya** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi) | V | | Ya |
| 2 | Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K) | V | | Ya |
| 3 | Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K) | V | | Ya |
| 4 | Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K) | V | | Ya |
| 5 | Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D) | V | | Ya |
| 6 | Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu) | V | | Ya |
| 7 | Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K) | V | | Ya |
| | | | | |
| | **Akun-Akun yang tidak boleh ada** | **Ya** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada) | | V | Ada/Tidak |
| 2 | Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN) | | V | Tidak |
| 3 | Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid) | | V | Tidak |
| 4 | Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain | | V | Tidak |
| 5 | Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga" | | V | Tidak |
| 6 | Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar | | V | Tidak |
| 7 | Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan) | | V | Tidak |
| 8 | Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah) | | V | Tidak |
| 9 | Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN | | V | Tidak |
| 10 | Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998) | | V | Tidak |
| 11 | Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL) | | V | Tidak |
| 12 | Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain) | | V | Tidak |
| 13 | Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC) | | V | Tidak |
| | | | | |
| | **Jika Bukan Satker BLU** | **Ada** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU" | | V | Tidak |
| 2 | Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU) | | V | Tidak |
| 3 | Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU) | | V | Tidak |
| 4 | Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU) | | V | Tidak |
| | | | | |

| | Terkait Satker BLU | Ya | Tidak | Seharusnya |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada) | | | Ada/Tidak |
| | Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah | | | |
| 2 | Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal) | | | Tidak |
| | | | | |
| | **Pengecekan akun yang tidak sesuai karasteristik tupoksi entitas** | **Ada** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial | | V | Tidak |
| 2 | Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI | | V | Tidak |
| | | | | |
| | **Hibah Langsung** | **Ada** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| | Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya | | V | Ada/Tidak |
| 1 | Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan. | | | Ada/Tidak |
| 2 | Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal) | | | Ada/Tidak |
| 3 | Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL) | | | Ya |
| 4 | Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan? | | | Ya |
| 5 | Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ? | | | Ya |
| | Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya | | | Ada/Tidak |
| 1 | Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang | | | Ya |
| | | | | |
| | **Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal** | | | |
| 1 | Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI | | | |
| 2 | Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan) | | | |
| 3 | Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal) | | V | Tidak |
| | | | | |
| | **Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)** | **Ya** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Apakah terdapat Akun 425913 pada **Neraca Percobaan Kas?** | | V | Ya/Tidak |
| 2 | Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap? | | | Ya/Tidak |
| 3 | Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual? | | | Ya |
| | | | | |
| | **Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)** | **Ya** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya) | | V | Ya/Tidak |
| 2 | Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal? | | | Ya/Tidak |
| | Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk | | | |
| | | | | |
| | **Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian** | **Ya** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah | | V | Ya/Tidak |
| | **PENGECEKAN NERACA** | | | |
| | **Pengecekan Pos-pos Neraca** | **Ya** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya | V | | Ya |
| 2 | Saldo pada neraca bernilai wajar | V | | Ya |
| 3 | Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN | V | | Ya |
| 4 | Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening | V | | Ya |
| 5 | Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito | V | | Ya |
| 6 | Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar? | | V | Tidak |
| 7 | Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumya, apakah asetnya mengalami peningkatan? | V | | Ya |
| 8 | Terdapat saldo bernilai desimal | | V | Tidak |
| | | | | |
| | **PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL** | | | |
| | **Pengecekan Pos-pos LO** | **Ya** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015) | | V | Tidak |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2 | Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN | | V | Tidak |
| 3 | Terdapat kodefikasi atau uraian akun null | | V | Tidak |
| 4 | Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang | V | | Ya |
| 5 | Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan? | | V | Ya/Tidak |
| 6 | Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar | V | | Ya/Tidak |
| 7 | Apakah terdapat saldo bernilai desimal? | | V | Tidak |
| | | | | |
| | **PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS** | | | |
| | **Pengecekan Pos-pos LPE** | **Ya** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" | V | | Ya |
| 2 | Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya | | V | Ya/Tidak |
| 3 | Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP | | V | Tidak |
| 4 | Apakah terdapat saldo bernilai desimal? | | V | Tidak |
| | | | | |
| | **Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas** | **Ya** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? | V | | Ya |
| | Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebakan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST | | | |
| 2 | Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141) | V | | Ya |
| | | | | |
| | **PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)** | | | |
| | **Pengecekan Pos-pos LRA/B/P** | **Ya** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Terdapat saldo negatif di LRAB | | V | Tidak |
| 2 | Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu) | | V | Tidak |
| 3 | Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya | | V | Tidak |
| 4 | Terdapat uraian Jenis Belanja “Tidak Ada” | | V | Tidak |
| 5 | Apakah terdapat saldo bernilai desimal? | | V | Tidak |
| 6 | Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi) | | V | Ya/Tidak |
| 7 | Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi) | | | Ya |
| | | | | |
| | **TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN** | | | |
| | **Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"** | **Ya** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : | | V | Ya/Tidak |
| | - Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca) | | V | Ya/Tidak |
| | - Beban Penyisihan Piutang (di LO) | | V | Ya/Tidak |
| | - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang | | V | Ya/Tidak |
| 2 | Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : | | V | Ya/Tidak |
| | - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang | | V | Ya/Tidak |
| 3 | Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : | V | | Ya/Tidak |
| | - Beban Persediaan (di LO) | V | | Ya/Tidak |
| 4 | Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : | V | | Ya/Tidak |
| | - Akumulasi AT/AL (Neraca) | V | | Ya/Tidak |
| | - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO) | V | | Ya/Tidak |
| 5 | Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrual? | V | | Ya/Tidak |
| | Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO? | V | | Ya |
| | | | | |
| | **Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos** | **Ya** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| a | Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ? | | V | Ya/Tidak |
| | Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas | | | Ya |
| 2 | Apakah ada Beban Bansos ? | | V | Ya/Tidak |
| | Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas | | | Ya |
| | | | | |
| | **Pengecekan Jurnal Manual Akrual pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)** | **Ya** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrual | | V | Ya/Tidak |
| 2 | Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X) | | V | Ya/Tidak |
| | - Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrual | | V | Ya/Tidak |
| 3 | Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrual | | V | Ya/Tidak |
| 4 | Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) | | V | Ya/Tidak |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | - Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrual | | V | Ya/Tidak |
| 5 | Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrual | | V | Ya/Tidak |
| | | | | |

## TELAAH LK BLU

| | **LPSAL BLU** | **Ya** | **Tidak** | **Seharusnya** |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Apakah nilai LPSAL sudah sesuai? | | | Ya |
| 2 | Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus? | | | Tidak |
| 3 | Apakah formula perhitugnan SAL pada LPSAL telah sesuai? | | | Ya |
| 4 | Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU? | | | Ya |
| 5 | Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA | | | Ya |
| 6 | Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ? | | | Ya |
| | | | | |
| | **LAK BLU** | **Ya** | **Tidak** | **Seharusnya** |
| 1 | Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU? | | | Ya |
| 2 | Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK? | | | Ya |
| 3 | Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca | | | Ya |
| 4 | Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU | | | Ya |
| 5 | Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca | | | Ya |
| 6 | Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca | | | Ya |
| 7 | Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU | | | Ya |
| | | | | |

## LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

*"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"*

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,

Ditandatangani secara elektronik
Randa Dwirayuda
NIP 200201192023021002

Jayapura, 5 Mei 2026
Penelaah,

Ditandatangani secara elektronik
Ambrozka Ogilvy Damara
NIP 199110172012101003

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Untuk memastikan keaslian tanda tangan elektronik, silakan pindai QR Code pada laman https://satu.kemenkeu.go.id atau unggah dokumen pada laman https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Untuk memastikan keaslian tanda tangan elektronik, silakan pindai QR Code pada laman https://satu.kemenkeu.go.id atau unggah dokumen pada laman https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF